



SALINAN

BUPATI KAIMANA
PROVINSI PAPUA BARAT

PERATURAN BUPATI KAIMANA

NOMOR 5 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA DETAIL TATA RUANG
WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KAIMANA,

- Menimbang : a. bahwa ruang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merupakan negara kepulauan berciri Nusantara, baik sebagai kesatuan wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi, maupun sebagai sumber daya, perlu ditingkatkan upaya pengelolaannya secara bijaksana, berdaya guna, dan berhasil guna dengan berpedoman pada kaidah penataan ruang sehingga kualitas ruang wilayah dapat terjaga keberlanjutannya demi terwujudnya kesejahteraan umum dan keadilan sosial sesuai dengan landasan konstitusional Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa untuk meningkatkan iklim investasi dan memberikan nilai tambah terhadap ruang wilayah Kabupaten Kaimana, diperlukan rencana detail tata ruang yang memberikan kepastian hak dan kepastian hukum yang berkeadilan bagi masyarakat dalam pemanfaatan ruang;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 54 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, Pemerintah Daerah menyusun Rencana Detail Tata Ruang sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Kaimana;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4151) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6697);
3. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Sarmi, Kabupaten Keerom, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Waropen, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat, Kabupaten Teluk Bintuni, dan Kabupaten Teluk Wondama di Provinsi Papua (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4245);
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara

- Republik Indonesia Nomor 6856);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157);
 10. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Detail Tata Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 329);
 11. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 330);
 12. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, dan Kota, Serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 326);
 13. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 Perubahan atas Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 15 Tahun 2021 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penataan Ruang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 530);
 14. Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Papua Barat Tahun 2022-2041 (Lembaran Daerah Provinsi Papua Barat Tahun 2022 Nomor 3,

- Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 111);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Kaimana Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kaimana Tahun 2022-2041 (Lembaran Daerah Kabupaten Kaimana Tahun 2022 Nomor 47, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kaimana Nomor 22);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kaimana.
2. Bupati adalah Bupati Kaimana.
3. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Distrik atau yang disebut dengan nama lain Kecamatan adalah wilayah kerja kepala Distrik sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
5. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten dalam wilayah kerja kecamatan.
6. Kampung atau yang disebut dengan nama lain Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten/kota.
7. Ruang adalah wadah yang terdiri atas ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk hidup lain, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.
8. Tata Ruang adalah wujud Struktur Ruang dan Pola Ruang.
9. Perencanaan tata ruang adalah suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang.
10. Rencana Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil Perencanaan Tata Ruang.
11. Penataan Ruang adalah suatu sistem proses Perencanaan Tata Ruang, Pemanfaatan Ruang, dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang.
12. Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan Struktur Ruang dan Pola Ruang sesuai dengan RTR melalui penyusunan dan pelaksanaan program beserta pembiayaannya.
13. Pengendalian Pemanfaatan Ruang adalah upaya untuk mewujudkan tertib Tata Ruang.
14. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKPR adalah kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan RTR.

15. Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKKPR adalah dokumen yang menyatakan kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan RDTR.
16. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang tata ruang wilayah kabupaten/kota yang dilengkapi dengan PZ kabupaten/kota.
17. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari kabupaten/kota dan/atau Kawasan Strategis kabupaten/kota yang akan atau perlu disusun RDTR-nya, sesuai arahan atau yang ditetapkan di dalam RTRW Kabupaten/Kota yang bersangkutan.
18. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa Blok.
19. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
20. Sub-Zona adalah suatu bagian dari Zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada Zona yang bersangkutan.
21. Blok adalah sebidang lahan yang dibatasi sekurang-kurangnya oleh batasan fisik yang nyata seperti jaringan jalan, sungai, selokan, saluran irigasi, saluran udara tegangan ekstra tinggi, dan pantai, atau yang belum nyata seperti rencana jaringan jalan dan rencana jaringan prasarana lain yang sejenis sesuai dengan rencana kota.
22. Struktur Ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.
23. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.
24. Zona Lindung adalah zona yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.
25. Zona Budi Daya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan.
26. Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam, dengan mempertimbangkan aspek fungsi ekologis, resapan air, ekonomi, sosial budaya, dan estetika.
27. Peraturan Zonasi yang selanjutnya disingkat PZ adalah ketentuan yang mengatur tentang persyaratan Pemanfaatan Ruang dan ketentuan pengendaliannya dan disusun untuk setiap Blok/Zona peruntukan yang penetapan Zonanya dalam RDTR.
28. Teknik Pengaturan Zonasi adalah aturan yang disediakan untuk mengatasi kekakuan aturan dasar di dalam pelaksanaan pembangunan.
29. Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang selanjutnya disingkat KKKPR adalah dokumen yang menyatakan kesesuaian antara rencana kegiatan Pemanfaatan Ruang dengan RDTR.
30. Forum Penataan Ruang adalah wadah di tingkat pusat dan daerah yang bertugas untuk membantu Pemerintah Pusat dan Pemerintah

Daerah dengan memberikan pertimbangan dalam penyelenggaraan penataan ruang.

31. Masyarakat adalah orang perseorangan, kelompok orang termasuk masyarakat hukum adat, korporasi, dan/atau pemangku kepentingan non pemerintah lain dalam penyelenggaraan penataan ruang.

BAB II RUANG LINGKUP

Bagian Kesatu Ruang Lingkup Peraturan Bupati

Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Bupati meliputi:

- a. tujuan penataan WP;
- b. rencana Struktur Ruang;
- c. rencana Pola Ruang;
- d. ketentuan Pemanfaatan Ruang;
- e. PZ; dan
- f. kelembagaan.

Bagian Kedua Ruang Lingkup Wilayah

Pasal 3

- (1) Ruang lingkup wilayah meliputi:
 - a. delineasi WP;
 - b. batas wilayah; dan
 - c. pembagian SWP dan Blok.
- (2) Delineasi WP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, ditetapkan sebagai WP I berdasarkan aspek fungsional dan batas administrasi dengan luas kurang lebih 9.225,04 (sembilan ribu dua ratus dua puluh lima koma nol empat) hektare di sebagian Distrik Kaimana, meliputi:
 - a. sebagian Kelurahan Kaimana Kota dengan luas 302,26 (tiga ratus dua koma dua enam) hektare;
 - b. sebagian Kelurahan Krooy dengan luas 1.443,59 (seribu empat ratus empat puluh tiga koma lima sembilan) hektare;
 - c. seluruh Kampung Coa dengan luas 1.945,44 (seribu sembilan ratus empat puluh lima koma empat empat) hektare;
 - d. sebagian Kampung Marsi dengan luas 860,54 (delapan ratus enam puluh koma lima empat) hektare;
 - e. sebagian Kampung Sisir dengan luas 115,94 (seratus lima belas koma sembilan empat) hektare;
 - f. sebagian Kampung Tanggaromi dengan luas 3.338,99 (tiga ribu tiga ratus tiga puluh delapan koma sembilan sembilan) hektare; dan
 - g. seluruh Kampung Trikora dengan luas 1.218,28 (seribu dua ratus delapan belas koma dua delapan) hektare.
- (3) Batas wilayah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
 - a. sebelah utara berbatasan dengan Laut Arafura;
 - b. sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kaimana Kota, Kampung Marsi, dan Laut Arafura;
 - c. sebelah barat berbatasan dengan Laut Arafura; dan
 - d. sebelah timur berbatasan dengan Kampung Tanggaromi, Kampung Marsi, Kelurahan Krooy, dan Kampung Sisir.

- (4) Pembagian SWP dan Blok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, dibagi menjadi 4 (empat) SWP terdiri atas:
 - a. SWP I.A mencakup sebagian Kelurahan Kaimana Kota, sebagian Kampung Marsi, dan sebagian Kampung Sisir terdiri atas:
 1. Blok I.A.1; dan
 2. Blok I.A.2.
 - b. SWP I.B mencakup sebagian Kelurahan Kaimana Kota, sebagian Kelurahan Krooy, dan sebagian Kampung Trikora terdiri atas:
 1. Blok I.B.1;
 2. Blok I.B.2; dan
 3. Blok I.B.3.
 - c. SWP I.C mencakup sebagian Kelurahan Krooy, sebagian Kampung Coa, sebagian Kampung Marsi, sebagian Kampung Tanggaromi, dan sebagian Kampung Trikora terdiri atas:
 1. Blok I.C.1; dan
 2. Blok I.C.2.
 - d. SWP I.D mencakup sebagian Kampung Tanggaromi terdiri atas:
 1. Blok I.D.1; dan
 2. Blok I.D.2.
- (5) Delineasi WP Kaimana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) Pembagian SWP dan Blok pada WP Kaimana sebagaimana dimaksud pada ayat (4) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III TUJUAN PENATAAN WILAYAH PERENCANAAN

Pasal 4

Tujuan penataan WP Kaimana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a yaitu mewujudkan WP Kaimana sebagai pusat pelayanan kegiatan lokal yang berbasis pengembangan perdagangan jasa dan sarana pelayanan umum yang didukung kebudayaan dan pariwisata yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

BAB IV RENCANA STRUKTUR RUANG

Bagian Kesatu Umum

Pasal 5

- (1) Rencana Struktur Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b meliputi:
 - a. rencana pengembangan pusat pelayanan;
 - b. rencana jaringan transportasi; dan
 - c. rencana jaringan prasarana.
- (2) Rencana Struktur Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan

ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan

Pasal 6

- (1) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan;
 - b. sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan; dan
 - c. pusat pelayanan lingkungan.
- (2) Pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa Perkotaan Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2.
- (3) Sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1.
- (4) Pusat pelayanan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. pusat lingkungan kecamatan; dan
 - b. pusat lingkungan kelurahan/desa.
- (5) Pusat lingkungan kecamatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf a terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.
- (6) Pusat lingkungan kelurahan/desa sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1.
- (7) Rencana pengembangan pusat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga Rencana Jaringan Transportasi

Pasal 7

- (1) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. jalan umum;
 - b. terminal penumpang;
 - c. jembatan;
 - d. halte;
 - e. pelabuhan sungai dan danau;
 - f. pelabuhan penyeberangan;
 - g. pelabuhan pengumpul;
 - h. pelabuhan pengumpan;
 - i. terminal khusus; dan
 - j. bandar udara pengumpan.
- (2) Rencana jaringan transportasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Bupati ini.

Paragraf 1
Jalan Umum

Pasal 8

- (1) Jalan umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. jalan kolektor primer;
 - b. jalan kolektor sekunder;
 - c. jalan lokal primer;
 - d. jalan lokal sekunder;
 - e. jalan lingkungan primer; dan
 - f. jalan lingkungan sekunder.
- (2) Jalan kolektor primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. Jl. Amatua melintas di SWP I.C;
 - b. Jl. Batu Putih Coa melintas di SWP I.C;
 - c. Jl. Hailai Bumsur melintas di SWP I.B;
 - d. Jl. Lettu Idrus melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - e. Jl. Lingkar Luar melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - f. Jl. Mayor Dimara melintas di SWP I.C;
 - g. Jl. Raya Utarom melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - h. Jl. Renoma melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - i. Jl. Simora melintas di SWP I.C;
 - j. Jl. Utarum – Krooy melintas di SWP I.B;
 - k. Jl. Wermura-Sisir melintas di SWP I.A;
 - l. Jln. Batu Putih (Kaimana) melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - m. Jln. Raya Kroi (Kaimana) melintas di SWP I.B;
 - n. Jln. Trikora (Kaimana) melintas di SWP I.B;
 - o. ruas jalan Kaimana – Sisir – Matua – Lobo melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - p. ruas jalan Tanggarumi – Bts. Kota Kaimana melintas di SWP I.C dan SWP I.D; dan
 - q. ruas jalan Wonama – Tanggarumi melintas di SWP I.D.
- (3) Jalan kolektor sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. Jl. Amatu melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - b. Jl. Poros Kota Baru melintas di SWP I.B dan SWP I.C; dan
 - c. Jl. Tanggaromi melintas di SWP I.D.
- (4) Jalan lokal primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. Jl. Amos Natraka melintas di SWP I.C;
 - b. Jl. Batu Putih – Pasar Baru melintas di SWP I.B;
 - c. Jl. Bicari melintas di SWP I.A;
 - d. Jl. Cendrawasih melintas di SWP I.B;
 - e. Jl. Diponegoro melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - f. Jl. Emawa melintas di SWP I.B;
 - g. Jl. Frans Kaisepo melintas di SWP I.A;
 - h. Jl. Kasuarina melintas di SWP I.B;
 - i. Jl. Lingkar Pasar melintas di SWP I.B;
 - j. Jl. Marthen Indey melintas di SWP I.A;
 - k. Jl. Nikolas Kabes melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - l. Jl. Pahlawan melintas di SWP I.A;
 - m. Jl. Paripurna melintas di SWP I.B;
 - n. Jl. Pedesaan melintas di SWP I.A;

- o. Jl. Pedesaan Bumsur I melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - p. Jl. Pedesaan Bumsur II melintas di SWP I.A;
 - q. Jl. Pedesaan Bumsur III melintas di SWP I.A;
 - r. Jl. Pedesaan Bumsur IV melintas di SWP I.A;
 - s. Jl. Pedesaan Bumsur V melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - t. Jl. Perindustrian melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - u. Jl. RA Kartini melintas di SWP I.B;
 - v. Jl. Sapta Taruna melintas di SWP I.B;
 - w. Jl. SMP Negeri 2 melintas di SWP I.C;
 - x. Jl. Suci melintas di SWP I.B; dan
 - y. jalan lokal primer melintas di SWP I.B.
- (5) Jalan lokal sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
- a. Jl. Akasia melintas di SWP I.B;
 - b. Jl. Cemara melintas di SWP I.B;
 - c. Jl. Coal melintas di SWP I.C;
 - d. Jl. Durian melintas di SWP I.C;
 - e. Jl. Elang melintas di SWP I.B;
 - f. Jl. G. Takimai I melintas di SWP I.B;
 - g. Jl. G. Takimai II melintas di SWP I.B;
 - h. Jl. Gaharu melintas di SWP I.B;
 - i. Jl. Garuda melintas di SWP I.B;
 - j. Jl. Kakatua melintas di SWP I.B;
 - k. Jl. Maleo melintas di SWP I.B;
 - l. Jl. Mambruk melintas di SWP I.B;
 - m. Jl. Masuk TPU melintas di SWP I.C;
 - n. Jl. Matoa melintas di SWP I.B;
 - o. Jl. Merak melintas di SWP I.B;
 - p. Jl. Merbau melintas di SWP I.B;
 - q. Jl. Nuri melintas di SWP I.B;
 - r. Jl. Pahlawan I melintas di SWP I.A;
 - s. Jl. Pahlawan II melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - t. Jl. Pahlawan III melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - u. Jl. Pala melintas di SWP I.B;
 - v. Jl. Perindustrian 1 melintas di SWP I.B;
 - w. Jl. Perindustrian 2 melintas di SWP I.B;
 - x. Jl. Perindustrian 3 melintas di SWP I.B;
 - y. Jl. Perindustrian 4 melintas di SWP I.B;
 - z. Jl. Perindustrian 5 melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - a.a. Jl. Raja Udang melintas di SWP I.B;
 - a.b. Jl. Rajawali melintas di SWP I.B;
 - a.c. Jl. Rumah Negara melintas di SWP I.B;
 - a.d. Jl. Sagu melintas di SWP I.B;
 - a.e. Jl. Salak melintas di SWP I.C;
 - a.f. Jl. Samping Kantor Pemda melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - a.g. Jl. Samping Toko Berkat Jaya melintas di SWP I.C;
 - a.h. Jl. Silas Papare melintas di SWP I.B;
 - a.i. Jl. SMP Negeri 2 melintas di SWP I.C;
 - a.j. Jl. Stadion melintas di SWP I.B;
 - a.k. Jl. Trikora I melintas di SWP I.B;
 - a.l. Jl. Trikora II melintas di SWP I.B;
 - a.m. Jl. Trikora III melintas di SWP I.B; dan
 - a.n. Jl. Veteran melintas di SWP I.A dan SWP I.B.

- (6) Jalan lingkungan primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e melintas di SWP I.A dan SWP I.B.
- (7) Jalan lingkungan sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f melintas di SWP I.A, SWP I.B, SWP I.C, dan SWP I.D.

Paragraf 2 Terminal Penumpang

Pasal 9

- (1) Terminal penumpang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. terminal penumpang tipe B; dan
 - b. terminal penumpang tipe C.
- (2) Terminal penumpang tipe B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa Terminal Penumpang Tipe B Tangkoca terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2.
- (3) Terminal penumpang tipe C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. Terminal Penumpang Tipe C Air Tiba terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - b. Terminal Penumpang Tipe C Tanggaromi terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1.

Paragraf 3 Jembatan

Pasal 10

Jembatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf c meliputi:

- a. Jembatan Coa I terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
- b. Jembatan Hilai-Bumsur I terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
- c. Jembatan KM 14 terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1;
- d. Jembatan KM 2 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
- e. Jembatan Sisir 1 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1;
- f. Jembatan Torabe terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
- g. jembatan terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2.

Paragraf 4 Halte

Pasal 11

Halte sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf d terdapat di:

- a. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3; dan
- b. SWP I.C pada Blok I.C.1.

Paragraf 5 Pelabuhan Sungai dan Danau

Pasal 12

- (1) Pelabuhan sungai dan danau sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf e berupa pelabuhan sungai dan danau pengumpan.
- (2) Pelabuhan sungai dan danau pengumpan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa Pelabuhan Kaimana terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1.

Paragraf 6
Pelabuhan Penyeberangan

Pasal 13

- (1) Pelabuhan penyeberangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf f berupa pelabuhan penyeberangan kelas I.
- (2) Pelabuhan penyeberangan kelas I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa Pelabuhan Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.

Paragraf 7
Pelabuhan Pengumpul

Pasal 14

Pelabuhan pengumpul sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf g berupa Pelabuhan Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.

Paragraf 8
Pelabuhan Pengumpan

Pasal 15

- (1) Pelabuhan pengumpan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf h berupa pelabuhan pengumpan lokal.
- (2) Pelabuhan pengumpan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa Pelabuhan Tanggaromi terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1.

Paragraf 9
Terminal Khusus

Pasal 16

Terminal khusus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf i berupa Terminal Khusus *Fuel* Terminal Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.

Paragraf 10
Bandar Udara Pengumpan

Pasal 17

Bandar udara pengumpan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (1) huruf j berupa Bandar Udara Utarom terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1.

Bagian Keempat
Rencana Jaringan Prasarana

Pasal 18

Rencana jaringan prasarana sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf c meliputi:

- a. rencana jaringan energi;
- b. rencana jaringan telekomunikasi;
- c. rencana jaringan sumber daya air;
- d. rencana jaringan air minum;
- e. rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
- f. rencana jaringan persampahan;
- g. rencana jaringan drainase; dan

- h. rencana jaringan prasarana lainnya.

Paragraf 1
Rencana Jaringan Energi

Pasal 19

- (1) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a meliputi:
 - a. infrastruktur minyak dan gas bumi;
 - b. infrastruktur pembangkitan listrik dan sarana pendukung;
 - c. jaringan distribusi tenaga listrik; dan
 - d. gardu listrik.
- (2) Infrastruktur minyak dan gas bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa sarana penyimpanan bahan bakar yaitu *Fuel Terminal* Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (3) Infrastruktur pembangkitan listrik dan sarana pendukung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. pembangkit listrik tenaga diesel; dan
 - b. pembangkit listrik lainnya.
- (4) Pembangkit listrik tenaga diesel sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a berupa PLTD Kaimana Unit 1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (5) Pembangkit listrik lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b meliputi:
 - a. PLTBm Kaimana 2 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - b. PLTMG Kaimana terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1.
- (6) Jaringan distribusi tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. saluran udara tegangan menengah; dan
 - b. saluran udara tegangan rendah.
- (7) Saluran udara tegangan menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf a melintas di SWP I.A, SWP I.B, SWP I.C, dan SWP I.D.
- (8) Saluran udara tegangan rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf b melintas di SWP I.A, SWP I.B, dan SWP I.C.
- (9) Gardu listrik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d berupa gardu distribusi terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2; dan
 - d. SWP I.D pada Blok I.D.1.
- (10) Rencana jaringan energi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.3 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 2
Rencana Jaringan Telekomunikasi

Pasal 20

- (1) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b meliputi:
 - a. jaringan tetap; dan
 - b. jaringan bergerak seluler.

- (2) Jaringan tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa jaringan serat optik melintas di SWP I.A, SWP I.B, SWP I.C, dan SWP I.D.
- (3) Jaringan bergerak seluler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa menara *base transceiver station* terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3; dan
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
- (4) Rencana jaringan telekomunikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.4 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 3 Rencana Jaringan Sumber Daya Air

Pasal 21

- (1) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf c meliputi:
 - a. sistem pengendalian banjir; dan
 - b. bangunan sumber daya air.
- (2) Sistem pengendalian banjir sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a berupa bangunan pengendalian banjir meliputi:
 - a. Bangunan Pengendalian Banjir Air Merah terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - b. Bangunan Pengendalian Banjir Rawa Pamali terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3.
- (3) Bangunan sumber daya air sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b berupa pintu air terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3.
- (4) Rencana jaringan sumber daya air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.5 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 4 Rencana Jaringan Air Minum

Pasal 22

- (1) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf d berupa jaringan perpipaan meliputi:
 - a. jaringan perpipaan; dan
 - b. bukan jaringan perpipaan.
- (2) Jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. unit air baku berupa bangunan pengambil air baku meliputi:
 1. Sumber Air Baku Sungai Sukun Jl.Sisir terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 2. Sumber Air Bersih Kali Km 14 terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1; dan
 3. Sumber Air Bersih Kali Torabe terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2.

- b. unit produksi meliputi:
 - 1. bangunan penampung air terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 - 2. jaringan transmisi air minum melintas di SWP I.B.
 - c. unit distribusi berupa jaringan distribusi pembagi melintas di SWP I.A, SWP I.B, SWP I.C, dan SWP I.D.
- (3) Bukan jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa bangunan penangkap mata air terdapat di:
- a. Bangunan Penangkap Mata Air Kampung Coa terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - b. Bangunan Penangkap Mata Air Kampung Marsi terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1; dan
 - c. Bangunan Penangkap Mata Air Kelurahan Krooy terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (4) Rencana jaringan air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.6 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 5

Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Pasal 23

- (1) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf e meliputi:
- a. sistem pengelolaan air limbah non domestik;
 - b. sistem pengelolaan air limbah domestik setempat;
 - c. sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat; dan
 - d. sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.
- (2) Sistem pengelolaan air limbah non domestik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa infrastruktur sistem pengelolaan air limbah non domestik terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.2.
- (3) Sistem pengelolaan air limbah domestik setempat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa sub-sistem pengolahan lumpur tinja terdapat di:
- a. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.1.
- (4) Sistem pengelolaan air limbah domestik terpusat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa sub-sistem pengolahan terpusat.
- (5) Sub-sistem pengolahan terpusat sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berupa IPAL skala kawasan tertentu/permukiman terdapat di:
- a. IPAL Kampung Coa terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - b. IPAL Kelurahan Krooy terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (6) Sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdapat di:
- a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2; dan
 - d. SWP I.D pada Blok I.D.1.

- (7) Rencana pengelolaan air limbah dan pengelolaan limbah bahaya beracun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.7 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 6
Rencana Jaringan Persampahan

Pasal 24

- (1) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf f meliputi:
- a. tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle*;
 - b. tempat penampungan sementara;
 - c. tempat pemrosesan akhir; dan
 - d. tempat pengolahan sampah terpadu.
- (2) Tempat pengelolaan sampah *reuse, reduce, recycle* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa TPS 3R Kampung Trikora terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2.
- (3) Tempat penampungan sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. TPS Air Merah terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3;
 - b. TPS Batalion terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - c. TPS Kampung Trikora terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - d. TPS Kantor Bupati terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3;
 - e. TPS Pasar Ikan terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2;
 - f. TPS Pasar Kampung Coa terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - g. TPS Rumah Sakit terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - h. TPS Taman Jusuf Kalla terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (4) Tempat pemrosesan akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c berupa TPA Tanggaromi terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2.
- (5) Tempat pengolahan sampah terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
- a. TPST Kampung Coa terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - b. TPST Kampung Tanggaromi terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1.
- (6) Rencana jaringan persampahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.8 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 7
Rencana Jaringan Drainase

Pasal 25

- (1) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf g meliputi:
- a. jaringan drainase primer;
 - b. jaringan drainase sekunder; dan
 - c. jaringan drainase tersier.
- (2) Jaringan drainase primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a melintas di SWP I.A, SWP I.B, dan SWP I.C.
- (3) Jaringan drainase sekunder sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b melintas di SWP I.A, SWP I.B, SWP I.C, dan SWP I.D.

- (4) Jaringan drainase tersier sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c melintas di SWP I.A, SWP I.B, dan SWP I.C.
- (5) Rencana jaringan drainase sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.9 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 8
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya

Pasal 26

- (1) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf h meliputi:
 - a. jalur evakuasi bencana;
 - b. tempat evakuasi;
 - c. jalur sepeda; dan
 - d. jaringan pejalan kaki.
- (2) Jalur evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. Jl. Amatua melintas di SWP I.C;
 - b. Jl. Batu Putih Coa melintas di SWP I.C;
 - c. Jl. Cendrawasih melintas di SWP I.B;
 - d. Jl. Hailai Bumsur melintas di SWP I.B;
 - e. Jl. Kaimana - Triton melintas di SWP I.A;
 - f. Jl. Lettu Idrus melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - g. Jl. Lingkar Luar melintas di SWP I.B, SWP I.C, dan SWP I.D;
 - h. Jl. Mayor Dimara melintas di SWP I.C;
 - i. Jl. Pedesaan melintas di SWP I.A;
 - j. Jl. Pedesaan Bumsur I melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - k. Jl. Perindustrian melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - l. Jl. Raya Utarom melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - m. Jl. Renoma melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - n. Jl. Stadion melintas di SWP I.B;
 - o. Jl. Tanggaromi melintas di SWP I.D;
 - p. Jl. Utarum - Krooy melintas di SWP I.B;
 - q. Jl. Wermura-Sisir melintas di SWP I.A;
 - r. Jln. Batu Putih (Kaimana) melintas di SWP I.B;
 - s. Jln. Raya Kroi (Kaimana) melintas di SWP I.B;
 - t. Jln. Trikora (Kaimana) melintas di SWP I.B;
 - u. ruas jalan Kaimana - Sisir - Matua - Lobo melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - v. ruas jalan Tanggarumi – Bts. Kota Kaimana melintas di SWP I.C dan SWP I.D; dan
 - w. ruas jalan Wonama – Tanggarumi melintas di SWP I.D.
- (3) Tempat evakuasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. tempat evakuasi sementara; dan
 - b. tempat evakuasi akhir.
- (4) Tempat evakuasi sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a meliputi:
 - a. Gedung Pertemuan Krooy terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2;
 - b. Kantor Perhutani terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1;
 - c. SDN 4 Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2; dan

- d. SMA Negeri 1 Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (5) Tempat evakuasi akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b berupa Stadion Triton di SWP I.B pada Blok I.B.3.
- (6) Jalur sepeda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
 - a. Jl. Mayor Dimara melintas di SWP I.C;
 - b. Jl. Pedesaan melintas di SWP I.A dan SWP I.B;
 - c. Jl. Raya Utarom melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - d. Jl. Utarum - Krooy melintas di SWP I.B;
 - e. Jln. Raya Kroi (Kaimana) melintas di SWP I.B; dan
 - f. Jln. Trikora (Kaimana) melintas di SWP I.B.
- (7) Jaringan pejalan kaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
 - a. Jl. Mayor Dimara melintas di SWP I.C;
 - b. Jl. Raya Utarom melintas di SWP I.B dan SWP I.C;
 - c. Jl. Utarum - Krooy melintas di SWP I.B;
 - d. Jln. Raya Kroi (Kaimana) melintas di SWP I.B; dan
 - e. Jln. Trikora (Kaimana) melintas di SWP I.B.
- (8) Rencana jaringan prasarana lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran III.10 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V RENCANA POLA RUANG

Bagian Kesatu Umum

Pasal 27

- (1) Rencana pola ruang sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 huruf c meliputi:
 - a. Zona Lindung; dan
 - b. Zona Budi Daya.
- (2) Rencana Pola Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kedua Zona Lindung

Pasal 28

Zona lindung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) huruf a meliputi:

- a. Zona hutan lindung dengan kode HL;
- b. Zona perlindungan setempat dengan kode PS;
- c. Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH;
- d. Zona ekosistem mangrove dengan kode EM; dan
- e. Zona badan air dengan kode BA.

Paragraf 1
Zona Hutan Lindung

Pasal 29

- (1) Zona hutan lindung dengan kode HL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf a dengan luas 73,64 (tujuh puluh tiga koma enam empat) hektare berupa Sub-Zona hutan lindung dengan kode HL.
- (2) Sub-Zona hutan lindung dengan kode HL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 73,64 (tujuh puluh tiga koma enam empat) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - c. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.

Paragraf 2
Zona Perlindungan Setempat

Pasal 30

- (1) Zona perlindungan setempat dengan kode PS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf b dengan luas 914,89 (sembilan ratus empat belas koma delapan sembilan) hektare berupa Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS.
- (2) Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 914,89 (sembilan ratus empat belas koma delapan sembilan) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - b. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.

Paragraf 3
Zona Ruang Terbuka Hijau

Pasal 31

- (1) Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf c dengan luas 26,07 (dua puluh enam koma nol tujuh) hektare meliputi:
 - a. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2; dan
 - b. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7.
- (2) Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 11,87 (sebelas koma delapan tujuh) hektare terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3.
- (3) Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 14,21 (empat belas koma dua satu) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3; dan
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.

Paragraf 4
Zona Ekosistem Mangrove

Pasal 32

- (1) Zona ekosistem mangrove dengan kode EM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf d dengan luas 1.617,19 (seribu enam ratus tujuh belas koma satu sembilan) hektare berupa Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM.
- (2) Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dengan luas 1.617,19 (seribu enam ratus tujuh belas koma satu sembilan) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.2;
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - d. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.

Paragraf 5
Zona Badan Air

Pasal 33

- (1) Zona badan air dengan kode BA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf e dengan luas 132,16 (seratus tiga puluh dua koma satu enam) hektare berupa Sub-Zona badan air dengan kode BA.
- (2) Sub-Zona badan air dengan kode BA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 132,16 (seratus tiga puluh dua koma satu enam) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.2;
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - d. SWP I.D pada Blok I.D.1.

Bagian Ketiga
Zona Budi Daya

Pasal 34

Zona Budi Daya sebagaimana dimaksud pada Pasal 27 ayat (1) huruf b meliputi:

- a. Zona perkebunan rakyat dengan kode KR;
- b. Zona pertanian dengan kode P;
- c. Zona pertambangan dengan kode T;
- d. Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL;
- e. Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI;
- f. Zona pariwisata dengan kode W;
- g. Zona perumahan dengan kode R;
- h. Zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU;
- i. Zona campuran dengan kode C;
- j. Zona perdagangan dan jasa dengan kode K;
- k. Zona perkantoran dengan kode KT;
- l. Zona pengelolaan persampahan dengan kode PP;
- m. Zona transportasi dengan kode TR;
- n. Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK;
- o. Zona peruntukan lainnya dengan kode PL; dan
- p. Zona badan jalan dengan kode BJ.

Paragraf 1
Zona Perkebunan Rakyat

Pasal 35

- (1) Zona perkebunan rakyat dengan kode KR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf a dengan luas 241,25 (dua ratus empat puluh satu koma dua lima) hektare berupa Sub-Zona perkebunan rakyat dengan kode KR.
- (2) Sub-Zona perkebunan rakyat dengan kode KR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 241,25 (dua ratus empat puluh satu koma dua lima) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2; dan
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1.

Paragraf 2
Zona Pertanian

Pasal 36

- (1) Zona pertanian dengan kode P sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf b dengan luas 1.557,04 (seribu lima ratus lima puluh tujuh koma nol empat) hektare meliputi:
 - a. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1;
 - b. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3; dan
 - c. Sub-Zona peternakan dengan kode P-4.
- (2) Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 1.191,93 (seribu seratus sembilan puluh satu koma sembilan tiga) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3;
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2; dan
 - c. SWP I.D pada Blok I.D.1.
- (3) Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 126,31 (seratus dua puluh enam koma tiga satu) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3; dan
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
- (4) Sub-Zona peternakan dengan kode P-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 238,80 (dua ratus tiga puluh delapan koma delapan) hektare terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2.

Paragraf 3
Zona Pertambangan

Pasal 37

- (1) Zona Pertambangan dengan kode T sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf c dengan luas 4,32 (empat koma tiga dua) hektare berupa Sub-Zona pertambangan minyak dan gas bumi dengan kode MG.
- (2) Sub-Zona pertambangan minyak dan gas bumi dengan kode MG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 4,32 (empat koma tiga dua) hektare terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.

Paragraf 4
Zona Pembangkitan Tenaga Listrik

Pasal 38

- (1) Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf d dengan luas 2,49 (dua koma empat sembilan) hektare berupa Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL.
- (2) Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 2,49 (dua koma empat sembilan) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.1.

Paragraf 5
Zona Kawasan Peruntukan Industri

Pasal 39

- (1) Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI sebagaimana dimaksud dalam pasal 34 huruf e dengan luas 75,61 (tujuh puluh lima koma enam satu) hektare berupa Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI.
- (2) Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 75,61 (tujuh puluh lima koma enam satu) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3;
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
 - c. SWP I.D pada Blok I.D.2.

Paragraf 6
Zona Pariwisata

Pasal 40

- (1) Zona pariwisata dengan kode W sebagaimana dimaksud dalam pasal 34 huruf f dengan luas 121,67 (seratus dua puluh satu koma enam tujuh) hektare berupa Sub-Zona pariwisata dengan kode W.
- (2) Sub-Zona pariwisata dengan kode W sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 121,67 (seratus dua puluh satu koma enam tujuh) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2; dan
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.1.

Paragraf 7
Zona Perumahan

Pasal 41

- (1) Zona perumahan dengan kode R sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf g dengan luas 3.858,49 (tiga ribu delapan ratus lima puluh delapan koma empat sembilan) hektare meliputi:
 - a. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2;
 - b. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3; dan
 - c. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4.

- (2) Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 798,24 (tujuh ratus sembilan puluh delapan koma dua empat) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3; dan
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1.
- (3) Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 1.748,22 (seribu tujuh ratus empat puluh delapan koma dua dua) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2; dan
 - c. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.
- (4) Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 1.312,04 (seribu tiga ratus dua belas koma nol empat) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3;
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2; dan
 - d. SWP I.D pada Blok I.D.1.

Paragraf 8
Zona Sarana Pelayanan Umum

Pasal 42

- (1) Zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf h dengan luas 52,71 (lima puluh dua koma tujuh satu) hektare meliputi:
 - a. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1;
 - b. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2; dan
 - c. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3.
- (2) Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 23,75 (dua puluh tiga koma tujuh lima) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.3; dan
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
- (3) Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 11,28 (sebelas koma dua delapan) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3; dan
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
- (4) Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dengan luas 17,68 (tujuh belas koma enam delapan) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
 - d. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.

Paragraf 9
Zona Campuran

Pasal 43

- (1) Zona campuran dengan kode C sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf i dengan luas 138,74 (seratus tiga puluh delapan koma tujuh empat) hektare meliputi:
 - a. Sub-Zona campuran intensitas tinggi dengan kode C-1; dan
 - b. Sub-Zona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2.
- (2) Sub-Zona campuran intensitas tinggi dengan kode C-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 16,33 (enam belas koma tiga tiga) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.2; dan
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (3) Sub-Zona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 122,41 (seratus dua puluh dua koma empat satu) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.1.

Paragraf 10
Zona Perdagangan dan Jasa

Pasal 44

- (1) Zona perdagangan dan jasa dengan kode K sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf j dengan luas 167,46 (seratus enam puluh tujuh koma empat enam) hektare meliputi:
 - a. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1; dan
 - b. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2.
- (2) Sub-Zona perdagangan dan jasa skala Kota dengan kode K-1 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dengan luas 63,72 (enam puluh tiga koma tujuh dua) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3; dan
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1.
- (3) Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dengan luas 103,74 (seratus tiga koma tujuh empat) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2; dan
 - c. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.

Paragraf 11
Zona Perkantoran

Pasal 45

- (1) Zona perkantoran dengan kode KT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf k dengan luas 53,98 (lima puluh tiga koma sembilan delapan) hektare berupa Sub-Zona perkantoran dengan kode KT.
- (2) Sub-Zona perkantoran dengan kode KT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 53,98 (lima puluh tiga koma sembilan delapan) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.2;

- b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
- c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2; dan
- d. SWP I.D pada Blok I.D.1.

Paragraf 12
Zona Pengelolaan Persampahan

Pasal 46

- (1) Zona pengelolaan persampahan dengan kode PP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf l dengan luas 4,23 (empat koma dua tiga) hektare berupa Sub-Zona pengelolaan persampahan dengan kode PP.
- (2) Sub-Zona pengelolaan persampahan dengan kode PP sebagaimana dimaksud dengan ayat (1) dengan luas 4,23 (empat koma dua tiga) hektare terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2.

Paragraf 13
Zona Transportasi

Pasal 47

- (1) Zona transportasi dengan kode TR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf m dengan luas 74,98 (tujuh puluh empat koma sembilan delapan) hektare berupa Sub-Zona transportasi dengan kode TR.
- (2) Sub-Zona transportasi dengan kode TR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 74,98 (tujuh puluh empat koma sembilan delapan) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2;
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
 - c. SWP I.D pada Blok I.D.1.

Paragraf 14
Zona Pertahanan dan Keamanan

Pasal 48

- (1) Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf n dengan luas 45,12 (empat puluh lima koma satu dua) hektare berupa Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK.
- (2) Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 45,12 (empat puluh lima koma satu dua) hektare meliputi:
 - a. Detasemen Polisi Militer XVIII/1, Sub Detasemen Polisi Militer XVIII/1-3 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2;
 - b. Kantor Kepolisian Resor Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3;
 - c. Kantor Kepolisian Sektor Kampung Tanggaromi terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1;
 - d. Kantor Kepolisian Sektor Kelurahan Kaimana Kota terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - e. Kodim 1804/Kaimana terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - f. KOMPI C terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1;
 - g. Koramil 1804-01/Kaimana terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.2;
 - h. Pangkalan TNI AL MAKO LANAL Kaimana terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;

- i. Posal Kaimana (Lanal Kaimana) terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
- j. Yonif 764/IB terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2.

Paragraf 15
Zona Peruntukan Lainnya

Pasal 49

- (1) Zona peruntukan lainnya dengan kode PL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 huruf o dengan luas 4,65 (empat koma enam lima) hektare berupa Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6.
- (2) Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 4,65 (empat koma enam lima) hektare terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3.

Paragraf 16
Zona Badan Jalan

Pasal 50

- (1) Zona badan jalan dengan kode BJ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 huruf p dengan luas 58,34 (lima puluh delapan koma tiga empat) hektare berupa Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ.
- (2) Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan luas 58,34 (lima puluh delapan koma tiga empat) hektare terdapat di:
 - a. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - b. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
 - c. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2; dan
 - d. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.

BAB VI
KETENTUAN PEMANFAATAN RUANG

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 51

- (1) Ketentuan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d merupakan acuan dalam mewujudkan rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang sesuai dengan RDTR WP Kaimana.
- (2) Ketentuan Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. pelaksanaan KKKPR; dan
 - b. program Pemanfaatan Ruang prioritas.

Bagian Kedua
Pelaksanaan KKKPR

Pasal 52

- (1) Pelaksanaan KKKPR WP Kaimana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (2) huruf a, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) KKKPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan revisi RDTR.

Bagian Ketiga
Program Pemanfaatan Ruang Prioritas

Pasal 53

- (1) Program Pemanfaatan Ruang prioritas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (2) huruf b meliputi:
 - a. program perwujudan;
 - b. lokasi;
 - c. sumber pendanaan;
 - d. instansi pelaksana; dan
 - e. waktu dan tahapan pelaksanaan.
- (2) Program perwujudan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. program perwujudan rencana struktur ruang; dan
 - b. program perwujudan rencana pola ruang.
- (3) Lokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdapat di SWP dan/atau Blok.
- (4) Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas:
 - a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
 - b. anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi;
 - c. anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten; dan/atau
 - d. sumber pembiayaan lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Instansi pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d terdiri dari:
 - a. kementerian/lembaga;
 - b. perangkat daerah;
 - c. swasta;
 - d. Masyarakat; dan/atau
 - e. pemangku kepentingan lainnya.
- (6) Waktu dan tahapan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e meliputi:
 - a. tahap I pada periode tahun 2025-2029;
 - b. tahap II pada periode tahun 2030-2034;
 - c. tahap III pada periode tahun 2035-2039; dan
 - d. tahap IV pada periode tahun 2040-2044.
- (7) Program Pemanfaatan Ruang prioritas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PERATURAN ZONASI

Bagian Kesatu
Umum

Pasal 54

- (1) PZ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf e berupa aturan dasar.
- (2) Aturan dasar sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi:
 - a. ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan;
 - b. ketentuan intensitas pemanfaatan ruang;
 - c. ketentuan tata bangunan;
 - d. ketentuan prasarana dan sarana minimal;

- e. ketentuan khusus; dan
- f. ketentuan pelaksanaan.

Bagian Kedua
Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan

Pasal 55

- (1) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 ayat (2) huruf a meliputi:
 - a. klasifikasi I merupakan pemanfaatan diperbolehkan/diizinkan;
 - b. klasifikasi T merupakan pemanfaatan bersyarat secara terbatas;
 - c. klasifikasi B merupakan pemanfaatan bersyarat tertentu; dan/atau
 - d. klasifikasi X merupakan pemanfaatan yang tidak diperbolehkan.
- (2) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang diperbolehkan/diizinkan dengan klasifikasi I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan pada suatu Zona atau Sub-Zona yang sesuai dengan rencana peruntukan ruang.
- (3) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang bersyarat secara terbatas dengan kode T sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan yang dibatasi meliputi:
 - a. klasifikasi T1 yaitu terbatas waktu operasional kegiatan maksimal pukul 00.00 waktu setempat;
 - b. klasifikasi T2 yaitu terbatas untuk kegiatan berusaha skala mikro dan kecil;
 - c. klasifikasi T3 yaitu terbatas jarak minimal 200 meter dengan pemanfaatan ruang sejenis dan/atau sesuai ketentuan yang berlaku; dan
 - d. klasifikasi T4 yaitu terbatas luas dengan pengurangan koefisien dasar bangunan sebesar 10% dari ketentuan dasar.
- (4) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan secara bersyarat tertentu dengan klasifikasi B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan kategori kegiatan dan penggunaan lahan yang memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu meliputi:
 - a. klasifikasi B1 yaitu syarat menyediakan lahan untuk parkir kendaraan di luar badan jalan;
 - b. klasifikasi B2 yaitu syarat menambah koefisien dasar hijau sebesar 5%;
 - c. klasifikasi B3 yaitu syarat menyediakan ruang untuk penampungan barang/bongkar muat; dan
 - d. klasifikasi B4 yaitu syarat wajib memiliki sistem pengelolaan limbah yang memadai.
- (5) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan yang tidak diperbolehkan dengan klasifikasi X sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d merupakan kegiatan dan penggunaan lahan yang memiliki sifat tidak sesuai dengan peruntukan lahan yang direncanakan dan dapat menimbulkan dampak yang cukup besar bagi lingkungan dan sekitarnya.
- (6) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Zona Lindung; dan
 - b. Zona Budi Daya.

- (7) Zona Lindung sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf a meliputi:
- a. Zona hutan lindung dengan kode HL berupa Sub-Zona hutan lindung dengan kode HL;
 - b. Zona perlindungan setempat dengan kode PS berupa Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS;
 - c. Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH meliputi:
 1. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2; dan
 2. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7.
 - d. Zona ekosistem mangrove dengan kode EM berupa Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM;
 - e. Zona badan air dengan kode BA berupa Sub-Zona badan air dengan kode BA.
- (8) Zona Budi Daya sebagaimana dimaksud pada ayat (6) huruf b meliputi:
- a. Zona perkebunan rakyat dengan kode KR berupa Sub-Zona perkebunan rakyat dengan kode KR;
 - b. Zona pertanian dengan kode P meliputi:
 1. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1;
 2. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3; dan
 3. Sub-Zona peternakan dengan kode P-4.
 - c. Zona pertambangan dengan kode T berupa Sub-Zona pertambangan minyak dan gas bumi dengan kode MG;
 - d. Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL berupa Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL;
 - e. Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI berupa Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI;
 - f. Zona pariwisata dengan kode W berupa Sub-Zona pariwisata dengan kode W;
 - g. Zona perumahan dengan kode R meliputi:
 1. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2;
 2. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3; dan
 3. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4.
 - h. Zona sarana pelayanan umum dengan kode SPU meliputi:
 1. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1;
 2. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2; dan
 3. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3.
 - i. Zona campuran dengan kode C meliputi:
 1. Sub-Zona campuran intensitas tinggi dengan kode C-1; dan
 2. Sub-Zona campuran intensitas tinggi menengah/sedang dengan kode C-2.
 - j. Zona perdagangan dan jasa dengan kode K meliputi:
 1. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1; dan
 2. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2.
 - k. Zona perkantoran dengan kode KT berupa Sub-Zona perkantoran dengan kode KT;
 - l. Zona pengelolaan persampahan dengan kode PP Sub-Zona pengelolaan persampahan dengan kode PP;
 - m. Zona transportasi dengan kode TR berupa Sub-Zona transportasi dengan kode TR;
 - n. Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK berupa Sub-Zona pertahanan dan keamanan;
 - o. Zona peruntukan lainnya dengan kode PL Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6; dan

- p. Zona badan jalan dengan kode BJ berupa Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ.
- (9) Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketiga
Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang

Pasal 56

- (1) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 ayat (2) huruf b meliputi:
 - a. koefisien dasar bangunan maksimum;
 - b. koefisien lantai bangunan maksimum;
 - c. koefisien dasar hijau minimal;
 - d. luas kaveling minimum; dan
 - e. koefisien wilayah terbangun maksimum.
- (2) Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keempat
Ketentuan Tata Bangunan

Pasal 57

- (1) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 ayat (2) huruf c meliputi:
 - a. ketinggian bangunan maksimum;
 - b. garis sempadan bangunan minimum;
 - c. jarak bebas antar bangunan minimal;
 - d. jarak bebas samping dan jarak bebas belakang minimum; dan
 - e. struktur bangunan gedung dan non gedung.
- (2) Struktur bangunan gedung dan non gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e mengacu pada tata cara perencanaan ketahanan gempa berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- (3) Ketentuan tata bangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Kelima
Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal

Pasal 58

- (1) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 ayat (2) huruf d mengatur jenis prasarana dan sarana pendukung minimal apa saja yang harus ada pada setiap zona peruntukan.
- (2) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai kelengkapan dasar fisik lingkungan dalam rangka menciptakan lingkungan yang nyaman melalui penyediaan prasarana dan sarana yang sesuai agar zona berfungsi secara optimal.

- (3) Ketentuan prasarana dan sarana minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Keenam
Ketentuan Khusus

Pasal 59

Ketentuan khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) huruf e meliputi:

- a. kawasan keselamatan operasi penerbangan;
- b. lahan pertanian pangan berkelanjutan;
- c. kawasan rawan bencana;
- d. tempat evakuasi bencana;
- e. kawasan cagar budaya;
- f. kawasan resapan air;
- g. kawasan sempadan; dan
- h. kawasan pertahanan dan keamanan.

Paragraf 1

Ketentuan Khusus Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan

Pasal 60

- (1) Ketentuan khusus kawasan keselamatan operasi penerbangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 huruf a meliputi:
 - a. kawasan ancangan pendaratan lepas landas;
 - b. kawasan kemungkinan bahaya kecelakaan;
 - c. kawasan di bawah permukaan transisi;
 - d. kawasan di bawah permukaan horizontal-dalam;
 - e. kawasan di bawah permukaan kerucut; dan
 - f. kawasan di bawah permukaan horizontal-luar.
- (2) Kawasan ancangan pendaratan lepas landas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - b. Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - c. Sub-Zona badan air dengan kode BA terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - d. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - e. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-2 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - f. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - g. Sub-Zona pengelolaan persampahan dengan kode PP terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - h. Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2.
- (3) Kawasan kemungkinan bahaya kecelakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
 - a. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;

- b. Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - c. Sub-Zona badan air dengan kode BA terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - d. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - e. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - f. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - g. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - h. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - i. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - j. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - k. Sub-Zona transportasi dengan kode TR terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
 - l. Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1.
- (4) Kawasan di bawah permukaan transisi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
- a. Sub-Zona pemukiman dengan kode RTH-7 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - b. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - c. Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - d. Sub-Zona pariwisata dengan kode W terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - e. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - f. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - g. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - h. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - i. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - j. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - k. Sub-Zona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - l. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - m. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.

- n. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - o. Sub-Zona transportasi dengan kode TR terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - p. Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
 - q. Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
- (5) Kawasan di bawah permukaan horizontal-dalam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d meliputi:
- a. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - b. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3;
 - c. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - d. Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2;
 - e. Sub-Zona badan air dengan kode BA terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2;
 - f. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
 - g. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-2 terdapat di
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - h. Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - i. Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - j. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-1 terdapat di
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - k. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
 - l. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - m. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - n. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.

- o. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - p. Sub-Zona campuran intensitas menengah/sedang dengan kode C-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - q. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - r. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
 - s. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
 - t. Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - u. Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - v. Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
- (5) Kawasan di bawah permukaan kerucut sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e meliputi:
- a. Sub-Zona hutan lindung dengan kode HL terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - b. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - c. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3;
 - d. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - e. Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - f. Sub-Zona badan air dengan kode BA terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - g. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
 - h. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - i. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2;

- j. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
 - k. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2;
 - l. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - m. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2;
 - n. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2;
 - o. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
 - p. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - q. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2;
 - r. Sub-Zona transportasi dengan kode TR terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2;
 - s. Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - t. Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2; dan
 - u. Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2.
- (6) Kawasan di bawah permukaan horizontal-luar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f meliputi:
- a. Sub-Zona hutan lindung dengan kode HL terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - b. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - 2. SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - 3. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 4. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - c. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - d. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7 terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2; dan
 - 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
 - e. Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 3. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - f. Sub-Zona badan air dengan kode BA terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 3. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - g. Sub-Zona perkebunan rakyat dengan kode KR terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2; dan

2. SWP I.B pada Blok I.B.1;
- h. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di:
 1. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 2. SWP I.D pada Blok I.D.1.
- i. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 3. SWP I.C pada Blok I.C.2.
- j. Sub-Zona peternakan dengan kode P-4 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
- k. Sub-Zona pertambangan minyak dan gas dengan kode MG terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
- l. Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
- m. Sub-Zona pariwisata dengan kode W terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
- n. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2; dan
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
- o. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
- p. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 3. SWP I.D pada Blok I.D.1.
- q. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2; dan
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
- r. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 terdapat :
 1. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2; dan
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
- s. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2; dan
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
- t. Sub-Zona campuran intensitas tinggi dengan kode C-1 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2; dan
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
- u. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2; dan
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
- v. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2; dan
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
- w. Sub-Zona transportasi dengan kode TR terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
- x. Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2; dan
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
- y. Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1; dan

- z. Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - 2. SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - 3. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 4. SWP I.D pada Blok I.D.1.
- (6) Ketentuan khusus kawasan keselamatan operasi penerbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. pada zona horizontal dalam, maksimal ketinggian bangunan di sekitar bandar udara yang diizinkan adalah maksimal 45 m;
 - b. wilayah yang termasuk dalam kawasan radar, maksimal ketinggian bangunan yang diizinkan adalah 15 m atau sejajar dengan ketinggian radar sejauh 3 km dari lokasi radar;
 - c. pembatasan tinggi tanaman pada vegetasi di sekitar jalur penerbangan dibatasi agar tidak melebihi ketinggian tertentu untuk mencegah gangguan visual dan fisik;
 - d. pemasangan lampu penerangan pada bangunan di sekitar bandara diatur agar tidak mengganggu pandangan pilot atau membingungkan lampu pandu penerbangan;
 - e. material atau kaca yang dapat menghasilkan refleksi cahaya di area sekitar bandara harus dikendalikan agar tidak membahayakan navigasi;
 - f. pembatasan penggunaan perangkat radio diatur untuk mencegah interferensi sinyal dengan sistem komunikasi dan navigasi penerbangan;
 - g. larangan penggunaan laser dan sinyal cahaya, pemakaian laser atau sumber cahaya berintensitas tinggi diatur ketat karena dapat mengganggu konsentrasi pilot dan sistem navigasi;
 - h. pembatasan kegiatan yang menarik satwa liar dengan pengelolaan sampah salah satunya penanganan sampah di sekitar bandara harus terkontrol agar tidak menarik burung atau hewan lain yang berpotensi membahayakan penerbangan serta larangan peternakan atau tempat pakan ternak dengan membatasi kegiatan yang menarik burung atau hewan liar lain, seperti peternakan di sekitar kawasan ini, biasanya dilarang atau diatur dengan ketat;
 - i. pengaturan dan pengawasan infrastruktur: jalan raya, jaringan listrik, dan menara telekomunikasi diatur secara ketat terkait ketinggian dan lokasi untuk menghindari interferensi atau bahaya bagi operasi penerbangan;
 - j. pembatasan aktivitas komersial, aktivitas yang melibatkan kepadatan tinggi orang atau kendaraan diatur agar tidak mengganggu keamanan operasional penerbangan; dan
 - k. izin mendirikan bangunan (IMB) dengan kajian kawasan keselamatan operasi penerbangan yaitu setiap bangunan atau proyek di sekitar kawasan keselamatan operasi penerbangan wajib memiliki izin khusus yang melibatkan kajian ketinggian, refleksi, dan pengaruh terhadap operasi bandara.
- (7) Ketentuan khusus kawasan keselamatan operasi penerbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran VIII.1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 2
Ketentuan Khusus Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

Pasal 61

- (1) Ketentuan khusus lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 huruf b dengan luas 80,08 (delapan puluh koma nol delapan) hektare berupa Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di:
 - a. SWP I.B pada Blok I.B.3;
 - b. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - c. SWP I.D pada Blok I.D.1.
- (2) Ketentuan khusus lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. tidak boleh ada kegiatan yang mengganggu kegiatan pertanian dan prasarana minimal secara permanen;
 - b. diizinkan untuk kegiatan pertanian tanaman pangan dan utilitas pendukung pertanian;
 - c. pemberian insentif sesuai ketentuan peraturan yang berlaku;
 - d. dilarang adanya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian kecuali untuk kepentingan umum dan tanah aset pemerintah;
 - e. pelaksanaan alih fungsi LP2B dilakukan dengan syarat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - f. kegiatan selain dari pertanian tanaman pangan masih dapat berlangsung selama bersifat sementara dan tidak menghilangkan fungsinya sebagai lahan pertanian pangan.
- (3) Ketentuan khusus lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran VIII.2 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 3
Ketentuan Khusus Kawasan Rawan Bencana

Pasal 62

- (1) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 huruf c ditetapkan sebagai berikut:
 - a. kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi;
 - b. kawasan rawan bencana likuefaksi tingkat tinggi; dan
 - c. kawasan rawan bencana longsor tingkat tinggi.
- (2) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 3. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - b. Sub-Zona pemukiman dengan kode RTH-7 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - c. Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 3. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.

- d. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di:
 - 1. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 2. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - e. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3 terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - f. Sub-Zona peternakan dengan kode P-4 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - g. Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.2;
 - h. Sub-Zona pariwisata dengan kode W terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - i. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2;
 - j. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 3. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - k. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - l. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1; dan
 - m. Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 3. SWP I.D pada Blok I.D.1.
- (3) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana banjir tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan sebagai berikut:
- a. kegiatan yang diperbolehkan pada kawasan yaitu pembangunan prasarana penunjang untuk mengurangi resiko bencana alam, pemasangan sistem peringatan dini, penyediaan jalur dan ruang evakuasi bencana, kegiatan Budi Daya lain seperti pertanian dan perumahan kepadatan rendah;
 - b. kegiatan yang diperbolehkan dengan syarat dan terbatas yaitu kegiatan eksisting yang sudah terbangun dan dilengkapi sumur resapan, jalur evakuasi, dan pengaturan intensitas bangunan perkembangan kawasan;
 - c. penyediaan penanda/*signage* jalur evakuasi dan menuju tempat evakuasi dan sistem peringatan dini;
 - d. diupayakan bangunan kokoh tahan bencana;
 - e. ketentuan teknis bangunan mengikuti teknis bangunan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - f. penyediaan Ruang Terbuka Hijau privat sesuai ketentuan yang berlaku; dan
 - g. koefisien dasar hijau untuk Zona Budi Daya ditambahkan 10% dari aturan dasar.
- (4) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana likuefaksi tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - b. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan

- c. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - d. Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2;
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 3. SWP I.D pada Blok I.D.2.
 - e. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - f. Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3;
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
 - 3. SWP I.D pada Blok I.D.2.
 - g. Sub-Zona pariwisata dengan kode W terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - h. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - i. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - j. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1;
 - k. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - l. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - m. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - n. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - o. Sub-Zona transportasi dengan kode TR terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - p. Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - q. Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3; dan
 - r. Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2 dan Blok I.B.3; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
- (5) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana likuefaksi tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) ditetapkan sebagai berikut:
- a. kegiatan yang diperbolehkan dengan syarat dan terbatas yaitu kegiatan eksisting yang sudah terbangun dan prasarana penunjang mitigasi seperti hidran dan pos pemadam kebakaran;

- b. bangunan menggunakan pondasi yang tepat dan kokoh;
 - c. pada bangunan yang sudah ada, perlu meningkatkan pondasi dan struktur; dan
 - d. pengembangan sistem peringatan dini.
- (6) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana longsor tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
- a. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - b. Sub-Zona pertambangan minyak dan gas bumi dengan kode MG terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - c. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.2; dan
 - 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
 - d. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2;
 - e. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - f. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (7) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana longsor tingkat tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (8) ditetapkan sebagai berikut:
- a. pembatasan pada penggunaannya, terutama untuk infrastruktur vital;
 - b. penghijauan dan rehabilitasi lereng dengan vegetasi berakar kuat dan dalam yang dapat membantu menstabilkan tanah;
 - c. pengelolaan hutan lindung dengan menjaga dan memulihkan kawasan hutan di lereng-lereng bukit untuk memperkuat tanah dan mengurangi risiko erosi;
 - d. bangunan harus menggunakan teknik konstruksi khusus, seperti pondasi tiang pancang dalam atau sistem perkuatan lereng untuk meningkatkan stabilitas;
 - e. pembatasan pembangunan vertikal dengan struktur tinggi atau beban besar perlu dihindari di area ini, karena berat bangunan bisa meningkatkan risiko pergerakan tanah; dan
 - f. pembangunan drainase lereng untuk mengalirkan air hujan dengan cepat tanpa menyebabkan pergerakan tanah. saluran air yang tidak tersumbat mengurangi akumulasi air di tanah yang memicu longsor.
- (8) Ketentuan khusus kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran VIII.3 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 4

Ketentuan Khusus Tempat Evakuasi Bencana

Pasal 63

- (1) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 huruf d meliputi:
- a. tempat evakuasi sementara; dan
 - b. tempat evakuasi akhir.

- (2) Ketentuan khusus tempat evakuasi sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - b. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - c. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1.
- (3) Ketentuan khusus tempat evakuasi sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. penyediaan penanda/ *signage* jalur evakuasi dan titik kumpul yang terhubung dengan jalur evakuasi;
 - b. lebar jalan minimum 3 meter untuk kendaraan pengangkut evakuasi bencana; dan
 - c. memiliki prasarana pendukung untuk melayani pengungsian yaitu jaringan listrik, air bersih, sanitasi dan persampahan.
- (4) Ketentuan khusus tempat evakuasi akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b berupa Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3.
- (5) Ketentuan khusus tempat evakuasi akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. penyediaan penanda/ *signage* jalur evakuasi dan tempat evakuasinya yang terhubung dengan jalur evakuasi;
 - b. lebar jalan minimum 6 meter untuk kendaraan pengangkut evakuasi bencana serta distribusi bantuan; dan
 - c. memiliki prasarana pendukung untuk melayani pengungsian yaitu jaringan telekomunikasi, listrik, air bersih, sanitasi dan persampahan.
- (6) Ketentuan khusus tempat evakuasi bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran VIII.4 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 5

Ketentuan Khusus Kawasan Cagar Budaya

Pasal 64

- (1) Ketentuan khusus kawasan cagar budaya sebagaimana dimaksud dalam pasal 59 huruf e meliputi:
 - a. Kampung Lama; dan
 - b. Kawasan Situs Seni Cadas Teluk Bicari, Selat Maimai, dan Teluk Triton.
- (2) Ketentuan khusus Kawasan Kampung Lama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi:
 - a. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - b. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - c. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - d. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;

- e. Sub-Zona campuran intensitas tinggi dengan kode C-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - f. Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 - g. Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (3) Ketentuan khusus Kawasan Situs Seni Cadas Teluk Bicari, Selat Maimai, dan Teluk Triton sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - b. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-3 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1; dan
 - c. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1.
- (4) Ketentuan khusus kawasan cagar budaya sebagaimana dimaksud dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
- a. penyediaan penanda/ *signage* menuju lokasi cagar budaya;
 - b. kegiatan tambahan yang diperbolehkan dengan syarat yaitu kegiatan penelitian dan wisata yang tidak mengganggu fungsi perlindungan cagar budaya;
 - c. mempertahankan kegiatan eksisting tanpa merusak dan mengubah bangunan cagar budaya; dan
 - d. larangan perubahan bentuk dan fungsi bangunan atau situs di kawasan cagar budaya tidak boleh diubah, dipugar, atau dirobohkan tanpa izin khusus.
- (5) Ketentuan khusus kawasan cagar budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran VIII.5 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 6

Ketentuan Khusus Kawasan Resapan Air

Pasal 65

- (1) Ketentuan khusus kawasan resapan air sebagaimana dimaksud dalam pasal 59 huruf f meliputi:
- a. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.2;
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 3. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - b. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
 - c. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - d. Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - e. Sub-Zona perkebunan rakyat dengan kode KR terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - 2. SWP I.B pada Blok I.B.1.
 - f. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.3;
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan

3. SWP I.D pada Blok I.D.1;
 - g. Sub-Zona perkebunan dengan kode P-3 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2; dan
 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - h. Sub-Zona peternakan dengan kode P-4 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - i. Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.2;
 - j. Sub-Zona pariwisata dengan kode W terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.2;
 - k. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2;
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.3; dan
 3. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - l. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 terdapat di:
 1. SWP I.B pada Blok I.B.1;
 2. SWP I.C pada Blok I.C.2;
 3. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.
 - m. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - n. Sub-Zona SPU skala kota dengan kode SPU-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - o. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - p. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - q. Sub-Zona campuran intensitas tinggi dengan kode C-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - r. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 terdapat di:
 1. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3; dan
 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - s. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di:
 1. SWP I.B pada Blok I.B.1;
 2. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - t. Sub-Zona transportasi dengan kode TR terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - u. Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK terdapat di:
 1. SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - v. Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 - w. Sub-Zona badan jalan dengan kode BJ terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2;
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 3. SWP I.C pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.
- (2) Ketentuan khusus kawasan resapan air sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
- a. pemanfaatan ruang pada daerah resapan air diwajibkan membuat sumur resapan dan/atau lubang biopori;
 - b. pembuatan sumur resapan memiliki jarak minimal 5 meter dengan septic tank dan tempat pengelolaan persampahan;

- c. menjaga keseimbangan ruang dengan menerapkan koefisien dasar bangunan dan ruang terbuka minimal dengan proporsi yang sama; dan
 - d. pembuangan limbah tidak diperbolehkan langsung diresapkan ke dalam tanah, perlu pengolahan limbah terlebih dahulu.
- (3) Ketentuan khusus kawasan resapan air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran VIII.6 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 7

Ketentuan Khusus Kawasan Sempadan

Pasal 66

- (1) Kawasan khusus kawasan sempadan sebagaimana dimaksud dalam pasal 59 huruf f meliputi:
- a. kawasan sempadan pantai;
 - b. kawasan sempadan sungai; dan
 - c. kawasan sempadan mata air.
- (2) Ketentuan khusus kawasan sempadan pantai sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a meliputi:
- a. Sub-Zona taman kota dengan kode RTH-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3;
 - b. Sub-Zona pemakaman dengan kode RTH-7 terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - 2. SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 - 3. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - c. Sub-Zona ekosistem mangrove dengan kode EM terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - d. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di:
 - 1. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 2. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - e. Sub-Zona pertambangan minyak dan gas bumi dengan kode MG terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - f. Sub-Zona pembangkitan tenaga listrik dengan kode PTL terdapat di SWP I. pada Blok I.C.1;
 - g. Sub-Zona kawasan peruntukan industri dengan kode KPI terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.2;
 - h. Sub-Zona pariwisata dengan kode W terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2;
 - i. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.A pada Blok I.A.2;
 - 2. SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.3; dan
 - 3. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - j. Sub-Zona perumahan kepadatan sedang dengan kode R-3 terdapat di:
 - 1. SWP I.C pada Blok I.C.2; dan
 - 2. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.
 - k. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1;
 - l. Sub-Zona SPU skala kecamatan dengan kode SPU-2 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.1; dan

2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - m. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.1;
 2. SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
 3. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - n. Sub-Zona campuran intensitas tinggi dengan kode C-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - o. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 terdapat di:
 1. SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3, dan
 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - p. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 terdapat di:
 1. SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2; dan
 2. SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2.
 - q. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di:
 1. SWP I.A pada Blok I.A.2;
 2. SWP I.B pada Blok I.B.1;
 3. SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
 4. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - r. Sub-Zona transportasi dengan kode TR terdapat di:
 1. SWP I.B pada Blok I.B.1;
 2. SWP I.C pada Blok I.C.1; dan
 3. SWP I.D pada Blok I.D.1.
 - s. Sub-Zona pertahanan dan keamanan dengan kode HK terdapat di:
 1. SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 2. SWP I.C pada Blok I.C.1.
 - t. Sub-Zona pergudangan dengan kode PL-6 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1 dan Blok I.B.2.
- (3) Ketentuan khusus kawasan sempadan pantai sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan sebagai berikut:
- a. konservasi mangrove dan vegetasi pantai kawasan sempadan pantai harus dijaga dengan menanam vegetasi alami seperti mangrove, rumput laut, atau vegetasi pantai lain yang dapat melindungi pantai dari abrasi;
 - b. pengelolaan wilayah konservasi kawasan sempadan pantai dapat ditetapkan sebagai wilayah konservasi untuk melindungi habitat pesisir, satwa laut, dan terumbu karang dari dampak aktivitas manusia;
 - c. Zona Lindung dan rekreasi kawasan sempadan pantai dapat dibagi menjadi zona perlindungan lingkungan dan zona rekreasi yang ramah lingkungan, seperti jalur pejalan kaki atau tempat pengamatan alam;
 - d. pemanfaatan berbasis ekowisata pemanfaatan kawasan sempadan pantai dapat diarahkan pada ekowisata yang tidak merusak lingkungan, seperti wisata edukasi pantai atau wisata konservasi mangrove;
 - e. fasilitas penunjang wisata ramah lingkungan hanya fasilitas sederhana seperti gazebo, jalan setapak, atau papan informasi lingkungan yang diperbolehkan, dengan desain yang minimalis dan ramah lingkungan;
 - f. pengelolaan drainase berkelanjutan kawasan sempadan pantai memerlukan sistem drainase yang ramah lingkungan untuk mencegah limpasan air yang dapat menyebabkan erosi;

- g. pengendalian pencemaran air laut kegiatan di dekat kawasan sempadan pantai harus menjaga kebersihan air laut, bebas dari limbah, dan tidak mengganggu kualitas air;
 - h. pemanfaatan tanaman penahan angin dan gelombang dapat ditanam di kawasan sempadan untuk mengurangi dampak angin kencang dan abrasi; dan
 - i. peningkatan fungsi vegetasi sebagai perlindungan pesisir dengan penanaman vegetasi harus diutamakan untuk menjaga stabilitas pantai dan mencegah pengikisan pantai secara alami.
- (4) Ketentuan khusus kawasan sempadan sungai sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b meliputi:
- a. Sub-Zona tanaman pangan dengan kode P-1 terdapat di:
 - 1. SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - 2. SWP I.C pada Blok I.C.2.
 - b. Sub-Zona peternakan dengan kode P-1 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2;
 - c. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2;
 - d. Sub-Zona perumahan kepadatan rendah dengan kode R-4 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1; dan
 - e. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala kota dengan kode K-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2.
- (5) Ketentuan khusus kawasan sempadan sungai sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan sebagai berikut:
- a. diperbolehkan untuk bangunan eksisting dan sudah berizin, namun tidak diperkenankan penambahan tinggi dan luas bangunan, serta peralihan fungsi bangunan;
 - b. pada bangunan eksisting, diarahkan tidak membuang limbah dan sanitasi ke badan air, konstruksi bangunan harus mengikuti standar pembangunan rumah tahan bencana dan tidak menghalangi dan/atau menutup ruang dan jalur evakuasi bencana dan akses menuju sungai;
 - c. selain bangunan eksisting, yang diperbolehkan dalam zona sempadan sungai adalah fasilitas kepentingan tertentu seperti bangunan prasarana sumber daya air, fasilitas jembatan dan dermaga, jalur pipa gas dan air minum, rentangan kabel listrik dan telekomunikasi bangunan ketenagalistrikan; dan
 - d. bagi yang sudah memiliki izin yang diperoleh sebelum disahkannya PZ ini dan belum dilaksanakan, izin yang diberikan untuk melanjutkan penggunaan lahan. Izin ini dibatasi sampai 5 tahun tidak dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- (6) Ketentuan khusus kawasan sempadan mata air sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c meliputi:
- a. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2; dan
 - b. Sub-Zona perdagangan dan jasa skala WP dengan kode K-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2.
- (7) Ketentuan khusus kawasan sempadan mata air sebagaimana dimaksud pada ayat (6) ditetapkan sebagai berikut:
- a. larangan pembangunan yang tidak ramah lingkungan aktivitas konstruksi atau pengembangan yang dapat mengganggu kualitas dan debit air;

- b. penanaman vegetasi di sekitar mata air kawasan sempadan harus ditanami vegetasi alami, terutama tanaman yang memiliki kemampuan tinggi untuk menyerap air dan mencegah erosi tanah;
 - c. tidak diperbolehkan membuang sampah domestik, industri, limbah padat, dan limbah cair; dan
 - d. melindungi stabilitas aliran mata air dengan tidak diperbolehkan mendirikan bangunan semi permanen dan permanen yang dapat mengubah kondisi hidrologi kawasan sempadan.
- (8) Ketentuan khusus kawasan sempadan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran VIII.7 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Paragraf 8

Ketentuan Khusus Kawasan Pertahanan dan Keamanan

Pasal 67

- (1) Ketentuan khusus kawasan pertahanan dan keamanan sebagaimana dimaksud dalam pasal 59 huruf g meliputi:
- a. Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - b. Sub-Zona perumahan kepadatan tinggi dengan kode R-2 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - c. Sub-Zona SPU skala kelurahan dengan kode SPU-3 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - d. Sub-Zona campuran intensitas tinggi dengan kode C-1 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1;
 - e. Sub-Zona perkantoran dengan kode KT terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1; dan
 - f. Sub-Zona perdagangan dengan kode PL-6 terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1.
- (2) Ketentuan khusus kawasan pertahanan dan keamanan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
- a. diperbolehkan untuk bangunan eksisting dan sudah berizin, namun tidak diperkenankan penambahan tinggi dan luas bangunan;
 - b. tidak diperbolehkan kegiatan yang berhubungan dengan bahan peledak;
 - c. tidak diperbolehkan mendirikan kawasan industri;
 - d. pemanfaatan wilayah harus mendukung dan menjaga fungsi kegiatan obyek vital nasional;
 - e. pemanfaatan wilayah yang tidak mendukung fungsi kegiatan keamanan harus memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - f. kawasan obyek vital nasional yang berada pada daerah rawan bencana dalam pemanfaatan ruangnya perlu mempertimbangkan mitigasi bencana.
- (3) Ketentuan khusus kawasan pertahanan dan keamanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digambarkan dalam peta dengan tingkat ketelitian geometri dan ketelitian detail informasi skala 1:5.000 tercantum dalam Lampiran VIII.8 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Bagian Ketujuh
Ketentuan Pelaksanaan

Pasal 68

Ketentuan pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 huruf f meliputi:

- a. ketentuan pelaksanaan penilaian perwujudan RTR dan pengendalian implikasi kewilayahan;
- b. ketentuan variansi Pemanfaatan Ruang;
- c. ketentuan pemberian insentif dan disinsentif; dan
- d. ketentuan untuk penggunaan lahan yang sudah ada dan tidak sesuai dengan PZ.

Pasal 69

- (1) Penilaian perwujudan RTR dan pengendalian implikasi kewilayahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 huruf a dilakukan dalam rangka memastikan bahwa pemanfaatan ruang berjalan sesuai dengan RTR.
- (2) Penilaian perwujudan RTR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan 1 (satu) kali dalam setiap periode 5 (lima) tahunan.
- (3) Pelaksanaan penilaian perwujudan RTR sebagaimana dimaksud pada ayat 2) dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun dalam hal terdapat perubahan kebijakan yang bersifat strategis nasional yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
- (4) Dalam pelaksanaan penilaian perwujudan RTR dan pengendalian implikasi kewilayahan, sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dibentuk tim penilai perwujudan RTR dan pengendalian Implikasi Kewilayahan yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati.
- (5) Hasil penilaian perwujudan RTR dan pengendalian implikasi kewilayahan, sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dijadikan sebagai pertimbangan dalam peninjauan kembali untuk revisi RTR dalam hal perumusan tujuan, kebijakan, strategi, rencana struktur ruang, pola ruang, ketentuan pemanfaatan ruang, arahan pengendalian pemanfaatan ruang, dan Indikasi Program Utama (IPU) serta sebagai dasar dalam ketentuan pemberian insentif dan disinsentif.
- (6) Ketentuan pelaksanaan penilaian perwujudan RTR dan Pengendalian Implikasi Kewilayahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pasal 70

- (1) Ketentuan variansi Pemanfaatan Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 huruf b merupakan ketentuan yang memberikan kelonggaran untuk menyesuaikan dengan kondisi tertentu dengan tetap mengikuti ketentuan massa ruang yang ditetapkan dalam PZ.
- (2) Ketentuan variansi pemanfaatan ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pelaksanaan pemanfaatan ruang terhadap satu kepemilikan hak atas tanah yang terdapat lebih dari satu Zona Rencana Pola Ruang selain Zona Lindung dan/atau Sub-Zona Tanaman Pangan, pemanfaatannya diperbolehkan mengikuti zona yang memiliki nilai ekonomi paling tinggi dengan persetujuan Forum Penataan Ruang daerah dan/atau Perangkat Daerah yang membidangi penataan ruang;

- b. pelaksanaan pemanfaatan ruang terhadap satu kepemilikan hak atas tanah yang terdapat lebih dari satu Zona Rencana Pola Ruang yang salah satunya berupa Zona Lindung dan/atau Sub-Zona Tanaman Pangan maka berlaku ketentuan dasar masing-masing zona secara proporsional; dan
- c. hak atas tanah dapat diterbitkan di Zona Lindung dan Zona Budi Daya sesuai peraturan perundang-undangan, sedangkan pemanfaatannya berdasarkan Peraturan Bupati ini.

Pasal 71

- (1) Ketentuan pemberian insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 huruf c merupakan ketentuan yang memberikan insentif bagi kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sejalan dengan RTR dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, serta yang memberikan disinsentif bagi kegiatan Pemanfaatan Ruang yang tidak sejalan dengan RTR dan memberikan dampak negatif bagi masyarakat.
- (2) Ketentuan pelaksanaan insentif dan disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat perangkat untuk:
 - a. meningkatkan upaya Pengendalian Pemanfaatan Ruang dalam rangka mewujudkan Tata Ruang sesuai dengan RDTR;
 - b. memfasilitasi kegiatan Pemanfaatan Ruang agar sejalan dengan RDTR; dan
 - c. meningkatkan kemitraan semua pemangku kepentingan dalam rangka Pemanfaatan Ruang yang sejalan dengan RDTR.
- (3) Insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan apabila Pemanfaatan Ruang sesuai dengan RDTR sehingga perlu didorong namun tetap dikendalikan pengembangannya pada zona yang perlu didorong perwujudannya sesuai dengan RDTR.
- (4) Disinsentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan perangkat Pengendalian Pemanfaatan Ruang untuk mencegah dan/atau memberikan batasan terhadap kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sejalan dengan RDTR dalam hal namun berpotensi melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan.
- (5) Insentif dan disinsentif diberikan dengan tetap menghormati hak yang telah ada terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (6) Insentif dan disinsentif dapat diberikan kepada Pemerintah Daerah dan kepada Masyarakat.
- (7) Insentif kepada Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dapat diberikan dalam bentuk:
 - a. pemberian kompensasi;
 - b. pemberian penyediaan prasarana dan sarana;
 - c. publikasi atau promosi daerah; dan/atau
 - d. penghargaan.
- (8) Insentif kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dapat diberikan dalam bentuk:
 - a. pemberian keringanan pajak dan/atau retribusi;
 - b. pemberian kompensasi;
 - c. subsidi;
 - d. imbalan;
 - e. sewa ruang;
 - f. urun saham;
 - g. penyediaan prasarana dan sarana;

- h. fasilitasi KKKPR;
 - i. penghargaan; dan/atau
 - j. publikasi atau promosi.
- (9) Insentif kepada Pemerintah Daerah lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dapat diberikan dalam bentuk:
- a. pemberian kompensasi;
 - b. pemberian penyediaan prasarana dan sarana;
 - c. publikasi atau promosi daerah; dan/atau
 - d. penghargaan.
- (10) Disinsentif kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dapat diberikan dalam bentuk:
- a. pengenaan pajak dan/atau retribusi yang tinggi;
 - b. kewajiban memberi kompensasi atau imbalan; atau
 - c. pembatasan penyediaan prasarana dan sarana.
- (11) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian insentif dan disinsentif mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 72

- (1) Ketentuan untuk penggunaan lahan yang sudah ada dan tidak sesuai dengan peraturan zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 huruf d berlaku untuk Pemanfaatan Ruang yang izinnya diterbitkan sebelum penetapan RDTR atau Peraturan zonasi, dan dapat dibuktikan bahwa izin tersebut diperoleh sesuai prosedur yang benar.
- (2) Ketentuan penggunaan lahan yang sudah ada dan tidak sesuai dengan peraturan zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdapat di Zona perlindungan setempat dengan kode PS berupa Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS.
- (3) Aturan dasar ketentuan pelaksanaan pada Sub-Zona perlindungan setempat dengan kode PS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi ketentuan penggunaan lahan yang sudah terlanjur terbangun sebelum berlakunya Peraturan Bupati ini dan berada pada perlindungan setempat dengan kode PS yang bertampalan dengan kawasan rawan bencana banjir, kawasan rawan bencana likuefaksi dan kawasan rawan bencana longsor tingkat tinggi meliputi:
- a. melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan pentingnya menjaga fungsi sempadan sungai, pantai dan mata air;
 - b. pengenaan disinsentif kepada masyarakat;
 - c. pembangunan jalan inspeksi sepanjang tepi sungai dan pantai;
 - d. pembebasan bangunan pada sempadan sungai, pantai dan mata air sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tahapan meliputi:
 - 1. melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait relokasi yang akan dilakukan, bagaimana prosesnya, kondisi kepemilikan lahan di lokasi baru, serta fasilitas dan pelayanan yang akan didapatkan setelah dilakukan relokasi; dan
 - 2. melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.
 - e. melakukan peremajaan dan normalisasi fungsi Sungai, sempadan sungai, sempadan pantai dan sempadan mata air.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 73

- (1) Dalam rangka penyelenggaraan penataan ruang secara partisipatif di daerah, dibentuk Forum Penataan Ruang.
- (2) Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertugas untuk memberikan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan Penataan Ruang.
- (3) Anggota Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di daerah terdiri atas perangkat daerah, instansi vertikal bidang pertanahan, asosiasi profesi, asosiasi akademisi, dan tokoh masyarakat.
- (4) Pembentukan, susunan keanggotaan, tugas, fungsi, dan tata kerja Forum Penataan Ruang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait koordinasi penyelenggaraan penataan ruang.

BAB IX KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 74

- (1) Jangka waktu RDTR WP Kaimana yaitu 20 (dua puluh) tahun sejak ditetapkan dalam Peraturan Bupati dan dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali dalam periode 5 (lima) tahunan.
- (2) Dalam hal peninjauan kembali RDTR WP Kaimana terjadi perubahan lingkungan strategis dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam periode 5 (lima) tahunan.
- (3) Perubahan lingkungan strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
 - a. bencana alam skala besar yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
 - b. perubahan batas teritorial negara yang ditetapkan dengan undang-undang;
 - c. perubahan batas wilayah daerah yang ditetapkan dengan undang-undang; atau
 - d. perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis.
- (4) Perubahan kebijakan nasional yang bersifat strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf d yang berimplikasi pada Peninjauan Kembali Peraturan Bupati tentang RDTR WP Kaimana dapat direkomendasikan oleh Forum Penataan Ruang.
- (5) Rekomendasi Forum Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diterbitkan berdasarkan kriteria:
 - a. penetapan kebijakan nasional yang bersifat strategis dalam peraturan perundang-undangan;
 - b. rencana pembangunan dan pengembangan objek vital nasional; dan/atau
 - c. lokasinya berbatasan dengan kabupaten/kota di sekitarnya.
- (6) Peraturan Bupati tentang RDTR WP Kaimana dilengkapi dengan rencana dan album peta yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati Kaimana ini.

BAB X
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 75

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, izin Pemanfaatan Ruang atau KKPR berlaku ketentuan:

- a. Izin Pemanfaatan Ruang dan KKPR yang telah dikeluarkan tetap berlaku sesuai dengan masa berlakunya;
- b. Pemanfaatan Ruang di WP Kaimana yang diselenggarakan tanpa izin Pemanfaatan Ruang atau KKPR dan bertentangan dengan ketentuan Peraturan Bupati ini, akan ditertibkan dan disesuaikan dengan Peraturan Bupati ini; dan
- c. izin Pemanfaatan Ruang yang telah habis masa berlakunya dan akan diperpanjang, ditindaklanjuti melalui mekanisme penerbitan KKPR.

BAB XI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 76

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kaimana.

Ditetapkan di Kaimana
pada tanggal 12 Maret 2025

BUPATI KAIMANA,
CAP/TTD
HASAN ACHMAD

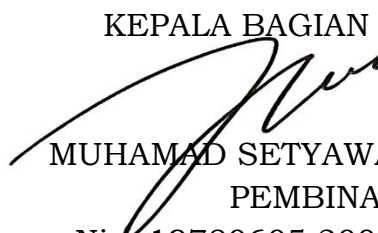
Diundangkan di Kaimana
pada tanggal 12 Maret 2025

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA,
CAP/TTD
DONALD RAIMOND WAKUM

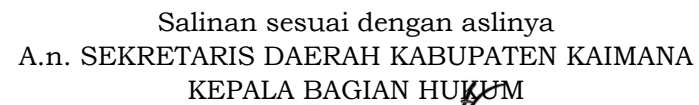
BERITA DAERAH KABUPATEN KAIMANA TAHUN 2025 NOMOR 476

Salinan sesuai dengan aslinya

A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM


MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

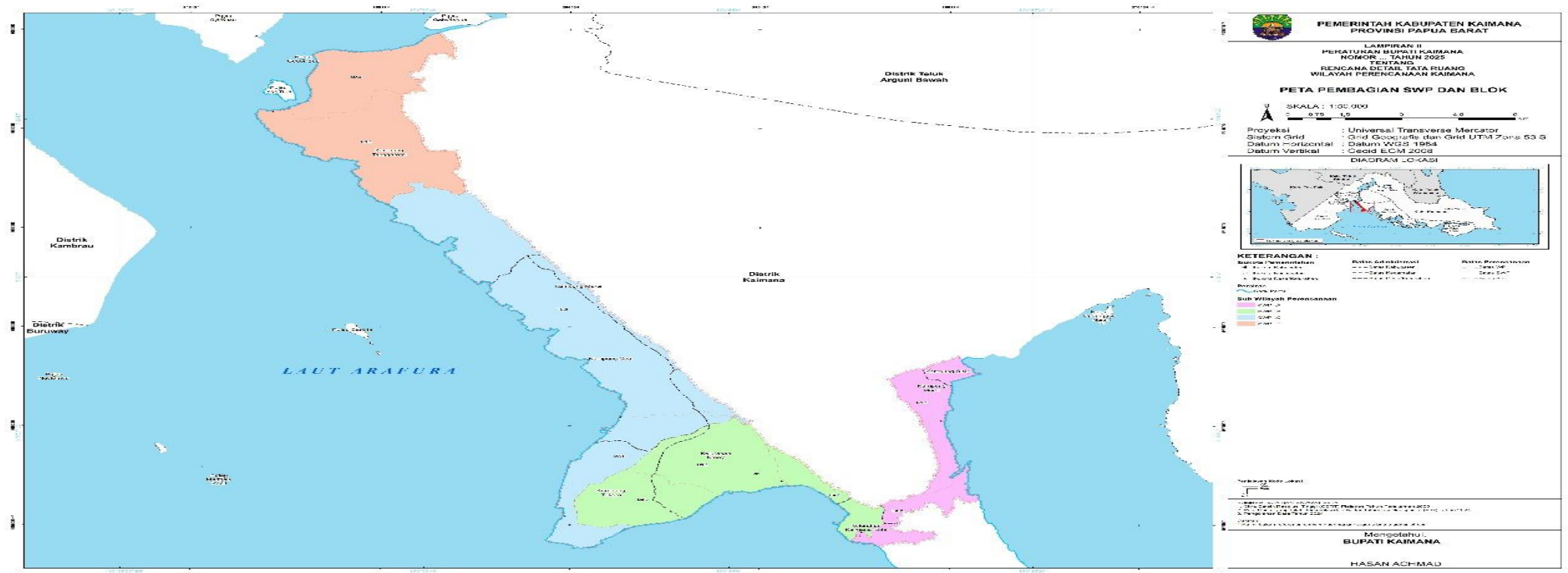
DELINEASI WP KAIMANA



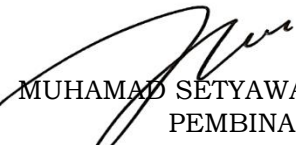
MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

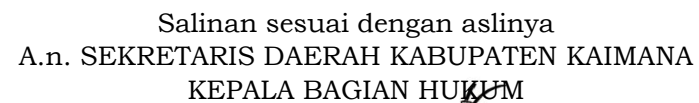
PEMBAGIAN SWP DAN BLOK PADA WP KAIMANA



Salinan sesuai dengan aslinya
A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM


MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

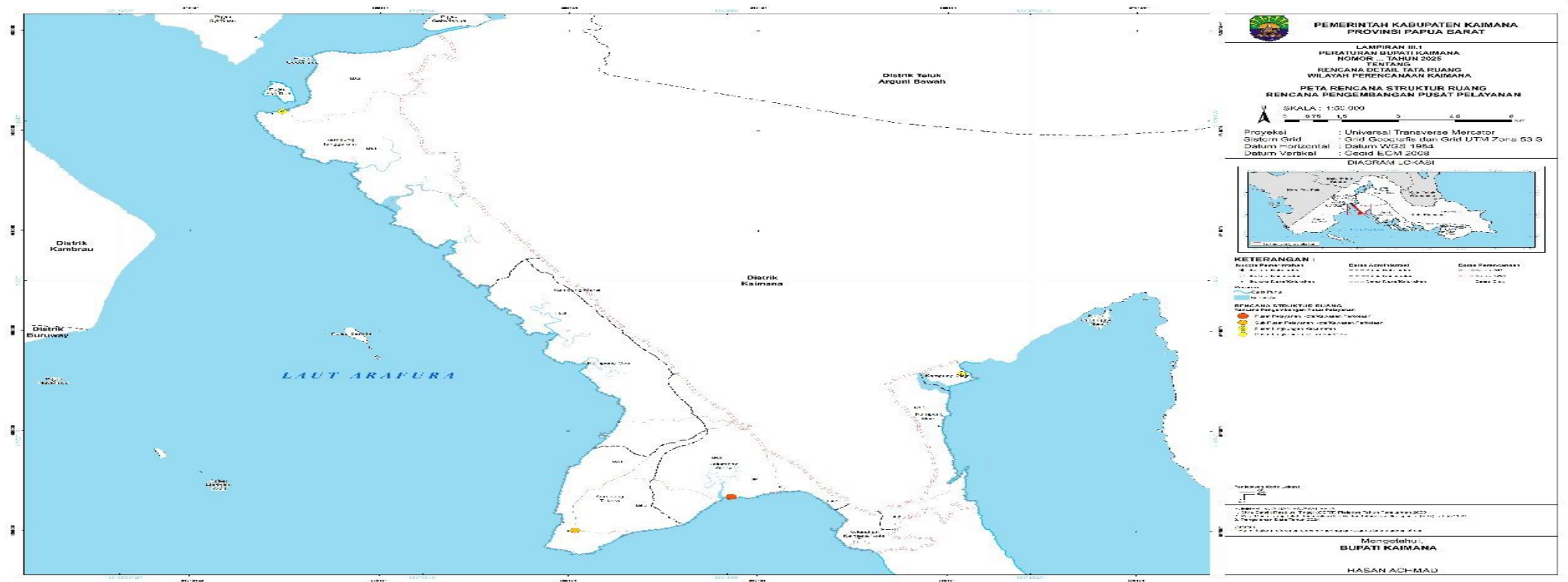
RENCANA STRUKTUR RUANG



MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

LAMPIRAN III.1
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

RENCANA PENGEMBANGAN PUSAT PELAYANAN

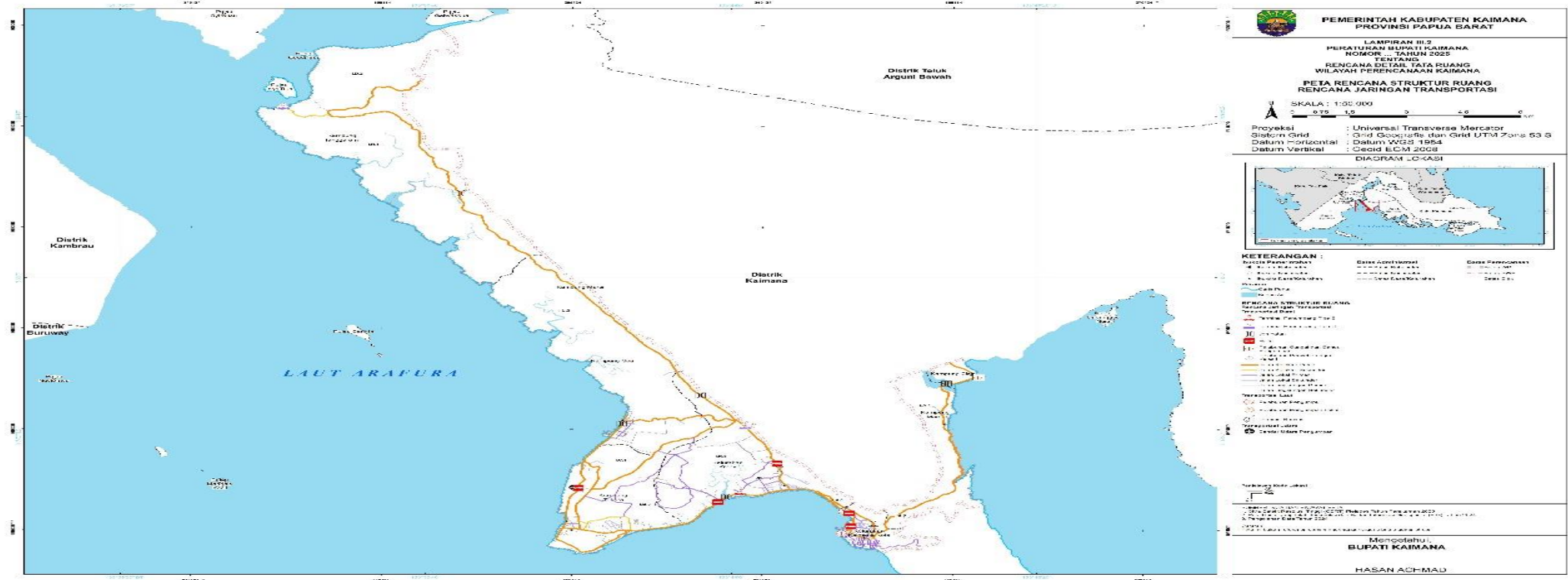


Salinan sesuai dengan aslinya
A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM

MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

LAMPIRAN III.2
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

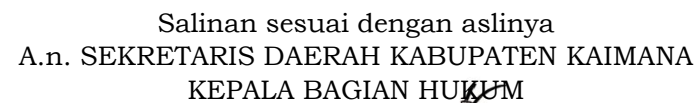
RENCANA JARINGAN TRANSPORTASI



Salinan sesuai dengan aslinya
A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM

MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

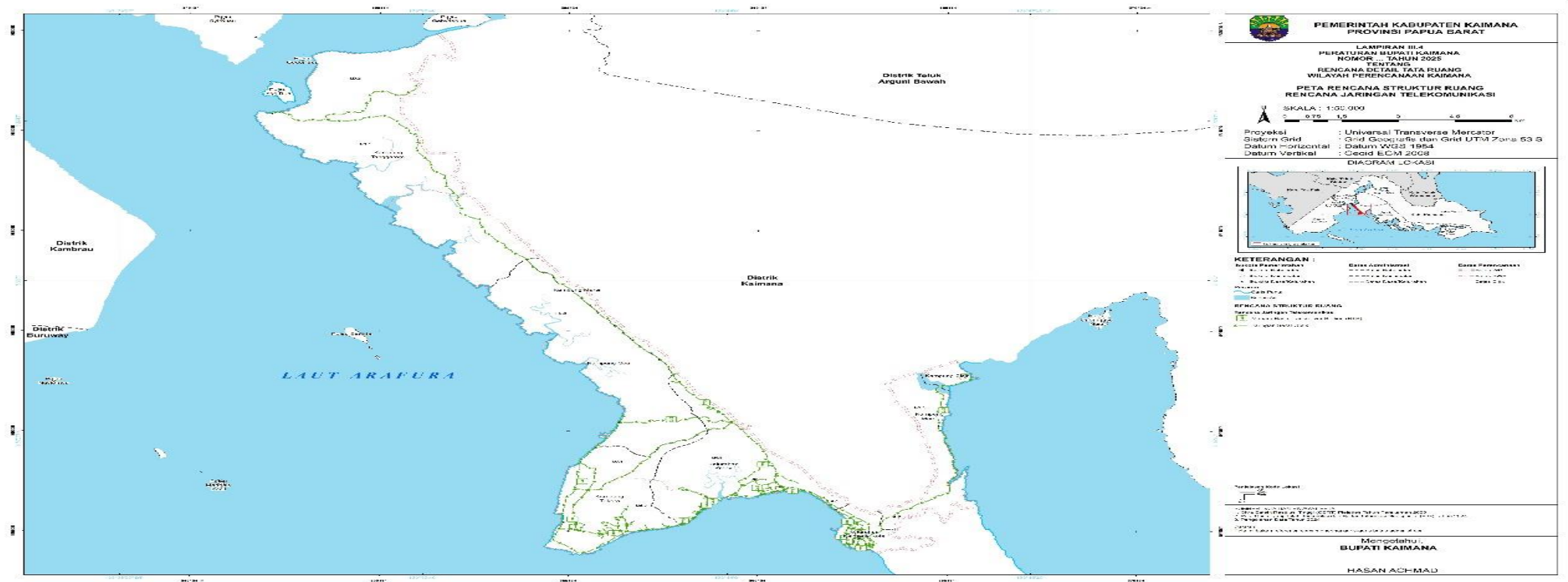
RENCANA JARINGAN ENERGI



MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

LAMPIRAN III.4
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

RENCANA JARINGAN TELEKOMUNIKASI

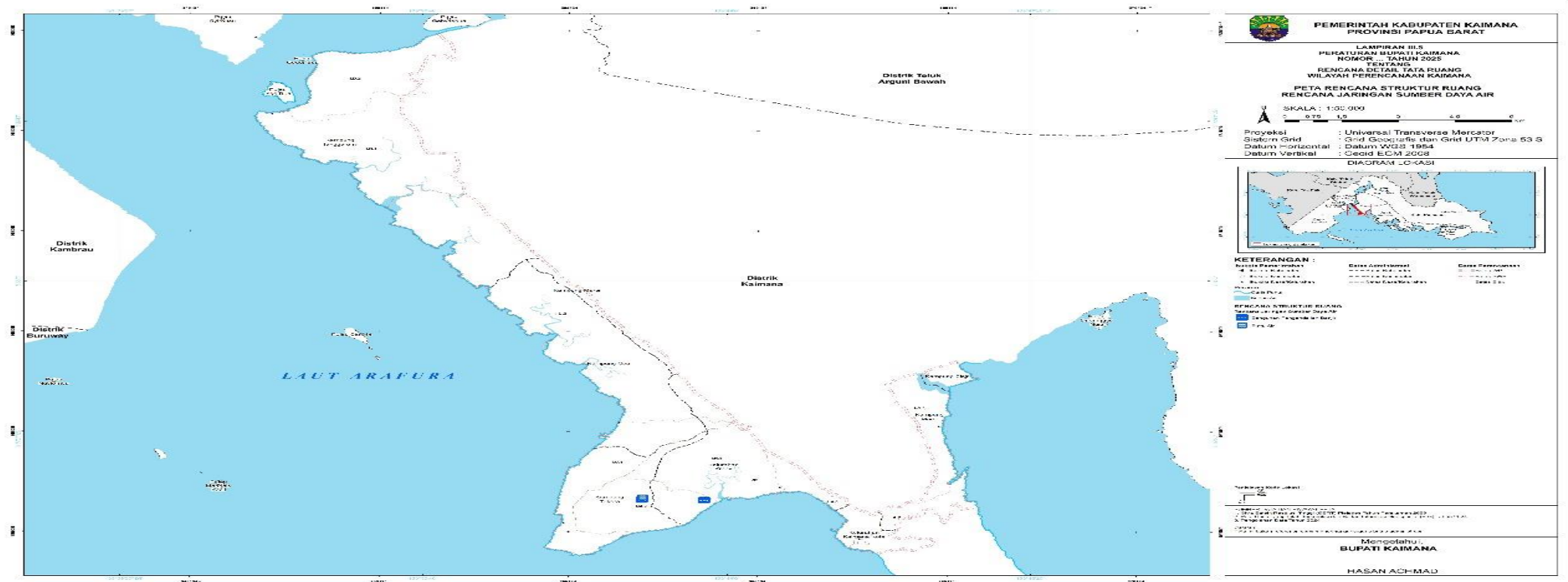


Salinan sesuai dengan aslinya
A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM

MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

LAMPIRAN III.5
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

RENCANA JARINGAN SUMBER DAYA AIR

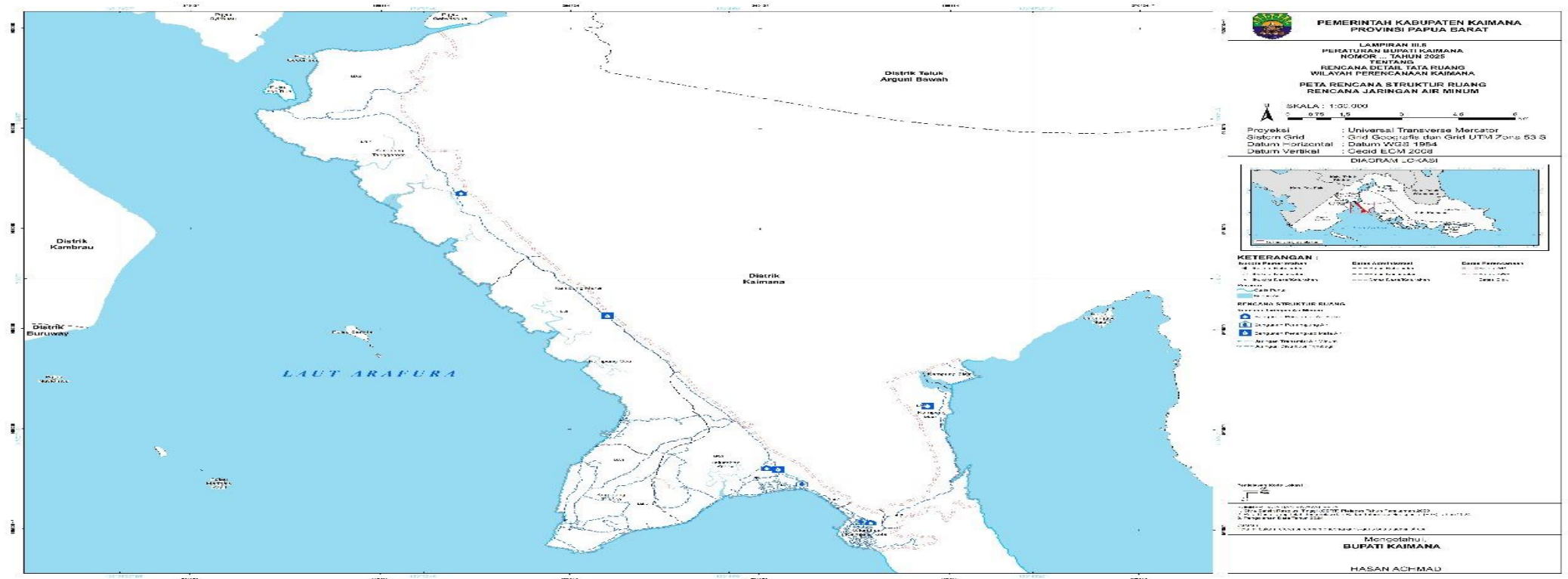


Salinan sesuai dengan aslinya
A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM

MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

LAMPIRAN III.6
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

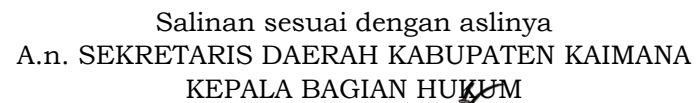
RENCANA JARINGAN AIR MINUM



Salinan sesuai dengan aslinya
A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM

MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

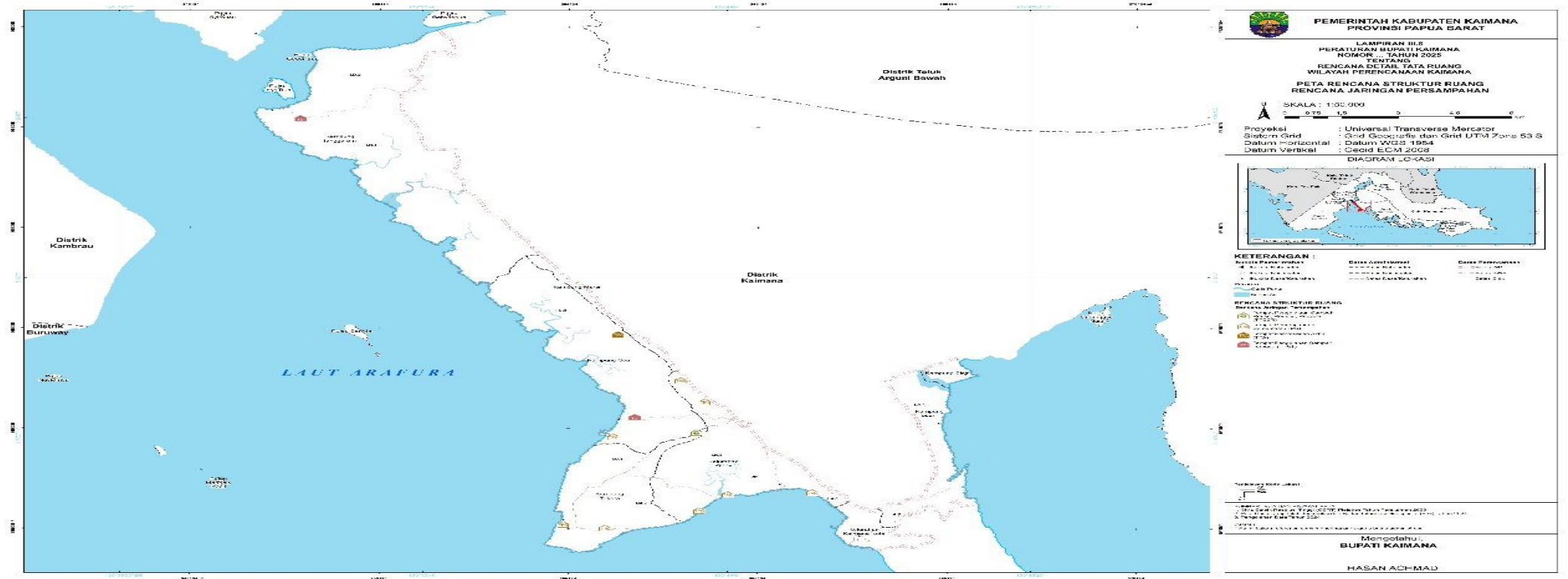
RENCANA PENGELOLAAN AIR LIMBAH DAN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAYA BERACUN



MUHAMMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

LAMPIRAN III.8
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

RENCANA JARINGAN PERSAMPAHAN

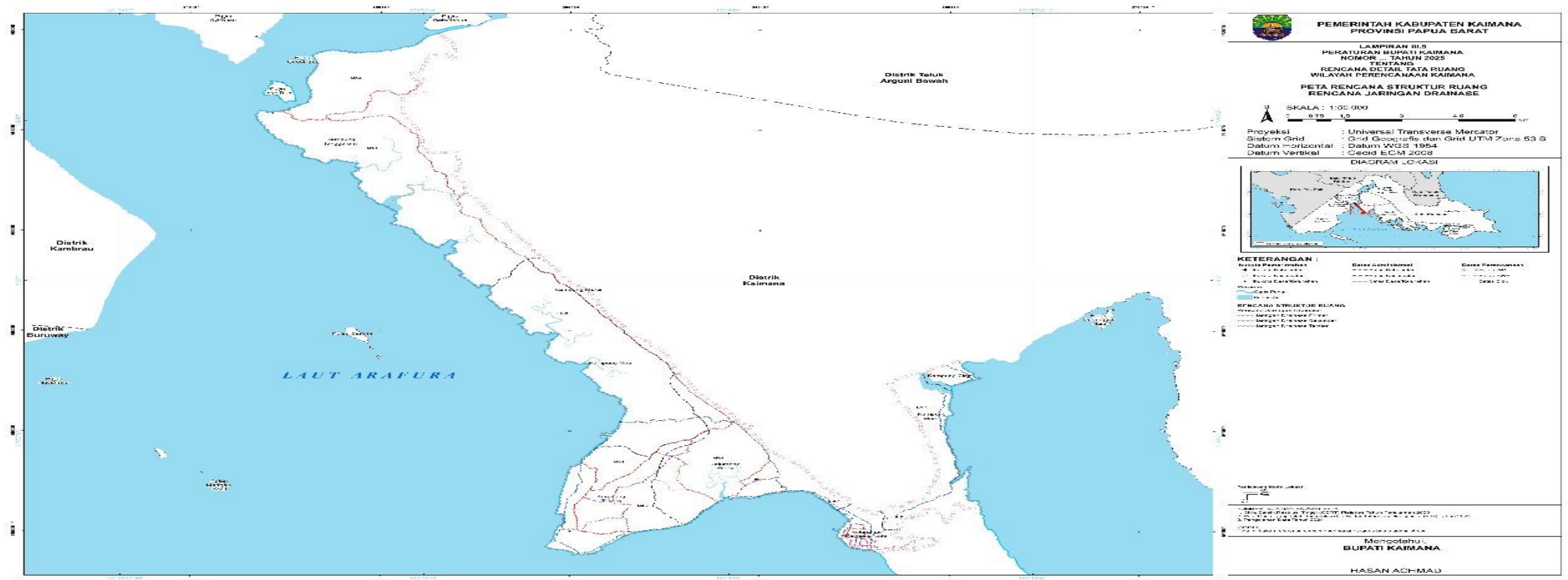


Salinan sesuai dengan aslinya
A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM

MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

LAMPIRAN III.9
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

RENCANA JARINGAN DRAINASE



Salinan sesuai dengan aslinya
A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM

MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

Nip. 19780605 200603 1 001

LAMPIRAN V
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

PROGRAM PEMANFAATAN RUANG PRIORITAS

No	Program Utama	Lokasi	Sumber Pendanaan	Pelaksana				Waktu Pelaksanaan								
				Kementerian/ Lembaga yang Menyelenggara- kan Urusan Pemerintahan di Bidang	Perangkat Daerah Provinsi yang Membidangi	Perangkat Daerah Kabupaten yang membidangi	Pemangku Kepentingan lainnya	Tahap I					Tahap II	Tahap III	Tahap IV	
								2025	2026	2027	2028	2029	2030- 2034	2035- 2039	2040-2044	
I	PERWUJUDAN RENCANA STRUKTUR RUANG															
A	Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan															
a	Perwujudan Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan															
1	Program Peningkatan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU)															
1.1	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan															
1.1.1	Penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum di perumahan untuk menunjang fungsi hunian di Perkotaan Kaimana	SWP I.B pada Blok I.B.2	- APBN - APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang - Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Swasta									
1.1.2	Pengembangan sistem pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan di Perkotaan Kaimana	SWP I.B pada Blok I.B.2	APBD Provinsi Papua Barat	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	-									
1.1.3	Pusat pelayanan pemerintahan tingkat kabupaten, pusat perdagangan regional, dan pusat pendidikan wilayah kabupaten di Perkotaan Kaimana	SWP I.B pada Blok I.B.2	- APBN - APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang - Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian & Pengembangan	Swasta									
2	Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya															
2.1	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungan di Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan															
2.1.2	Penataan bangunan dan lingkungan di Perkotaan Kaimana	SWP I.B pada Blok I.B.2	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-									
3	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan															
3.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan															
3.1.1	Tersedianya Sarana Distribusi Perdagangan di Perkotaan Kaimana	SWP I.B pada Blok I.B.2	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten	-	Perindustrian dan Perdagangan	Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	Swasta									

[illegible]

[illegible]

1.1	Penyelenggaraan Jalan Nasional														
1.1.1	Pemeliharaan rutin jalan kolektor primer	- Jln. Batu Putih (Kaimana) melintas di SWP I.B dan SWP I.C - Jln. Raya Kroi (Kaimana) melintas di SWP I.B - Jln. Trikora (Kaimana) melintas di SWP I.B	APBN	Pekerjaan Umum	-	-	-								
1.1.2	Pelebaran jalan kolektor primer menuju standar	- ruas jalan Tanggarumi – Bts. Kota Kaimana melintas di SWP I.C dan SWP I.D - ruas jalan Wonama – Tanggarumi melintas di SWP I.D	APBN	Pekerjaan Umum	-	-	-								
1.1.3	Pembebasan lahan/tanah untuk pembangunan jalan nasional untuk ruas jalan Kaimana - Triton	WP Kaimana	APBN	- Pekerjaan Umum - Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional	-	-	-								
1.1.4	Pembangunan jalan nasional untuk ruas jalan Kaimana - Triton	WP Kaimana	APBN	Pekerjaan Umum	-	-	-								
2	Program Penyelenggaraan Jalan														
2.1	Penyelenggaraan Jalan Provinsi														
2.1.1	Pemeliharaan rutin jalan kolektor primer	- Jl. Hailai Bumsur melintas di SWP I.B - Jl. Lingkar Luar melintas di SWP I.B dan SWP I.C	APBD Provinsi Papua Barat	-	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	-								
2.1.2	Pelebaran jalan kolektor primer menuju standar	- Jl. Renoma melintas di SWP I.B dan SWP I.C - Jl. Wermura-Sisir melintas di SWP I.A - ruas jalan Kaimana – Sisir – Matua – Lobo melintas di SWP I.A dan SWP I.B													
2.1.3	Pembangunan jembatan penghubung	Jl. Wermura-Sisir melintas di SWP I.A	APBD Provinsi Papua Barat	-	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	-	-								
3	Program Penyelenggaraan Jalan														
3.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten														

3.1.1	Pemeliharaan rutin jalan kolektor primer	- Jl. Amatua melintas di SWP I.C - Jl. Batu Putih Coa melintas di SWP I.C - Jl. Lettu Idrus melintas di SWP I.A dan SWP I.B - Jl. Mayor Dimara melintas di SWP I.C - Jl. Raya Utarom melintas di SWP I.B dan SWP I.C - Jl. Simora melintas di SWP I.C - Jl. Utarum – Krooy melintas di SWP I.B	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
3.1.2	Pelebaran jalan kolektor primer menuju standar	- Jl. Amatua melintas di SWP I.C - Jl. Batu Putih Coa melintas di SWP I.C - Jl. Lettu Idrus melintas di SWP I.A dan SWP I.B - Jl. Mayor Dimara melintas di SWP I.C - Jl. Raya Utarom melintas di SWP I.B dan SWP I.C - Jl. Simora melintas di SWP I.C - Jl. Utarum – Krooy melintas di SWP I.B	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
3.1.3	Peningkatan status jalan kabupaten menjadi jalan nasional berupa Akses Pelabuhan Penyeberangan Kaimana	- Jl. Raya Utarom melintas di SWP I.B dan SWP I.C - Jl. Utarum – Krooy melintas di SWP I.B	- APBN - APBD Kab Kaimana	Pekerjaan Umum	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
3.1.4	Pemeliharaan rutin jalan kolektor sekunder	- Jl. Amatu melintas di SWP I.B dan SWP I.C - Jl. Poros Kota Baru melintas di SWP I.B dan SWP I.C - Jl. Tanggaromi melintas di SWP I.D	APBD Kab Kaimana	-	-	- Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian & Pengembangan - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
3.1.4	Pemeliharaan berkala jalan lokal primer	Jl. Amos Natraka melintas di SWP I.C	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian &	-								

[illegible]

		I.A dan SWP I.B - Jl. RA Kartini melintas di SWP I.B - Jl. Sapta Taruna melintas di SWP I.B - Jl. SMP Negeri 2 melintas di SWP I.C - Jl. Suci melintas di SWP I.B													
3.1.5	Pembebasan lahan/tanah untuk pembangunan jalan lokal primer	SWP I.B	- APBN - APBD Kabupaten Kaimana	Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
3.1.6	Pembangunan baru jalan lokal primer	SWP I.B	APBD Kab Kaimana	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
3.1.7	Pelebaran jalan lokal primer menuju standar	Jl. Lingkar Pasar melintas di SWP I.B	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
3.1.8	Pemeliharaan berkala jalan lokal sekunder	- Jl. Akasia melintas di SWP I.B - Jl. Cemara melintas di SWP I.B - Jl. Coal melintas di SWP I.C - Jl. Durian melintas di SWP I.C - Jl. Elang melintas di SWP I.B - Jl. G. Takimai I melintas di SWP I.B - Jl. G. Takimai II melintas di SWP I.B - Jl. Gaharu melintas di SWP I.B - Jl. Garuda melintas di SWP I.B - Jl. Kakatua melintas di SWP I.B - Jl. Maleo melintas di SWP I.B - Jl. Mambruk melintas di SWP I.B - Jl. Masuk TPU melintas di SWP I.C - Jl. Matoa melintas di SWP I.B	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								

[illegible]

[illegible]

[illegible]

		I.B.1 ▪ Jembatan KM 2 terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2 ▪ Jembatan Sisir 1 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1 ▪ jembatan terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2				Ruang									
2.1.2	Rehabilitasi jembatan	Jembatan Sisir 1 terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.1	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	▪ Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian & Pengembangan ▪ Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
d	Perwujudan Halte														
1	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)														
1.1	Pengelolaan Bangunan Halte														
1.1.1	Pembangunan halte yang dilengkapi fasilitas utama dan pendukung	▪ SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3 ▪ SWP I.C pada Blok I.C.1	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	Perhubungan	-								
1.1.2	Rehabilitasi dan pemeliharaan halte	▪ SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3 ▪ SWP I.C pada Blok I.C.1	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	Perhubungan	-								
e	Perwujudan Jalur Kereta Api														
1	Program Pengelolaan Perkeretaapian														
1.1	Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian														
1.1.1	Penyusunan Rencana Induk Perkeretaapian	WP Kaimana	APBN	Perhubungan	-	-	-								
1.1.2	Kajian penyelenggaraan Jalur Kereta Api antarkota	WP Kaimana	APBN	Perhubungan	-	-	-								
1.2	Penetapan Jaringan Jalur Kereta Api yang Jaringan nya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota														
1.2.1	Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Usaha, Izin Pembangunan dan Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	WP Kaimana	APBN	Perhubungan	-	-	-								
1.3	Penetapan Jaringan Jalur Kereta Api yang Jaringan nya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota														
1.3.1	Penetapan Jaringan Jalur Kereta Api	WP Kaimana	APBN	Perhubungan	-	-	-								

[illegible]

[illegible]

			Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana												
1.1.2	Pembangunan jaringan serat optik	SWP I.A, SWP I.B, SWP I.C, dan SWP I.D	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Komunikasi dan Digital	Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik	Komunikasi dan Informatika	PT. Telkom								
c	Perwujudan Jaringan Bergerak Seluler														
1	Program Perwujudan Bangunan Menara Telekomunikasi														
1.1	Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Menara Telekomunikasi														
1.1.1	Pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas pelayanan Menara Base Transceiver Station (BTS)	▪ SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2 ▪ SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3 ▪ SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Komunikasi dan Digital	Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik	Komunikasi dan Informatika	PT. Telkom								
E	Rencana Jaringan Sumber Daya Air														
a	Perwujudan Sistem Pengendalian Banjir														
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)														
1.1	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten														
1.1.1	Pembangunan bangunan pengendalian banjir	Bangunan Pengendalian Banjir Air Merah terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
1.1.2	Rehabilitasi/peningkatan/pemeliharaan bangunan pengendalian banjir	▪ Bangunan Pengendalian Banjir Air Merah terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3 ▪ Bangunan Pengendalian Banjir Rawa Pamali terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
b	Perwujudan Bangunan Sumber Daya Air														
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)														
1.1	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten														
1.1.1	Pembangunan infrastruktur pintu air	SWP I.B pada Blok I.B.3	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
1.1.2	Pengembangan dan pemeliharaan	SWP I.B pada Blok I.B.3	▪ APBN ▪ APBD	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum dan	Pekerjaan Umum dan Penataan	-								

[illegible]

[illegible]

1.1.2	Penyusunan perencanaan dan peningkatan kualitas pelayanan dan kuantitas pengelolaan air limbah dan pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3)	WP Kaimana	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
b Perwujudan Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik															
1 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah															
1.1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Non Domestik dalam Daerah Kabupaten															
1.1.1	Pembangunan infrastruktur sistem pengelolaan air limbah non domestik	SWP I.D pada Blok I.D.2	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	- Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta								
1.1.2	Operasi, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur sistem pengelolaan air limbah non domestik	SWP I.D pada Blok I.D.2	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	- Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta								
c Perwujudan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat															
1 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah															
1.1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten															
1.1.1	Pembangunan infrastruktur sub-sistem pengolahan lumpur tinja	- SWP I.B pada Blok I.B.2 - SWP I.C pada Blok I.C.1	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	- Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta								
1.1.2	Operasi, pengembangan, dan pemeliharaan sub-sistem pengolahan lumpur tinja	- SWP I.B pada Blok I.B.2 - SWP I.C pada Blok I.C.1	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	- Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta								
d Perwujudan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat															
1 Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah															
1.1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten															
1.1.1	Pembangunan subsistem pengolahan terpusat berupa IPAL Skala Kawasan Tertentu/Permukiman	IPAL Kelurahan Krooy terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta								
1.1.2	Optimalisasi dan pemeliharaan sub-sistem pengolahan terpusat berupa IPAL Skala Kawasan Tertentu/Permukiman	- IPAL Kampung Coa terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2 - IPAL Kelurahan Krooy terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	- Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta								
e Perwujudan Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)															
1 Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)															
1.1 Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)															
1.1.1	Pembangunan infrastruktur sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan	- SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2 - SWP I.B pada	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	- Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan	Swasta								

[illegible]

[illegible]

[illegible]

			▪ APBD Kabupaten Kaimana												
1.1.2	Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana kabupaten (per jenis ancaman bencana)	WP Kaimana	▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	-	Badan Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana	-								
b	Perwujudan Jalur Evakuasi Bencana														
1	Program Penanggulangan Bencana														
1.1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten														
1.1.	Penyediaan jalur evakuasi bencana yang terintegrasi dengan tempat evakuasi bencana	▪ Jl. Amatua melintas di SWP I.C ▪ Jl. Batu Putih Coa melintas di SWP I.C ▪ Jl. Cendrawasih melintas di SWP I.B ▪ Jl. Hailai Bumsur melintas di SWP I.B	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Badan Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana	-								
1.1.2	Pemberian rambu-rambu petunjuk jalur evakuasi	▪ Jl. Kaimana - Triton melintas di SWP I.A ▪ Jl. Lettu Idrus melintas di SWP I.A dan SWP I.B ▪ Jl. Lingkar Luar melintas di SWP I.B, SWP I.C, dan SWP I.D ▪ Jl. Mayor Dimara melintas di SWP I.C ▪ Jl. Pedesaan melintas di SWP I.A ▪ Jl. Pedesaan I Bumsur melintas di SWP I.A dan SWP I.B ▪ Jl. Perindustrian melintas di SWP I.A dan SWP I.B ▪ Jl. Raya Utarom melintas di SWP I.B dan SWP I.C ▪ Jl. Renoma melintas di SWP I.B dan SWP I.C ▪ Jl. Stadion melintas di SWP I.B ▪ Jl. Tanggaromi melintas di SWP I.D ▪ Jl. Utarum - Krooy melintas	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Badan Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana	-								

		- di SWP I.B - Jl. Wermura-Sisir melintas di SWP I.A - Jln. Batu Putih (Kaimana) melintas di SWP I.B - Jln. Raya Kroi (Kaimana) melintas di SWP I.B - Jln. Trikora (Kaimana) melintas di SWP I.B - ruas jalan Kaimana - Sisir - Matua - Lobo melintas di SWP I.A dan SWP I.B - ruas jalan Tanggarumi - Bts. Kota Kaimana melintas di SWP I.C dan SWP I.D - ruas jalan Wonama - Tanggarumi melintas di SWP I.D													
b	Perwujudan Tempat Evakuasi														
1	Program Penanganan Bencana														
1.1	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten														
1.1.1	Penyediaan tempat penampungan pengungsi yaitu tempat evakuasi sementara	- Gedung Pertemuan Krooy terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2 - Kantor Perhutani terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1 - SDN 4 Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2 - SMA Negeri 1 Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	-	Badan Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana	-								
1.1.2	Penyediaan sarana/fasilitas minimal pendukung lokasi tempat evakuasi sementara	- SDN 4 Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.2 - SMA Negeri 1 Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	-	Badan Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana	-								
1.1.3	Penyediaan tempat penampungan pengungsi yaitu tempat evakuasi akhir	Stadion Triton di SWP I.B pada Blok I.B.3	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	-	Badan Penanggulangan Bencana	Badan Penanggulangan Bencana	-								
1.1.4	Penyediaan sarana/fasilitas	Stadion Triton di SWP I.B pada Blok	APBD Provinsi	-	Badan Penanggulangan	Badan Penanggulangan	-								

[illegible]

[illegible]

[illegible]

2.1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten														
2.1.1	Pengembangan daya tarik wisata zona ekosistem mangrove	- SWP I.A pada Blok I.A.1 - SWP I.B pada Blok I.B.2 - SWP I.C pada Blok I.C.2 - SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	-	Kelautan dan Perikanan	- Lingkungan Hidup - Pariwisata	-								
3	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)														
3.1	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau														
3.1.1	Penetapan zona ekosistem mangrove yang memiliki fungsi RTH berupa Sub-Zona Ekosistem Mangrove dengan persentase IHBI sebesar 3,51% dari wilayah perencanaan	- SWP I.A pada Blok I.A.1 - SWP I.B pada Blok I.B.2 - SWP I.C pada Blok I.C.2 - SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	- Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
e	Perwujudan Zona Badan Air (BA)														
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)														
1.1	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten														
1.1.1	Operasi dan pemeliharaan sungai, embung, dan mata air	- SWP I.A pada Blok I.A.1 - SWP I.B pada Blok I.B.2 - SWP I.C pada Blok I.C.2 - SWP I.D pada Blok I.D.1	- APBN - APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
1.1.2	Normalisasi/restorasi sungai, embung, dan mata air	- SWP I.A pada Blok I.A.1 - SWP I.B pada Blok I.B.2 - SWP I.C pada Blok I.C.2 - SWP I.D pada Blok I.D.1	- APBN - APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
2	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)														
2.1	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau														
2.1.1	Penetapan zona ekosistem mangrove yang memiliki fungsi RTH berupa Sub-Zona Badan Air dengan persentase IHBI sebesar 0,29% dari wilayah perencanaan	- SWP I.A pada Blok I.A.1 - SWP I.B pada Blok I.B.2 - SWP I.C pada Blok I.C.2 - SWP I.D pada Blok I.D.1	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	- Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
A	Perwujudan Zona Budi Daya														
a	Perwujudan Zona Perkebunan Rakyat (KR)														
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian														
1.1	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Lain														
1.1.1	Pengadaan benih/bibit tanaman perkebunan yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	- SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2 - SWP I.B pada Blok I.B.1	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	-	Pertanian	Pertanian	-								

[illegible]

1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian														
1.1	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten Lain														
1.1.1	Pengadaan benih yang sumbernya dari daerah kabupaten/kota lain	SWP I.C pada Blok I.C.2	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	-	Peternakan	Peternakan	-								
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian														
2.1	Pengembangan Prasarana Pertanian														
2.1.1	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan Peternakan	SWP I.C pada Blok I.C.2	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	-	Peternakan	Peternakan	-								
2.2	Pembangunan Prasarana Pertanian														
2.2.1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	SWP I.C pada Blok I.C.2	- APBD Provinsi Papua Barat - APBD Kabupaten Kaimana	-	Peternakan	Peternakan	-								
3	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)														
3.1	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau														
3.1.1	Penetapan Sub-Zona Peternakan yang memiliki fungsi RTH dengan persentase IHBI sebesar 0,26% dari wilayah perencanaan	SWP I.C pada Blok I.C.2	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	- Peternakan - Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-								
c	Perwujudan Zona Pertambangan (T)														
c.1	Perwujudan Sub-Zona Pertambangan Minyak dan Gas Bumi (MG)														
1	Program Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi														
1.1	Pengelolaan Sarana Penyimpanan Bahan Bakar														
1.1.1	Pemeliharaan infrastruktur distribusi BBM, termasuk pembangunan Depot BBM, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), dan Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE)	SWP I.B pada Blok I.B.1	APBN	Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	PT. Pertamina								
1.1.2	Pemeliharaan tangki penyimpanan bahan bakar untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan sektor industri	SWP I.B pada Blok I.B.1	APBN	Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	PT. Pertamina								
1.1.3	Peningkatan koordinasi dengan PT. Pertamina untuk distribusi BBM sesuai kebutuhan daerah, termasuk wilayah terpencil	SWP I.B pada Blok I.B.1	APBN	Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	PT. Pertamina								
1.1.4	Pengembangan sistem monitoring distribusi	SWP I.B pada Blok I.B.1	APBN	Energi dan Sumber Daya	-	-	PT. Pertamina								

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)													
3.1	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan													
3.1.1	Penyediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum di perumahan untuk menunjang fungsi hunian	- SWP I.B pada Blok I.B.3 - SWP I.C pada Blok I.C.1	- APBN - APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	Swasta							
4	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)													
4.1	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau													
4.1.1	Penetapan Sub-Zona Campuran Intensitas Menengah/Sedang yang memiliki fungsi RTH dengan persentase IHBI sebesar 0,13% dari wilayah perencanaan	- SWP I.B pada Blok I.B.3 - SWP I.C pada Blok I.C.1	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	- Lingkungan Hidup - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-							
j	Perwujudan Zona Perdagangan dan Jasa (K)													
j.1	Perwujudan Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota (K-1)													
1	Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya													
1.1	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten													
1.1.1	Penataan Bangunan dan Lingkungan	- SWP I.A pada Blok I.A.2 - SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2 dan Blok I.B.3 - SWP I.C pada Blok I.C.1	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian	Swasta							
2	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan													
2.1	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan													
2.1.1	Penyediaan sarana distribusi perdagangan	- SWP I.A pada Blok I.A.2 - SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2 dan Blok I.B.3 - SWP I.C pada Blok I.C.1	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian	Swasta							
2.1.2	Fasilitasi pengelolaan dan pemeliharaan sarana distribusi perdagangan	- SWP I.A pada Blok I.A.2 - SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2 dan Blok I.B.3 - SWP I.C pada Blok I.C.1	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	- Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian - Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta							
3	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam													
3.1	Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten													
3.1.1	Fasilitasi pemenuhan izin usaha simpan pinjam dan pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas koperasi simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam	- SWP I.A pada Blok I.A.2 - SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2 dan Blok I.B.3 - SWP I.C pada Blok I.C.1	- APBD Kabupaten Kaimana - Swasta	-	-	Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian	Swasta							

[illegible]

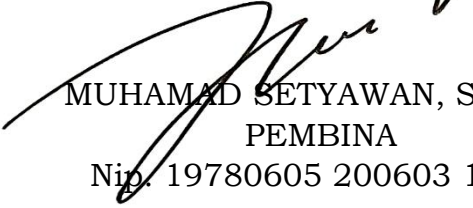
[illegible]

		Kaimana terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.3 ▪ Kantor Kepolisian Sektor Kampung Tanggaromi terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1 ▪ Kantor Kepolisian Sektor Kelurahan Kaimana Kota terdapat di SWP I.B pada Blok I.B.1 ▪ Kodim 1804/Kaimana terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2 ▪ KOMPI C terdapat di SWP I.D pada Blok I.D.1 ▪ Koramil 1804- 01/Kaimana terdapat di SWP I.A pada Blok I.A.2 ▪ Pangkalan TNI AL MAKO LANAL Kaimana terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1 ▪ Posal Kaimana (Lanal Kaimana) terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.1 ▪ Yonif 764/IB terdapat di SWP I.C pada Blok I.C.2													
o	Perwujudan Zona Peruntukan Lainnya (PL)														
o.1	Perwujudan Sub-Zona Pergudangan (PL-6)														
1	Program Pembangunan dan Pengelolaan Pergudangan														
1.1	Pembangunan dan Pengelolaan Pergudangan														
1.1.1	Pembangunan pergudangan	SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2 dan Blok I.B.3	▪ APBD Kabupaten Kaimana ▪ Swasta	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta								
1.1.2	Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pergudangan	SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2 dan Blok I.B.3	▪ APBD Kabupaten Kaimana ▪ Swasta	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta								
1.1.3	Pengelolaan dan pemeliharaan bangunan pergudangan	SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2 dan Blok I.B.3	▪ APBD Kabupaten Kaimana	-	-	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Swasta								

			▪ Swasta																
2	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)																		
2.1	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau																		
2.1.1	Penetapan Sub-Zona Pergudangan yang memiliki fungsi RTH dengan persentase IHBI sebesar 0,01% dari wilayah perencanaan	SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2 dan Blok I.B.3	APBD Kabupaten Kaimana	-	-	▪ Lingkungan Hidup ▪ Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-												
p	Perwujudan Zona Badan Jalan (BJ)																		
1	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)																		
1.1	Penyediaan Perlengkapan Badan Jalan																		
1.1.1	Pembangunan prasarana jalan	▪ SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2 ▪ SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3 ▪ SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2 ▪ SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	• Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ▪ Perhubungan	-												
1.1.2	Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana jalan	▪ SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2 ▪ SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3 ▪ SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2 ▪ SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	• Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ▪ Perhubungan	-												
1.1.3	Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan	▪ SWP I.A pada Blok I.A.1 dan Blok I.A.2 ▪ SWP I.B pada Blok I.B.1, Blok I.B.2, dan Blok I.B.3 ▪ SWP I.C pada Blok I.C.1 dan Blok I.C.2 ▪ SWP I.D pada Blok I.D.1 dan Blok I.D.2	▪ APBN ▪ APBD Provinsi Papua Barat ▪ APBD Kabupaten Kaimana	Pekerjaan Umum	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	• Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ▪ Perhubungan	-												

BUPATI KAIMANA,
CAP/TTD
HASAN ACHMAD

A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM



MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip. 19780605 200603 1 001

TABEL KETENTUAN KEGIATAN DAN PENGGUNAAN LAHAN

Zona			Zona Hutan Lindung (HL)	Zona Perlindungan Setempat (PS)	Zona Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Zona Ekosistem Mangrove (EM)	Zona Badan Air (BA)	Zona Perkebunan Rakyat (KR)	Zona Pertanian (P)				Zona Pertambangan (T)	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik (PTL)	Zona Kawasan Perindustrian (KPI)	Zona Pariwisata (W)	Zona Perumahan (R)				Zona Sarana Pelayanan Umum (SPU)			Zona Campuran (C)	Zona Perdagangan dan Jasa (K)		Zona Perkantoran (KT)	Zona Pengelolaan Perampahan (PP)	Zona Transportasi (TR)	Zona Perlindungan dan Keamanan (HK)	Zona Perumahan Lainnya (PL)	Zona Badan Jalan (BJ)
No.	Kelompok Kegiatan	Kegiatan	Sub-Zona Hutan Lindung	Sub-Zona Perlindungan Setempat	Sub-Zona Taman Kota	Sub-Zona Pemakaman	Sub-Zona Ekosistem Mangrove	Sub-Zona Badan Air	Sub-Zona Perkebunan Rakyat	Sub-Zona Tanaman Pangan	Sub-Zona Perkebunan	Sub-Zona Peternakan	Sub-Zona Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	Sub-Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	Sub-Zona Kawasan Perindustrian	Sub-Zona Pariwisata	Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi	Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang	Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah	Sub-Zona SPU Skala Kota	Sub-Zona SPU Skala Kecamatan	Sub-Zona SPU Skala Kelurahan	Sub-Zona Campuran Intensitas Tinggi	Sub-Zona Campuran Intensitas Menengah/ Sedang	Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota	Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP	Sub-Zona Perkantoran	Sub-Zona Pengelolaan Perampahan	Sub-Zona Transportasi	Sub-Zona Perlindungan dan Keamanan	Sub-Zona Perumahan	Sub-Zona Badan Jalan
1	Pertanian	Pertanian Jagung	HL	PS	RTH-2	RTH-7	EM	BA	KR	P-1	P-3	P-4	MG	PTL	KPI	W	R-2	R-3	R-4	SPU-1	SPU-2	SPU-3	C-1	C-2	K-1	K-2	KT	PP	TR	HK	PL-6	BJ
2		Pertanian Gandum	X	T4	X	X	X	X	1	1	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
3		Pertanian Kedelai	X	T4	X	X	X	X	1	1	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
4		Pertanian Kacang Tanah	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
5		Pertanian Kacang Hijau	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
6		Pertanian aneka kacang hortikultura	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
7		Pertanian biji-bijian penghasil minyak makan	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
8		Pertanian biji-bijian penghasil bukan minyak makan	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
9		Pertanian serelia lainnya, aneka kacang dan biji-bijian penghasil minyak lainnya	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
10		Pertanian padi hibrida	X	T4	X	X	X	B4	1	1	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
11		Pertanian padi inbrida	X	T4	X	X	X	B4	1	1	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
12		Pertanian hortikultura sayuran daun	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
13		Pertanian hortikultura buah	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
14		Pertanian hortikultura sayuran buah	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
15		Pertanian hortikultura sayuran umbi	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
16		Pertanian aneka umbi palawija	X	T4	X	X	X	X	1	1	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
17		Pertanian jamur	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
18		Pertanian bit gula dan tanaman pemanis bukan tebu	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
19		Pertanian sayuran, buah dan aneka umbi lainnya	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	T4	X	1	X
20		Perkebunan Tebu	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
21		Perkebunan Tembakau	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
22		Pertanian Tanaman Beras	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
23		Pertanian tanaman pakan ternak	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
24		Perbenihan tanaman pakan ternak dan pembibitan bit (bukan bit gula)	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
25		Pertanian tanaman bunga	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
26		Pertanian pembibitan tanaman bunga	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
27		Pertanian tanaman semusim lainnya YTDL	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
28		Pertanian buah anggur	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
29		Pertanian Buah-buahan Tropis dan Subtropis	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
30		Pertanian Buah Jeruk	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
31		Pertanian Buah Apel dan Buah Batu	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
32		Pertanian buah beri	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
33		Pertanian buah biji kacang-kacangan	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
34		Pertanian sayuran tahunan	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
35		Pertanian buah semak lainnya	X	T4	X	X	X	X	1	T4	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
36		Perkebunan buah kelapa	X	T4	X	X	X	X	1	T4, B1, B1	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4	1	1	1	T4	X	1	X
37		Perkebunan buah kelapa sawit	X	T4	X	X	X	X	1	T4, B1, B1	1	1	T4	X	T4	1	1	1	1	1	T4	T4	T4	T4	T4							

100	Penangkaran Reptil	X	T4, B4	X		X	X	X	T2, B4	T2	T2, B4	I	X	X	B4	X	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	X	B4	X		
101	Penangkaran Burung	X	T4, B4	X	X	X	X	X	T2, B4	T2	T2, B4	I	X	X	B4	X	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	X	B4	X		
102	Penangkaran Insekta	X	T4, B4	X	X	X	X	X	T2, B4	T2	T2, B4	I	X	X	B4	X	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	X	B4	X		
103	Penangkaran Angrek	X	T4, B4	X	X	X	X	X	T2, B4	T2	T2, B4	I	X	X	B4	X	I	I	I	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	X	B4	X		
104	Penangkaran Ikan dan Coral/Karang	X	T4, B4	X				B4	T2	T2, B4	T2	T2, B4	I	X	X	B4	X	I	I	I	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	X	B4	X		
105	Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar Lainnya	X	T4, B4	X	X	X	X	B4	T2, B4	T2	T2, B4	I	X	X	B4	X	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, T4, B2, B4	T2, T4, B2, B4	X	X	X	X	B4	X		
106	Kehutanan	Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman pada Hutan Produksi	I	T4	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X		
107		Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Hasil Rehabilitasi Pada Hutan Produksi	I	T4	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X		
108		Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Rakyat	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
109		Pemanfaatan Kayu Hutan Tanaman Lainnya	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
110		Pemanfaatan Kayu Hutan Alam	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
111		Pemanfaatan Kayu Hasil Restorasi Ekosistem Pada Hutan Alam	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
112		Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
113		Pengusahaan Perbenihan Tanaman Kehutanan	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2, T4, B1	X	T2, T4, B1	T2, T4, B1	T2, T4, B1	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
114		Pemanenan Kayu	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
115		Usaha Pemungutan Kayu	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
116		Usaha Kehutanan Lainnya	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
117	Perikanan	Pemungutan Getah Karet	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
118		Pemungutan Rotan	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X	
119	Pemungutan Getah Pinus	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X		
120	Pemungutan Daun Kayu Putih	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X		
121	Pemungutan Kokon/Kepompong Ulat Sutera	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X		
122	Pemungutan Damar	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X		
123	Pemungutan Madu	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X		
124	Pemungutan Benih	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X		
125	Pemungutan Bukan Kayu Lainnya	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	T2	T2	T2	T2	X	X	X	X	T2	X		
126	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T2	X		
127	Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T2	X		
128	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T2	X		
129	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T2	X		
130	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya	I	T4	X	X	X	X	X	I	X	I	T4, B4	X	X	T2	X	T2	T2	T2	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T2	X		
131	Perikanan	Penangkapan Pancing/Ikan Berair di Laut	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
132		Penangkapan Crustacea di Laut	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
133		Penangkapan Molusca di Laut	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
134		Penangkapan/Pengambilan Tumbuhan Air di Laut	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
135		Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih di Laut	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X
136		Penangkapan Echinodermata di Laut	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X
137		Penangkapan Coelenterata di Laut	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
138		Penangkapan Ikan Hias Laut	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
139		Penangkapan Biota Air Lainnya di Laut	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
140		Penangkapan Pancing/Ikan Berair di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
141		Penangkapan Crustacea di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	T4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X
142	Penangkapan Molusca di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	T4	B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
143	Penangkapan/Pengambilan Tumbuhan Air di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	T4	B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
144	Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih Ikan di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	T4	B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
145	Penangkapan Ikan Hias di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	T4	B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
146	Penangkapan Biota Air Lainnya di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	T4	B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	X	
147	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut	X	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T4, B4	X	
148	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut	X	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T4, B4	X	
149	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut	X	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T4, B4	X	
150	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T4, B4	X	
151	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T4, B4	X	
152	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat	X	T4, B4	X	X	X	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	T4, B4	I	X	X	X	T4, B4	X	T4, B4	T4, B4	T4, B4	X	X	X	I	I	I	I	X	X	X	X	T4, B4	X	
153	Penangkapan/Pengambilan Ikan Berair Pancing yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
154	Penangkapan/Pengambilan Crustacea yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
155	Penangkapan/Pengambilan Molusca yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
156	Penangkapan/Pengambilan Coelenterata yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
157	Penangkapan/Pengambilan Echinodermata yang Dilindungi dan/atau Termasuk Dalam Appendiks Cites	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X																				

[illegible]

332	Industri Pengolahan Garam	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
333	Industri Produk Masak Lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
334	Industri Makanan Bayi	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
335	Industri Kue Basah	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
336	Industri Makanan Dari Kedele dan kacang-kacangan Lainnya bukan Kacang, Tempe dan Tahu	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
337	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisinya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
338	Industri Krimer Nabati	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
339	Industri dodol	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
340	Industri Produk Makanan Lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
341	Industri Ransum Makanan Hewan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
342	Industri Konsentrat Makanan Hewan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
343	Industri Minuman Beralkohol hasil Destilasi	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
344	Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi anggur dan Hasil Peragian Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
345	Industri Minuman Beralkohol Hasil Fermentasi Malt dan Industri Malt	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
346	Industri Malt	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
347	Industri Minuman Bering	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
348	Industri Air Minum dan Air Mineral	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
349	Industri Air kemasan dan Air Minum Isi ulang	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
350	Industri Air minum Isi Ulang	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2	T2	1	T2	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T2	T2	T2	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2	T2	T2	T2	T2	T2, B4	X
351	Industri Minuman Lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
352	Industri Sigaret Kretek Tangan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
353	Industri Rokok Poth	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
354	Industri Sigaret Kretek Meian	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
355	Industri Rokok Lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
356	Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
357	Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
358	Industri Peniapan Serat Tekstil	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
359	Industri Pemintalan Benang	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
360	Industri Pemintalan Benang Jahit	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
361	Industri Perencanaan (Bukan Perencanaan Karung Goni dan Karung Lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
362	Industri Kain Tenun Ikat	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
363	Industri Bula Turun Temunan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
364	Industri Penyempurnaan Benang	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
365	Industri Penyempurnaan Kain	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
366	Industri Peretakan Kain	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
367	Industri Batik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
368	Industri Kain rajutan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
369	Industri Kain Sulaman	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
370	Industri Bula tiruan Rajutan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
371	Industri Barang jadi Tekstil untuk Keperluan Rumah tangga	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
372	Industri Barang Jadi Tekstil Sulaman	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
373	Industri Bantal dan Sejenisinya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
374	Industri Barang jadi rajutan dan Sulaman	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
375	Industri Karung Goni	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
376	Industri Karung Bukan Goni	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
377	Industri Barang Jadi Tekstil Lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X	
378	Karpet dan Permadi	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B											

453	Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
454	Industri Kimia Organik yang Berasumber dari Hasil Pertanian	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
455	Industri Kimia Dasar Organik Untuk Bahan Baku Zat warna dan Pigmen, Zat Warna dan Pigmen	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
456	Industri Kimia dasar Organik yang berasumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	1	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
457	Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
458	Industri Kimia dasar Organik Lainnya	X	X	X	X	X	X					X	X	X	X				X	X	X					X	X	X	X	X	X	X	X		X
459	Industri Pupuk Alam/non sintetis Hara Makro Primer	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
460	Industri Pupuk buatan Tunggal Hara Makro Primer	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
461	Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
462	Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
463	Industri Pupuk Hara Makro Sekunder	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
464	Industri Pupuk Hara Mikro	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
465	Industri Pupuk Pelempak	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
466	Industri Media Tanam	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
467	Industri Pupuk Lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
468	Industri Damar Buatan (Resin sintetis) dan abahan Baku Plastik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
469	Industri Karet Buatan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
470	Industri pemberantas hama (bahan aktif)	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
471	Industri Pemberantas hama (formulasi)	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
472	Industri Zat pengatur tumbuh	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
473	Industri bahan Amelioran (Pembenh Tanah)	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
474	Industri cat dan Tinta Cetak	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
475	Industri Pernis (Termasuk Maski)	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
476	Industri Lak	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
477	Industri sabun dan bahan pembersih Keperluan Rumah Tangga	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
478	Industri Kosmetik untuk manusia, Termasuk Pasta Gigi	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
479	Industri kosmetik Untuk Hewan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
480	Industri Perekat Gigi	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
481	Industri perekat/lem	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
482	Industri Bahan peledak	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
483	Industri Tinta	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
484	Industri Minyak Atsiri	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
485	Industri Korek API	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
486	Industri Minyak Atsiri rantai Tengah	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
487	Industri Barang Kimia Lainnya YTDL	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
488	Industri serat/benang/strip filamen buatan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
489	Industri Serat Sempai Buatan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
490	Industri bahan farmasi untuk manusia	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
491	Industri produk farmasi untuk manusia	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
492	Industri bahan farmasi untuk hewan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
493	Industri prodtk farmasi untuk hewan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
494	Industri alat kesehatan dalam sub golongan 2101	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
495	Industri bahan baku obat tradisional untuk manusia	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
496	Industri produk obat tradisional untuk manusia	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	X	X	X	X	T2, B4	X
497	Industri produk obat tradisional untuk hewan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T												

570	industri alat potong dan perkakas tangan untuk pertanian	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
571	industri alat potong dan perkakas tangan untuk pemangkasan	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B3	X
572	industri alat potong dan perkakas tangan yang digunakan dalam rumah tangga	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
573	industri peralatan umum	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
574	industri ember, baldi, drum dan wadah sejenis dari logam	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
575	industri barang dari kawat dan paku, sur dan bau/Bukan kabel logam	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
576	industri paku, sur dan baut	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
577	industri brankas, filling kantor dan sejenisnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
578	industri peralatan dapur dan peralatan meja dari logam	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
579	industri keperluan rumah tangga dari Logam bukan peralatan dapur dan peralatan meja	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
580	industri pembuatan profil	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
581	industri lampu dari logam	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
582	industri barang logam lainnya YTDL	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
583	industri tabung elektron dan konektor elektronik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
584	industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
585	industri komputer dan/atau peralatan komputer	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
586	industri perlengkapan komputer	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
587	industri peralatan telepon dan faksimili	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
588	industri peralatan komunikasi tanpa kabel (wireless)	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
589	industri kartu cerdas	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
590	industri peralatan komunikasi lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
591	industri televisi dan/atau perakitan televisi	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
592	industri peralatan audio dan video elektronik lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
593	industri peralatan audio dan video elektronik lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
594	industri alat ukur dan alat uji manual	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
595	industri alat ukur dan alat uji elektrik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
596	industri alat ukur dan alat uji elektronik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
597	industri alat uji dalam proses industri	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
598	industri alat ukur waktu	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
599	industri peralatan iridiasi/sinar x, perlengkapan dan sejenisnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
600	industri peralatan elektromedikal dan elektroterapi	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
601	industri peralatan fotografi	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
602	industri kamera cinematografi, proyektor dan perlengkapannya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
603	industri teropong dan instrumen optik bukan kaca mata	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
604	industri media magnetik dan media optik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
605	industri motor listrik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
606	industri mesin pembangkit listrik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
607	industri pengubah tegangan (transformator), pengubah arus (rectifier) dan pemecut tenaga	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
608	industri peralatan pemontrol dan pendistribusian listrik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
609	industri batu baterai	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
610	industri akumulator listrik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
611	industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
612	industri kabel serat optik	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
613	industri kabel listrik dan elektronik lainnya	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
614	industri perlengkapan kabel	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
615	industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan lampu ultraviolet	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
616	industri lampu tabung gas (lampu pemicu/istri)	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X
617	Industri peralatan penerangan untuk alat transportasi	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	X	T2, B4	X

685		Industri Berang Lainnya Dari Logam Mulis	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
686		Industri Perhiasan Imitasi Dan Berang Sejenis	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
687		Industri Alat Musik Tradisional	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
688		Industri Alat Musik Bukan Tradisional	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
689		Industri Alat Olahraga	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
690		Industri Alat Permainan	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
691		Industri Mainan Anak-Anak	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
692		Industri Purnitur Untuk Operasi, Perawatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
693		Industri Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi, Perlekapan Orthonadic	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
694		Industri Kaca Mata	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
695		Industri Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi Serta Perlekapan Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
696		Industri Alat Tulis Dan Gambar Termasuk Perlekapanannya	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
697		Industri Pita Mesin Tulis/Gambar	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
698		Industri Kerajinan YTDL	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
699		Industri Peralatan Untuk Pelindung Keselamatan	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
700		Industri Serat Sabuk Kelapa	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
701		Industri Produk Radioisotop	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
702		Industri Pakkasi Elemen Bakar Uranium	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
703		Industri Pengolahan Lainnya YTDL	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B4	T2, T4, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
704		Reparasi Produk Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air Dan Generator Uap	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
705		Reparasi Produk Senjata Dan Amunisi	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	T2	T2	1	T2	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T2	T2	T2	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2	T2	T2	T2	X	
706		Reparasi Produk Logam Pakkasi Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
707		Reparasi Mesin Untuk Keperluan Umum	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
708		Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
709		Reparasi Alat Ukur, Alat Uji Dan Peralatan Navigasi Dan Pengontrol	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	T2	T2	1	T2	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T2	T2	T2	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2	T2	T2	T2	X	
710		Reparasi Peralatan Iradiasi, Elektromedia Dan Elektroterapi	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	T2	T2	1	T2	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T2	T2	T2	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2	T2	T2	T2	X	
711		Reparasi Peralatan Fotografi Dan Optik	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	T2	T2	1	T2	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T2	T2	T2	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2	T2	T2	T2	X	
712		Reparasi Motor Listrik, Generator Dan Transformator	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
713		Reparasi Baterai Dan Akumulator Listrik	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	T2	T2	1	T2	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T2	T2	T2	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2	T2	T2	T2	X	
714		Reparasi Peralatan Listrik Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
715		Reparasi Kapal, Perahu Dan Bangunan Terapung	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
716		Reparasi Lokomotif Dan Gerbong Kereta	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	X	
717		Reparasi Pesawat Terbang	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	X	
718		Reparasi Alat Angkutan Lainnya, Bukan Kendaraan Bermotor	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	1	X	X	
719		Reparasi Peralatan Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
720		Instalasi/Pemangangan Mesin Dan Peralatan Industri	X	X	X	X	X	X	X	T2, T4, B3, B4	T2, T4, B3	T2, B3	T2, B3	X	X	1	X	T1, T2, B4	T1, T2, B4	T1, T2, B4	X	X	X	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	T2, B3, B4	X	X	X	T2, B4	X	
721	Konstruksi, Instalasi	Pembangunan Tenaga Listrik	X	1	1	1	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
722		Transmisi Tenaga Listrik	X	1	1	1	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
723		Distribusi Tenaga Listrik	1	1	1	1	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
724		Penjualan Tenaga Listrik	X	X	X	X	X	X	X	1	T2, T4, B1	1	1	X	1	B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	X	X	X	1	1	1	1	B1	X	X	X	B2	X
725		Pembangkit/Transmisi, Distribusi Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	X	X	X	X	X	X	X	1	T2, T4, B1	1	1	X	1	B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	X	X	X	1	1	1	1	B1	X	X	X	B2	X
726		Pembangkit/Transmisi, Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	X	X	X	X	X	X	X	1	T2, T4, B1	1	1	X	1	B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	X	X	X	1	1	1	1	B1	X	X	X	B2	X
727		Pembangkit, Distribusi, Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	X	X	X	X	X	X	X	1	T2, T4, B1	1	1	X	1	B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	X	X	X	1	1	1	1	B1	X	X	X	B2	X
728		Distribusi, Dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha	X	1	1	1	X	1	1	1	T2, T4, B1	1	1	X	1	B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	X	X	X	1	1	1	1	B1	X	X	X	B2	X
729		Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik	X	1	1	1	X	1	1	1	T2, T4, B1	1	1	X	1	B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B2	B2	B2	1	1	1	B1, B2	B1, B2	B1	X	X	B2	X
730		Pengoperasian Instalasi Pemeliharaan Tenaga Listrik	X	1	1	1	X	1	1	1	T2, T4, B1	1	1	X	1	B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B2	B2	B2	1	1	1	B1, B2	B1, B2	B1	X	X	B2	X
731		Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya	X	1	1	1	X	1	1	1	T2, T4, B1	1	1	X	1	B2	1	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B2	B2	B2	1	1	1	B1, B2	B1, B2	B1	X	X	B2	X
732		Pengadaan Gas Alam Dan Buntan	X	B2	X	X	X	X	X	1	T2, T4, B1	1	1	B2	1	B2	1	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B2	B2	B2	1	1	1	B1, B2	B1, B2	B1	X	X	B2	X
733		Distribusi Gas Alam Dan Buntan	X	X	X	X	X	X	X	1	T2, T4, B1	1	1	B4	1	B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	X	X	1	1	1	1	B1, B2	B					

803		Instalasi Fasilitas Sumber Radiasi Pengion	X	B2	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	I	B2, B4	X	X	X	X	X	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	X	
804		Instalasi Nuklir	X	B2	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	I	B2, B4	X	X	X	X	X	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	X	
805		Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL	X	B2	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	X	X	X	X	I	I	X	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	X	
806		Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Aluminium	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
807		Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
808		Pengecatan	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
809		Dekorasi Interior	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
810		Dekorasi Eksterior	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
811		Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
812		Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
813		Pemasangan Perancah (Scaffolding)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
814		Pemasangan Rangka dan Atap/Roof Covering	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
815		Pemasangan Rangka Baja	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
816		Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
817		Konstruksi Khusus Lainnya YTDL	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	X	T4, B1	B1	X	X	B2, B4	X	B1	B1	B1	T4	T4	I	I	B1	B1	I	X	X	X	X	B2, B4	X	
818	Perdagangan dan Jasa	Perdagangan Besar Mobil Baru	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
819		Perdagangan Besar Mobil Bekas	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
820		Perdagangan Eceran Mobil Baru	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
821		Perdagangan Eceran Mobil Bekas	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
822		Reparasi Mobil	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
823		Pencucian Dan Salon Mobil	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	T1, T4, B1, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1	T1, B1	B1	B1	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X	
824		Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
825		Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesoris Mobil	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
826		Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
827		Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
828		Perdagangan Eceran Sepeda Motor Baru	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B1	T1, T4, B1	T1, T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
829		Perdagangan Eceran Sepeda Motor Bekas	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B1	T1, T4, B1	T1, T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
830		Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
831		Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
832		Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
833		Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
834		Perdagangan Besar Padi dan Palawija	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
835		Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
836		Perdagangan Besar Bunga dan Tanaman Hias	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
837		Perdagangan Besar Tembakau Rajinan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
838		Perdagangan Besar Binatang Hidup	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
839		Perdagangan Besar Hasil Perikanan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
840		Perdagangan Besar Hasil Kehutanan dan Perburuan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
841		Perdagangan Besar Kulit dan Kulit Jangat	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
842		Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
843		Perdagangan besar beras	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
844		perdagangan besar buah-buahan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
845		perdagangan besar sayuran	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
846		perdagangan besar kopi, teh dan kakao	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
847		perdagangan besar minyak dan lemak nabati	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
848		perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	T1, T4, B3	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	T1, B3	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
849		Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahhan	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4, B3, B4	T1, T4, B3, B4	T1,T4, B3, B4	T1,T4, B3, B4	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3, B4	T1, B1, B3, B4	T1, B1, B2, B3	T1, B3, B4	T1, B3, B4	T1, B3, B4	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
850		Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahhan	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4, B3, B4	T1, T4, B3, B4	T1,T4, B3, B4	T1,T4, B3, B4	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3, B4	T1, B1, B3, B4	T1, B1, B2, B3	T1, B3, B4	T1, B3, B4	T1, B3, B4	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
851		Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahhan Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4, B3, B4	T1, T4, B3, B4	T1,T4, B3, B4	T1,T4, B3, B4	X	X	T2, B4	X	T1, B1, B3, B4	T1, B1, B3, B4	T1, B1, B2, B3	T1, B3, B4	T1, B3, B4	T1, B3, B4	I	I	I	I	I	T1, B1, B3	X	X	X	B4	X
852		Perdagangan Besar Hasil Olahhan Perikanan	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4, B																								

889		Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
890		Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
891		Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
892		Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
893		Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
894		Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang dan Perlengkapannya	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
895		Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
896		Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas dan Produk YBHI	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
897		Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
898		Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
899		Perdagangan Besar Kaca	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
900		Perdagangan Besar Genteng, Batu Bata, Ubin dan Sejenisnya dari Tanah Liat, Kapur, Semen atau Kaca	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
901		Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
902		Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Porselen	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
903		Perdagangan Besar Bahan Konstruksi dari Kayu	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
904		Perdagangan Besar Cat	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
905		Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
906		Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
907		Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
908		Perdagangan Besar Mineral Radioaktif	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
909		Perdagangan Besar Zat Radioaktif dan Pembangkit Radiasi Peningkat	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
910		Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
911		Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
912		Perdagangan Besar Bahan Berbahaya (B)	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
913		Perdagangan Besar Bahan Berbahaya dan Beracun	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
914		Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
915		Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Hewan	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
916		Perdagangan Besar Karet dan plastik dalam Bentuk Dasar	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
917		Perdagangan Besar Kertas dan Karton	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
918		Perdagangan Besar Barang dari Kertas dan Karton	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
919		Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa Sisa Tak Terpakai (Scrap)	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
920		Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
921		Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	T1,T4,B3,B4	X	X	T2,B4	X	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B3,B4	T1,B1,B2,B3	T1,B3,B4	T1,B3,B4	T1,B3,B4	1	1	1	1	T1,B1,B3	X	X	X	B4	X	
922		Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau di Minimarket/ Supermarket/ Hypermaket	X	X	X	X	X	X	X	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	X	X	T1,T3,B1	T1,T3,B1	T1,B1,B3,B4	T1,T3,B1,B3,B4	T1,T3,B1,B3,B4	T3,B3,B4	T3,B3,B4	T3,B3,B4	1	1	1	1	T1,T3,B1,B3	X	1	X	T1,T3,B1	X	
923		Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman, atau Tembakau di Minimarket/ Supermarket/ Hypermaket (Tradisional)	X	X	X	X	X	X	X	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	X	X	T1,T3,B1	T1,T3,B1	T1,B1,B3,B4	T1,T3,B1,B3,B4	T1,T3,B1,B3,B4	T3,B3,B4	T3,B3,B4	T3,B3,B4	1	1	1	1	T1,T3,B1,B3	X	1	X	T1,T3,B1	X	
924		Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau di Toserba (Department Store)	X	X	X	X	X	X	X	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	X	X	T1,T3,B1	T1,T3,B1	T1,B1,B3,B4	T1,T3,B1,B3,B4	T1,T3,B1,B3,B4	T3,B3,B4	T3,B3,B4	T3,B3,B4	1	1	1	1	T1,T3,B1,B3	X	1	X	T1,T3,B1	X	
925		Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Bukan Makanan, Minuman atau Tembakau (Barang Barang Kelontong) Bukan di Toserba (Department Store)	X	X	X	X	X	X	X	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	T1,T3,T4,B1	X	X	T1,T3,B1	T1,T3,B1	T1,B1,B3,B4	T1,T3,B1,B3,B4	T1,T3,B1,B3,B4	T3,B3,B4	T3,B3,B4	T3,B3,B4	1	1	1	1	T1,T3,B1,B3	X	1	X	T1,T3,B1	X	
926		Perdagangan Eceran Padi dan Palawija	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B1	T4,B1	T4,B1	T4,B1	X	X	T1,B1	T1,T2,B1	T1,B1,B3	T1,B1,B3	T1,B1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B3	T1,B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	T1,B1	X	
927		Perdagangan Eceran Buah Buahhan	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B1	T4,B1	T4,B1	T4,B1	X	X	T1,B1	T1,T2,B1	T1,B1,B3	T1,B1,B3	T1,B1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B3	T1,B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	T1,B1	X	
928		Perdagangan Eceran Sayuran	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B1	T4,B1	T4,B1	T4,B1	X	X	T1,B1	T1,T2,B1	T1,B1,B3	T1,B1,B3	T1,B1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B3	T1,B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	T1,B1	X	
929		Perdagangan Eceran Hasil Peternakan	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B1	T4,B1	T4,B1	T4,B1	X	X	T1,B1	T1,T2,B1	T1,B1,B3	T1,B1,B3	T1,B1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B3	T1,B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	T1,B1	X	
930		Perdagangan Eceran hasil Perikanan	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B1	T4,B1	T4,B1	T4,B1	X	X	T1,B1	T1,T2,B1	T1,B1,B3	T1,B1,B3	T1,B1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B3	T1,B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	T1,B1	X	
931		Perdagangan Eceran Hasil Kehutanan	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B1	T4,B1	T4,B1	T4,B1	X	X	T1,B1	T1,T2,B1	T1,B1,B3	T1,B1,B3	T1,B1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B3	T1,B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	T1,B1	X	
932		Perdagangan Eceran Hasil Pertanian Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B1	T4,B1	T4,B1	T4,B1	X	X	T1,B1	T1,T2,B1	T1,B1,B3	T1,B1,B3	T1,B1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B3	T1,B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	T1,B1	X	
933		Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
934		Perdagangan Eceran Minuman Tidak Beralkohol	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B1	T4,B1	T4,B1	T4,B1	X	X	T1,B1	T1,T2,B1	T1,B1,B3	T1,B1,B3	T1,B1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B3	T1,B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	T1,B1	X	
935		Perdagangan Eceran Khusus Rokok dan Tembakau di Toko	X	X	X	X	X	X	X	T1,T4,B1	T4,B1	T4,B1	T4,B1	X	X	T1,B1	T1,T2,B1	T1,B1,B3	T1,B1,B3	T1,B1,B2,B3	T1,B2,B3	T1,B3	T1,B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	T1,B1	X	
936	</																																	

966		Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Plastik	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
967		Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Batu atau Tanah Liat	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
968		Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur dari Kayu, Bambu atau Rotan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
969		Perdagangan Eceran Barang Pecah Belah dan Perlengkapan Dapur Bukan dari Plastik, Batu, Tanah Liat, Kayu, Bambu atau Rotan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
970		Perdagangan Eceran Alat Musik	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
971		Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga lainnya YTDL	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
972		Perdagangan Eceran Alat Tulis Menulis dan Gambar	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
973		Perdagangan Eceran Hasil Pencetakan dan Penerbitan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
974		Perdagangan EceranKhusus Rekaman Musik dan Video di Toko	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
975		Perdagangan Eceran Khusus Pemakaian Olahraga di Toko	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
976		Perdagangan Eceran Khusus Alat Permainan dan Mainan Anak Anak di Toko	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
977		Perdagangan Eceran Kertas, Kertas Karton dan Barang dari Kertas/Karton	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
978		Perdagangan Eceran Pakaian	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
979		Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal dan Alas Kaki Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
980		Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
981		Perdagangan eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel dan Sejenisnya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
982		Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotik	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
983		Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia Bukan di Apotik	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
984		Perdagangan Eceran Obat Tradisional untuk Manusia	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
985		Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
986		Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kesehatan untuk Manusia	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
987		Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Hewan di Apotik dan Bukan di Apotik	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
988		Perdagangan Eceran Obat Tradisional untuk Hewan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
989		Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Hewan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
990		Perdagangan Eceran Khusus Barang dan Obat Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum dan Kosmetik lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
991		Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
992		Perdagangan Eceran Alat Optik dan Perlengkapannya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
993		Perdagangan Eceran Kaca Mata	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
994		Perdagangan Eceran Jam	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	T1, T2, B1	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	1	X	T1, B1	X
995		Perdagangan Eceran Barang dan Perhiasan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
996		Perdagangan Eceran Perlengkapan Pengendara Kendaraan Bermotor	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
997		Perdagangan Eceran Pembungkusan dari Plastik	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
998		Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru lainnya YTDL	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
999		Perdagangan Eceran Barang Bekas Perlengkapan Rumah Tangga	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1000		Perdagangan Eceran Pakaian, Alas Kaki dan Pelengkap Pakaian Bekas	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1001		Perdagangan Eceran Barang Perlengkapan Pribadi Bekas	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1002		Perdagangan Eceran Barang Listrik dan Elektronik Bekas	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1003		Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi dan Sanitasi Bekas	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1004		Perdagangan Eceran Barang Antik	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	1	X	X	T1, B1	X
1005		Perdagangan Eceran Barang Bekas Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1006		Perdagangan Eceran Hewan Piaraan (Pet Animals)	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1007		Perdagangan Eceran Hewan Ternak	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1008		Perdagangan Eceran Ikan Hias	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1009		Perdagangan Eceran Pukan Ternak/Unggas/Ikan dan Hewan Piaraan	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1010		Perdagangan Eceran Bunga Potong/Florist	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1011		Perdagangan Eceran Tanaman dan Bibit Tanaman	X	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B1,	T4, B1	T4, B1	T4, B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1, B3	T1, B1, B3	T1, B1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B3	T1, B3	1	1	1	1	T1	X	X	X	X	T1, B1	X
1012		Perdagangan Eceran Pupuk dan Pemberantas Hama	X																															

1130	Angkutan Sewa Khusus	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	I	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1131	Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	I	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1132	Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2	X
1133	Angkutan Bermotor Untuk Barang Khusus	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	I	I	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2	X
1134	Angkutan Tidak Bermotor Untuk Barang Umum	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	I	I	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2	X
1135	Angkutan Jalan Rel Perkotaan	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	I
1136	Angkutan Jalan Rel Wisata	X	B2	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	I	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	I
1137	Angkutan Jalan Rel Lainnya	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	I
1138	Angkutan Laut Dalam Negeri Liner dan Transper Untuk Penumpang	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1139	Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Penumpang	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1140	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Wisata	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	I	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1141	Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis Untuk Penumpang	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1142	Angkutan Laut Luar Negeri Liner dan Transper Untuk Penumpang	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1143	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Wisata	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	I	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1144	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1145	Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1146	Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1147	Angkutan Dalam Negeri Perintis Untuk Barang	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1148	Angkutan dalam Negeri Pelayaran Rakyat	X	X	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1149	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Umum	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1150	Angkutan Laut Luar Negeri Untuk Barang Khusus	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1151	Angkutan Laut Luar Negeri Pelayaran Rakyat	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1152	Angkutan Sungai dan Danau Liner (Trayek Tetap dan Teratur Untuk Penumpang)	X	T4, B1, B4	X	X	X	B1	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1153	Angkutan Sungai dan Danau Transper (Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur Untuk Penumpang)	X	T4, B1, B4	X	X	X	B1	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1154	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Wisata Dan YBDI	X	T4, B1, B4	X	X	X	B1	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	I	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1155	Angkutan Penyeberangan Antar Provinsi Untuk Penumpang	X	T4, B1, B4	X	X	X	B1	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1156	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi Untuk Penumpang	X	T4, B1, B4	X	X	X	B1	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1157	Angkutan Penyeberangan Antar Kabupaten/Kota Untuk Penumpang	X	T4, B1, B4	X	X	X	B1	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1158	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Kabupaten/Kota Untuk Penumpang	X	T4, B1, B4	X	X	X	B1	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1159	Angkutan Penyeberangan Dalam Kabupaten/Kota Untuk Penumpang	X	T4, B1, B4	X	X	X	B1	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1160	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Penumpang Termasuk Penyeberangan Antar Negara	X	T4, B1, B4	X	X	X	B1	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, T4, B2	T1, B2	X	X	X	T1, B2	X	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	T1, B2	X	I	I	T1, B1	T1, B1	T1	X	I	X	T1, B2	X
1161	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Barang Umum dan/atau hewan	X	T4, B1, B3, B4	X	X	X	B1, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1162	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Barang Khusus	X	T4, B1, B3, B4	X	X	X	B1, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1163	Angkutan Sungai dan Danau Untuk Barang Berbahaya	X	T4, B1, B3, B4	X	X	X	B1, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1164	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Provinsi Untuk Barang	X	T4, B1, B3, B4	X	X	X	B1, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1165	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi Untuk Barang	X	T4, B1, B3, B4	X	X	X	B1, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1166	Angkutan Penyeberangan Umum Antar Kabupaten/Kota Untuk Barang	X	T4, B1, B3, B4	X	X	X	B1, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1167	Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Kabupaten/Kota Untuk Barang	X	T4, B1, B3, B4	X	X	X	B1, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1168	Angkutan Penyeberangan Umum Dalam kabupaten/Kota Untuk Barang	X	T4, B1, B3, B4	X	X	X	B1, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1169	Angkutan Penyeberangan Lainnya Untuk Barang Termasuk Penyeberangan Antar negara	X	T4, B1, B3, B4	X	X	X	B1, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1170	Angkutan Udara Naga Berjadwal Dalam Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	X	T4, B1, B2, B3, B4	X	X	X	X	T4, B1, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T4, B1, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1171	Angkutan Udara Naga Berjadwal Dalam Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	X	T4, B1, B2, B3, B4	X	X	X	X	T4, B1, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T4, B1, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1172	Angkutan Udara Naga Berjadwal Luar Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	X	T4, B1, B2, B3, B4	X	X	X	X	T4, B1, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T4, B1, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1173	Angkutan Udara Naga Tidak Berjadwal Luar Negeri Untuk Penumpang Atau Penumpang dan Kargo	X	T4, B1, B2, B3, B4	X	X	X	X	T4, B1, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T4, B1, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1174	Angkutan Udara Tidak Berjadwal Lainnya	X	T4, B1, B2, B3, B4	X	X	X	X	T4, B1, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T4, B1, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2, B3	X	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	T1, B2, B3	X	B3	B3	T1, B3	T1, B3	T1	X	I	X	T1, B2, B3	X
1175	Angkutan Udara Untuk Olahraga	X	T4, B1, B2, B4	X	X	X	X	T4, B1, B2, B3	T1, T4, B2, B3	T4, B1, B2, B3	T1, B2, B3	X	X	X	T1, B2	X																

1239		Rumah/Kedai Obat Tradisional	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1240		Penyediaan Minuman Kelling/Tempat Tidak Tetap	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1241	Aktivitas Jasa	Penerbitan Buku	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1, B4	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	T1	X	X	X	X	B1	X
1242		Penerbitan Direktori dan Mailing List	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1, B4	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	T1	X	X	X	X	B1	X
1243		Penerbitan Surat Kabar, Jurnal dan Buletin Atau Majalah	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1, B4	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	T1	X	X	X	X	B1	X
1244		Aktivitas Penerbitan Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1, B4	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	T1	X	X	X	X	B1	X
1245		Penerbitan Piranti Lunak (Software)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	T1	T2	T2	T2	B1	X	X
1246		Aktivitas Produksi Film, Video, dan Program Televisi Oleh Pemerintah	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1247		Aktivitas Produksi Film, Video, dan Program Televisi Oleh Swasta	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1248		Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1249		Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1250		Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Pemerintah	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1251		Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi Oleh Swasta	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1252		Aktivitas Pemutaran Film	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1253		Aktivitas Perekaman Suara	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1254		Aktivitas Penerbitan Musik dan Buku Musik	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1255		Penyiaran Radio Oleh Pemerintah	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1256		Penyiaran Radio Oleh Swasta	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1257		Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Pemerintah	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1258		Aktivitas Penyiaran dan Pemrograman Televisi Oleh Swasta	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	I	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1259		Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1260		Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	
1261		Aktivitas Telekomunikasi Satelit	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	
1262		Jasa Panggilan Premium (Premium Call)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1263		Jasa Konten SMS Premium	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1264		Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (TKP)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1265		Jasa Panggilan Telekabel (Calling Card)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1266		Jasa Nilai Tambah Telepon Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1267		Internet Service Provider	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1268		Jasa Sistem Komunikasi Data	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1269		Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1270		Jasa Interkoneksi Internet (NAP)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1271		Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler Atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1272		Jasa Multimedia Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1273		Aktivitas Telekomunikasi Khusus Penyiaran	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1274		Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1275		Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Pertahanan Keamanan	I	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1276		Jasa Jasa Kembali Jasa Telekomunikasi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1277		Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1278		Aktivitas Pengembangan Video Game	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1279		Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1280		Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1281		Aktivitas Pengembangan Teknologi Blockchain	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1282		Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1283		Aktivitas Pemrograman Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1284		Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1285		Aktivitas Penyediaan Identitas Digital	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1286		Aktivitas Penyediaan Sertifikat Elektronik dan Layanan yang Menggunakan Sertifikat Elektronik	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	X	X	X	X	B1	X
1287		Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet Of Things (IOT)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1288		Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1289		Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1290		Aktivitas Pengolahan Data	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1291		Aktivitas Hosting dan VDI	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1292		Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X	X
1293		Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	I	B						

1354	Dana Penunih Lembaga Keuangan Syariah	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1355	Bursa Efek	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1356	Lembaga Kliring Dan Pinjaman Efek	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1357	Lembaga Penjaminan Dan Penyelesaian	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1358	Lembaga Penilaian Harga Efek (LPH)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1359	Penyelenggara Dana Perlindungan Pemodal (PDPP)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1360	Lembaga Pendanaan Efek	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1361	Penyelenggara Pasar Alternatif	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1362	Penyelenggara Penawaran Efek Melalui Pelayanan Urut Dana Berbasis Teknologi Informasi (Securities Crowdfunding)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1363	Penyelenggara Infrastruktur Perdagangan Di Pasar Modal Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1364	Bursa Berjangka	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1365	Lembaga Kliring Dan Penjaminan Berjangka	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1366	Bursa Berjangka Penyelenggara Pasar Fisik	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1367	Lembaga Kliring Dan Penjaminan Berjangka Penyelenggara Pasar Fisik	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1368	Penyelenggara Sarana Pelaksanaan Transaksi Di Pasar Uang Dan Pasar Valuta Asing	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1369	Central Counterparty Transaksi Derivat Suku Bunga Dan Nilai Tukar	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1370	Penyelenggara Infrastruktur Pasar Uang Dan Pasar Valuta Asing Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1371	Penjamin Emisi Efek (Underwriter)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1372	Perantara Pedagang Efek (Broker Dealer)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1373	Perusahaan Efek Daerah (PED)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1374	Perantara Pedagang Efek Untuk Efek Bersifat Hutang Dan Sukuk (PPF-BHS)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1375	Agen Perantara Pedagangan Efek	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1376	Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1377	Gerai Penjualan Efek Reksa Dana	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1378	Perusahaan Efek Selain Manajemen Investasi Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1379	Pedagang Berjangka	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1380	Penjual Perdagangan Berjangka	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1381	Perantara Perdagangan Fisik Komoditi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1382	Perantara Perdagangan Fisik Komoditi Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1383	Perantara Perdagangan Berjangka Komoditi Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1384	Kegiatan Penukaran Valuta Asing (Money Changer)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1385	Penyelenggara Sistem Perdagangan Alternatif	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1386	Pengelola Sentra Dana Berjangka	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1387	Penasihat Berjangka	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1388	Pengelola Tempat Penyimpanan Fisik Komoditi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1389	Aktivitas Penunjang Perdagangan Berjangka Komoditi Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1390	Direksi Administrasi Efek	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1391	Kustodian (Custodian)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1392	Wali Amanat (Trustee)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1393	Perusahaan Pemeringat Efek	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1394	Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1395	Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya Ytdl	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1, B2	X
1396	Aktivitas Penilai Risiko Asuransi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1397	Aktivitas Penilai Kerugian Asuransi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1398	Aktivitas Agen Asuransi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1399	Aktivitas Pialang Asuransi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1400	Aktivitas Pialang Reasuransi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1401	Aktivitas Agen Penjamin	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1402	Aktivitas Broken Penjaminan	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1403	Aktivitas Broken Penjaminan Modal	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1404	Aktivitas Konsultan Aktuaria	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1405	Aktivitas Pemeringat Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Dan Kongrat	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1406	Aktivitas Penunjang Asuransi, Dan Dana Pensiun Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1407	Manajer Investasi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1408	Manajer Investasi Syariah	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X	X	X	B1	X
1409	Penasihat Investasi Perorangan	X	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B1, B2	T4, B2	B2	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B1	X				

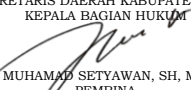
1473		Aktivitas Desain Komunikasi Visual/Desain Grafis	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1474		Aktivitas Desain Khusus Film, Video, Program Tv, Animasi Dan Komik	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1475		Aktivitas Desain Konten Game	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1476		Aktivitas Desain Konten Kreatif Lainnya	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1477		Aktivitas Fotografi	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1478		Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei Dan Pemetaan	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1479		Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 1	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1480		Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 2	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1481		Aktivitas Sertifikasi Profesi Pihak 3	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1482		Kivitas Sertifikasi Personel Independen	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1483		Aktivitas Penerjemah/Alai Interpreter	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1484		Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1485		Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya Ytld	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X
1486		Aktivitas Kesehatan Hewan	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	I	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1487		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1488		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Rekreasi Dan Olahraga	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	B1	B1	I	B1	X	X	X	B1	X
1489		Aktivitas penyewaan kaset video, CD, VCD/DVD dan sejenisnya	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1490		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Pesta	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1491		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1492		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Hasil Pencetakan Dan Penerbitan	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1493		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Banga Dan Tanaman Hias	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1494		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Musik	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1495		Aktivitas Penyewaan Dansewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Keperluan Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya Ytld	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1496		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	I	X	B1	X
1497		Aktivitas Penyewaan Dan Swa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	I	X	B1	X
1498		Aktivitas Penyewaan Dan Swa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Udara	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	I	X	B1	X
1499		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Lainnya	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	I	X	B1	X
1500		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Perckam Gambar & Editing	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1501		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat-Alat Banga Teknologi Digital	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1502		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Alat Kebutuhan Mice	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1503		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin An Peralatan Industri Kreatif Lainnya	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1504		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Industri Pengolahan	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	B1	T2	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	T2	T2	T2	B1	X
1505		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Perikanan Dan Peralatannya	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1506		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Kontrolasi Dan Teknik Sipil	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1507		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1508		Aktivitas Penyewaan Dan Swa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Perumahan Dan Perek Serta Peralatannya	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	I	I	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1509		Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Opsi Mesin, Peralatan Dan Barang Bervujud Lainnya Ytld	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1510		Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektial Properti, Bukan Karya Hak Cipta	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1511		Aktivitas Penyelesaian Dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1512		Aktivitas Penyelesaian Dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1513		Aktivitas Penempatan Pekerja Rumah Tangga	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1514		Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja Daring (Job Portal)	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1515		Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Waktu Tertentu	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1516		Penyediaan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Pungsi Sumber Daya Manusia	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	B1	X	B1	B1	B1	B1	B1	B1	B1	I	I	I	I	B1	X	X	X	B1	X
1517		Pelatihan Kerja Teknik Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1518		Pelatihan Kerja Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1519		Pelatihan Kerja Industri Kreatif Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1520		Pelatihan Kerja Pariwisata Dan Perhotolan Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1521		Pelatihan Kerja Bisnis Dan Manajemen Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1522		Pelatihan Kerja Pekerja Domestik Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1523		Pelatihan Kerja Pertanian Dan Perikanan Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1524		Pelatihan Kerja Pemerintah Lainnya	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1525		Pelatihan Kerja Teknik Swasta	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1526		Pelatihan Kerja Teknologi Informasi Dan Komunikasi Swasta	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1527		Pelatihan Kerja Industri Kreatif Swasta	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X
1528		Pelatihan Kerja Pariwisata Dan Perhotelan Swasta	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B2	T4, B1	B1	X	X	T4, B1	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	B1, B2	I	I	I	I	I	X	X	X	T4, B1	X

1579		Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kehadayaan/Kesehatan/Rekreasi/Olahraga	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1580		Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Kesehatan	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1581		Administrasi Pelayanan Pemerintah Bidang Sosial Lainnya Bukan Kesehatan, Pendidikan, Keagamaan, Dan Budaya	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1582		Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertanian	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1583		Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Pertambangan Dan Penggalian, Listrik, Air, Dan Gas	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	1	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1584		Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perindustrian	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1585		Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1586		Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Konstruksi	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1587		Kegiatan Lembaga Bidang Perdagangan Dan Pariwisata	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1588		Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Perhubungan	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1589		Kegiatan Lembaga Pemerintahan Bidang Ketenagakerjaan	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1590		Kegiatan Lembaga Pemerintahan Untuk Menciptakan Efisiensi Produksi Dan Bisnis Lainnya	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1591		Hubungan Luar Negeri	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1592		Lembaga Pertahanan Dan Angkatan Bersenjata	1	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1593		Angkatan Darat	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	1	1	B1, B2	X	
1594		Angkatan Udara	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	1	1	B1, B2	X	
1595		Angkatan Laut	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	1	1	B1, B2	X	
1596		Kepolisian	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	1	1	B1, B2	X	
1597		Pertahanan Sipil	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	1	1	B1, B2	X	
1598		Lembaga Pengadilan	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	1	B1, B2	X
1599		Badan Nasional Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1600		Jamuan Sosial Wajib	X	X	X	X	X	X	T4, B2	T4, B2	T4, B2	B2	X	X	B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1601	Sarana Pelayanan Umum	Pendidikan Dasar/Ibtidaiyah Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1602		Pendidikan Menengah Pertama/Tsanawiyah Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1603		Pendidikan Dasar/Ibtidaiyah Swasta	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1604		Pendidikan Menengah Pertama/Tsanawiyah Swasta	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1605		Pendidikan Taman Kanak-Kanak Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1606		Pendidikan Taman Kanak-Kanak Swasta/Raudatul Athidul/Raudatul Adhidi	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1607		Pendidikan Kelompok Bermain	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1608		Pendidikan Taman Penitigan Anak	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1609		Pendidikan Taman Kanak-Kanak Luar Biasa	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1610		Pendidikan Anak Usia Dini Sejenis Lainnya	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1611		Satuan Pendidikan Kejasama Kelompok Bermain	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1612		Satuan Pendidikan Kejasama Taman Kanak-Kanak	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1613		Satuan Pendidikan Kejasama Pendidikan Dasar	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1614		Satuan Pendidikan Kejasama Pendidikan Menengah Pertama	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1615		Satuan Pendidikan Anak Usia Dini/Kind Al-Quran	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1616		Satuan Pendidikan Muadalah/Pendidikan Dinyah Formal Ula	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1617		Satuan Pendidikan Muadalah/Pendidikan Dinyah Formal Wustha	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1618		Satuan Pendidikan Pesantren Pengkajian Kitab Kuning Ula	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1619		Satuan Pendidikan Pesantren Pengkajian Kitab Kuning Wustha	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1620		Satuan Pendidikan Keagamaan Anak Usia Dini	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1621		Satuan Pendidikan Keagamaan Dasar	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1622		Satuan Pendidikan Keagamaan Menengah Pertama	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1623		Pendidikan Menengah Atas/Aliyah Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1624		Pendidikan Menengah/Aliyah Swasta	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1625		Pendidikan Menengah Kejuruan Dan Teknis/Aliyah Kejuruan Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1626		Pendidikan Menengah Kejuruan /Aliyah Kejuruan Swasta	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1627		Satuan Pendidikan Kejasama Pendidikan Menengah Atas	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1628		Satuan Pendidikan Kejasama Pendidikan Menengah Kejuruan	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1629		Satuan Pendidikan Muadalah/Pendidikan Dinyah Formal Ulya	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1630		Satuan Pendidikan Pesantren Pengkajian Kitab Kuning Ulya	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1631		Satuan Pendidikan Muadalah Wustha Dan Ulya	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1632		Satuan Pendidikan Keagamaan Menengah	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1633		Pendidikan Tinggi Akademik Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1634		Prodidikan Tinggi Vokasi Dan Profesi Pemerintah	X	X	X	X	X	X	T4	B2	B2	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1									

1692		Aktivitas Sosial Swasta Tanpa Akomodasi Lainnya Yuti	X	X	X	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1693		Aktivitas Seni Pertunjukan	X	X	X	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1694		Aktivitas Penunjang Seni Pertunjukan	X	X	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1695		Pekahu Kreatif Seni Pertunjukan	X	X	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1696		Pelaku Kreatif Seni Musik	X	X	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1697		Aktivitas Pelaku Kreatif Seni Rupa	X	X	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1698		Aktivitas Penulis Dan Pekerja Sastra	X	X	X	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1699		Jurnalis Berita Independen	X	X	X	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1700		Aktivitas Pekerja Seni Dan Pekerja Kreatif Lainnya	X	X	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1701		Aktivitas Impresariat Bidang Seni Dan Festival Seni	X	X	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1702		Aktivitas Operasional Fasilitas Seni	X	X	X	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1703		Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya	X	X	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	B1, B2	X	B1	B1	B1	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	B1, B2	X	
1704		Perpustakaan Dan Arsip Pemerintah	X	X	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1705		Perpustakaan Dan Arsip Swasta	X	X	X	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1706		Museum Yang Dikelola Pemerintah	X	X	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1707		Museum Yang Dikelola Swasta	X	X	X	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1708		Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Pemerintah	X	1	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1709		Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya Yang Dikelola Swasta	X	1	T1, B1	X	X	X	T4	T4, B2	T4	B2	X	X	T4, B1, B2	X	B1, B2	B1, B2	B1, B2	1	1	1	1	1	B2	B2	1	X	X	X	T4, B1, B2	X	
1710		Taman Budaya	1	1	1	1	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	B2	1	B2	B2	B2	B2	B2	B2	1	1	1	1	X	X	X	B2	X	
1711	Aktivitas Taman, Hiburan, Wisata	Wisata Budaya Lainnya	1	1	1	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	B2	1	B2	B2	B2	B2	B2	B2	B2	1	1	1	1	X	X	X	B2	X	
1712		Taman Konservasi Di Luar Habitat Alam (Ex-Situ)	1	1	X	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1713		Taman Nasional	1	1	X	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1714		Taman Hutan Raya	1	1	X	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1715		Taman Wisata Alam	1	1	X	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1716		Suaka Margasatwa	1	1	X	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1717		Taman Laut	1	1	X	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1718		Kawasan Buru	1	1	X	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1719		Hutan Lindung	1	1	X	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
1720			Aktivitas Kawasan Alam Lainnya	1	1	X	X	T4	1	1	T4, B2	1	B2	X	X	1	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
1721			Aktivitas Perjudian Dan Pertaruhan	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	B2, B4	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	X	X	X	B2, B4	X
1722			Fasilitas Stadion	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	B2, B4	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	X	X	X	B2, B4	X
1723			Fasilitas Sirkuit	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	B2, B4	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	X	X	X	B2, B4	X
1724			Fasilitas Gelanggang/Arena	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	B2, B4	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	X	X	X	B2, B4	X
1725			Fasilitas Lapangan	X	X	1	X	X	X	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	X	X	B2, B4	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	X	X	X	B2, B4	X
1726			Fasilitas Olahraga Beladiri	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B2, B4	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	X	X	X	B2, B4	X
1727			Fasilitas Pusat Kebugaran/Fitness Center	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B2, B4	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	X	X	X	B2, B4	X
1728		Pengelolaan Fasilitas Olahraga Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B2, B4	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	X	X	X	B2, B4	X	
1729		Klub Sepak Bola	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B1, B2	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	1	X	X	X	B1, B2	X
1730		Klub Golf	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B1, B2	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	1	X	X	X	B1, B2	X
1731		Klub Renang	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B1, B2	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	1	X	X	X	B1, B2	X
1732		Klub Tenis Lapangan	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B1, B2	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	1	X	X	X	B1, B2	X
1733		Klub Tinju	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B1, B2	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	1	X	X	X	B1, B2	X
1734		Klub Beladiri	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B1, B2	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	1	X	X	X	B1, B2	X
1735		Klub Kebugaran/Fitness Dan Binaraga	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B1, B2	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4	1	1	1	1	B2, B4	B2, B4	1	X	X	X	B1, B2	X
1736		Klub Bowling	X	X	X	X	X	X	X	B2, B4	T4, B2	B2, B4	B2, B4	X	X	B1, B2	X	B2, B4	B2, B4	B2, B4	B2, B4												

1768		Aktivitas Organisasi Ilmu Pengetahuan Alam Dan Teknologi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1	T1, B1	T1, B1	1	1	1	1	1	1	1	1	X	X	X	T1, B1	X		
1769		Aktivitas Organisasi Buruh	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1	T1, B1	T1, B1	1	1	1	1	1	1	1	1	X	X	X	T1, B1	X		
1770		Aktivitas Organisasi Keagamaan	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1	T1, B1	T1, B1	1	1	1	1	1	1	1	1	X	X	X	T1, B1	X		
1771		Aktivitas Organisasi Politik	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1	T1, B1	T1, B1	1	1	1	1	1	1	1	1	X	X	X	T1, B1	X		
1772		Aktivitas Organisasi Keanggotaan Lainnya Ytdl	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1, B1	T1, B1	T1, B1	1	1	1	1	1	1	1	1	X	X	X	T1, B1	X		
1773		Reparasi Komputer Dan Peralatan Sejenisnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2, B4	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	1	1	1	1	T2	T2	T2	T2	T2, B4	X		
1774		Reparasi Peralatan Komunikasi	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2, B4	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	1	1	1	1	T2	T2	T2	T2	T2, B4	X		
1775		Reparasi Alat-Alat Elektronik Konsumen	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2, B4	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	1	1	1	1	T2	T2	T2	T2	T2, B4	X		
1776		Reparasi Peralatan Rumah Tangga Dan Peralatan Rumah Dan Kebun	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2, B4	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	1	1	1	1	T2	T2	T2	T2	T2, B4	X		
1777		Reparasi Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2, B4	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	1	1	1	1	T2	T2	T2	T2	T2, B4	X		
1778		Reparasi Furnitur Dan Perlengkapan Rumah	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2, B4	T2	T2	T2	T2	T2	T2	T2	1	1	1	1	T2	T2	T2	T2	T2, B4	X		
1779		Aktivitas Vermak Pakaian	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2, B4	T2	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	T2	T2	T2	T2	T2, B4	X		
1780		Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	T2	T2	T2, B4	T2	T2	T2	T2	T2	T2	1	1	1	1	T2	T2	T2	T2	T2, B4	X			
1781		Aktivitas Pangkas Rambut	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1782		Aktivitas Salon Kecantikan	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1783		Rumah Pijat	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1784		Aktivitas Spa (Sante Par Aqua)	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1785		Aktivitas Kebaguran Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1786		Aktivitas Penatu	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1787		Aktivitas Pemakaman Dan Kegiatan Yhdl	X	X	X	1	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1788		Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Ytdl	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1789		Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja Dari Personil Domestik	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1790		Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1791		Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1792		Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	X	X	X	X	X	X	X	T4, B1	T4, B1	T4, B1	B1	X	X	T1, B1	X	T1	T1	T1	T2	T2	T2	1	1	1	1	X	X	X	X	T1, B1	X		
1793	Non Berusaha	Rumah Tangga	X	X	X	X	X	X	X	T4	T4	T4	T4	X	X	B1, B2	T4	1	1	1	T4	T4	T4	1	1	B1, B2	B1, B2	B1, B2	X	X	X	X	B1, B2	X	
1794		Tempat Perbadatan	X	X	X	X	X	X	X	T4	T4	T4	T4	X	X	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	B1, B2	B1, B2	1	X	X	X	1	X	
1795		Yayasan Sosial & Kemanusiaan	X	X	X	X	X	X	X	T4	T4	T4	T4	X	X	1	T4	B1	1	1	1	1	1	1	1	1	B1, B2	B1, B2	1	X	X	X	1	X	
1796		Yayasan Keagamaan	X	X	X	X	X	X	X	T4	T4	T4	T4	X	X	1	T4	B1	1	1	1	1	1	1	1	1	B1, B2	B1, B2	1	X	X	X	X	1	X
1797		Yayasan Pendidikan	X	X	X	X	X	X	X	T4	T4	T4	T4	X	X	1	T4	B1	1	1	1	1	1	1	1	1	B1, B2	B1, B2	1	X	X	X	X	1	X

Keterangan :
I = Pemanfaatan Diperbolehkan/ Dizininkan
T = Pemanfaatan Terbatas Tertentu
Klasifikasi T1 = Terbatas waktu operasional kegiatan maksimal pukul 00.00 waktu setempat
Klasifikasi T2 = Terbatas untuk kegiatan berusaha skala mikro dan kecil
Klasifikasi T3 = Terbatas jarak minimal 200 meter dengan pemanfaatan ruang sejenis dan/atau sesuai ketentuan yang berlaku
Klasifikasi T4 = Terbatas luas dengan pengurangan KDB 10% dari ketentuan dasar
B = Pemanfaatan Bersyarat Tertentu
Klasifikasi B1 = Bersyarat menyediakan lahan untuk parkir kendaraan diluar badan jalan
Klasifikasi B2 = Bersyarat menambah KDB sebesar 5%
Klasifikasi B3 = Bersyarat menyediakan ruang untuk penampungan barang / bongkar muat
Klasifikasi B4 = Bersyarat memiliki sistem pengelolaan limbah yang memadai
X = Pemanfaatan Tidak Dizininkan (Dilarang)

Salinan sesuai dengan aslinya
A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
KEPALA BAGIAN HUKUM

MUHAMMAD SETYAWAN, SH, MH
PEMBINA
Nip.49780605 200603 1 001

BUPATI KAIMANA,
CAP/TTD
HASAN ACHMAD

LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI KAIMANA
NOMOR 5 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA DETAIL TATA RUANG WILAYAH PERENCANAAN KAIMANA

TABEL KETENTUAN INTENSITAS PEMANFAATAN, KETENTUAN TATA BANGUNAN,
DAN KETENTUAN PRASARANA DAN SARANA MINIMAL

ZONA LINDUNG

Zona Hutan Lindung dengan kode HL

Sub-Zona Hutan Lindung dengan kode HL		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	5%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	0,1
c.	koefisien dasar hijau minimal	95%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	5%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	5 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	0 meter
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	0 meter
d.	jarak bebas samping minimum	0 meter
e.	jarak bebas belakang minimum	0 meter
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	sarana pendukung pengaman dan pengelolaan hutan lindung	

Zona Perlindungan Setempat dengan kode PS

Sub-Zona Perlindungan Setempat dengan kode PS		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	20%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	0,4
c.	koefisien dasar hijau minimal	30%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	25%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	10 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	0 meter
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	0 meter
d.	jarak bebas samping minimum	0 meter
e.	jarak bebas belakang minimum	0 meter
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 m berupa jalan inspeksi; b. jalur hijau; c. jaringan listrik; d. penerangan jalan umum; e. papan informasi tentang garis sempadan; f. papan himbauan pendirian bangunan; g. papan larangan buang sampah; h. tanda jalur evakuasi dan tanda rambu evakuasi; dan i. papan rambu mitigasi bencana.	

Zona Ruang Terbuka Hijau dengan kode RTH

Sub-Zona Taman Kota dengan kode RTH-2

I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	10%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	0,2
c.	koefisien dasar hijau minimal	85%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	10%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	10 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	0 meter
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	0 meter
d.	jarak bebas samping minimum	0 meter
e.	jarak bebas belakang minimum	0 meter
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
	a. jalur pejalan kaki dan <i>jogging track</i> ; b. bangku taman, lampu taman, dan tempat sampah; c. rambu jalur evakuasi bencana; d. sumur biopori; e. hidran; f. musholla; g. titik kumpul h. penerangan jalan umum; i. jaringan air bersih; j. saluran drainase; k. papan informasi; l. toilet umum; m. area untuk pedagang kaki lima; dan n. area parkir.	

Sub-Zona Pemakaman dengan kode RTH-7

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	20%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	0,2
c.	koefisien dasar hijau minimal	70%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	20%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	5 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	0 meter
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	0 meter
d.	jarak bebas samping minimum	0 meter
e.	jarak bebas belakang minimum	0 meter
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki; b. jalur pejalan kaki untuk akses pengangkutan jenazah; c. jaringan listrik; d. penerangan jalan umum; e. jaringan air bersih; f. tempat sampah; g. papan informasi; h. tempat cuci tangan dan kaki; i. toilet umum; j. parkir; dan k. sumur biopori.	

Zona Ekosistem Mangrove dengan kode EM**Sub-Zona Ekosistem Mangrove dengan kode EM**

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	15%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	0,15
c.	koefisien dasar hijau minimal	80%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	5%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	5 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	0 meter
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	0 meter
d.	jarak bebas samping minimum	0 meter
e.	jarak bebas belakang minimum	0 meter
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter berupa jalan inspeksi; b. jalur hijau; c. jaringan listrik; d. penerangan jalan umum; e. papan informasi; f. papan himbauan pendirian bangunan; g. papan larangan buang sampah; h. tanda jalur evakuasi dan tanda rambu evakuasi; dan i. papan rambu mitigasi bencana.	

Zona Badan Air dengan kode BA

Sub-Zona Badan Air dengan kode BA

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	15%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	0,3
c.	koefisien dasar hijau minimal	30%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	5%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	10 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	0 meter
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	0 meter
d.	jarak bebas samping minimum	0 meter
e.	jarak bebas belakang minimum	0 meter
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki hanya untuk kebutuhan pengelolaan badan air; b. bangunan sumber daya air; dan c. tanggul sungai.	

ZONA BUDI DAYA

Zona Perkebunan Rakyat dengan kode KR

Sub-Zona Perkebunan Rakyat dengan kode KR

Sub-Zona Perkebunan Rakyat dengan kode KR		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	40%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	0,8
c.	koefisien dasar hijau minimal	50%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	30%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	10 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. hidran umum; b. jalan untuk pertanian; c. pos kebakaran; d. jaringan listrik; e. penerangan jalan umum; dan f. jaringan air baku untuk pertanian.	

Zona Pertanian dengan kode P**Sub-Zona Tanaman Pangan dengan kode P-1**

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	40%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	0,8
c.	koefisien dasar hijau minimal	50%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	20%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	10 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. hidran umum; b. jaringan irigasi; c. jalan untuk pertanian; d. pos kebakaran; e. jaringan listrik; dan f. penerangan jalan umum.	

Sub-Zona Perkebunan dengan kode P-3		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	50%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	1
c.	koefisien dasar hijau minimal	40%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	50%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	10 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. hidran umum; b. jalan untuk pertanian; c. pos kebakaran; d. jaringan listrik; e. penerangan jalan umum; dan f. jaringan air baku untuk perkebunan.	

Sub-Zona Peternakan dengan kode P-4		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	50%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	1
c.	koefisien dasar hijau minimal	40%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	50%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	10 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. hidran umum; b. jalan untuk pertanian; c. pos kebakaran; d. jaringan listrik; e. penerangan jalan umum; f. jaringan air baku untuk peternakan; g. pendukung kesehatan hewan; dan h. pengolahan limbah.	

Zona Pertambangan dengan kode T

Sub-Zona Pertambangan Minyak dan Gas Bumi dengan kode MG

I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,1
c.	koefisien dasar hijau minimal	20%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	70%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	15 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
	a. jalur pejalan kaki; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau berupa taman; d. parkir; e. penerangan jalan umum; f. saluran drainase; g. tempat sampah; h. lampu taman; i. papan informasi; j. toilet; k. papan rambu mitigasi bencana; l. papan larangan daerah bahaya ledakan; dan m. papan informasi.	

Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode PTL**Sub-Zona Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode PTL**

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	3,5
c.	koefisien dasar hijau minimal	20%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	80%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	25 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau berupa taman; d. parkir; e. penerangan jalan umum; f. saluran drainase; g. tempat sampah; h. lampu taman; i. papan informasi; j. toilet; k. papan rambu mitigasi bencana; l. papan larangan daerah bahaya ledakan; dan m. papan informasi.	

Zona Kawasan Peruntukan Industri dengan kode KPI
Sub-Zona Kawasan Peruntukan Industri dengan kode KPI

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	3
c.	koefisien dasar hijau minimal	30%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	60%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	25 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau berupa taman, lapangan, dan sabuk hijau; d. parkir; e. hidran; f. penerangan jalan umum; g. saluran drainase; h. tempat sampah dengan pemilahan dan TPS3R untuk Zona Kawasan Peruntukan Industri skala menengah dan besar; i. infrastruktur sistem pengelolaan air limbah non domestik (IPAL) dengan sistem individual atau komunal dengan dilengkapi sarana daur ulang air limbah dengan menambahkan bak/ kolam bioremediasi; j. air bersih untuk industri skala kecil dan menengah dapat menggunakan pdam dan/atau air tanah yang dilengkapi dengan izin pengusahaan air tanah, sedangkan untuk industri skala besar menggunakan air permukaan yang dilengkapi dengan alat pengolahan air permukaan; k. jaringan listrik; l. jaringan telekomunikasi seluler/fiber optik; m. toilet; n. papan rambu mitigasi bencana; o. papan informasi; p. halte untuk shelter transportasi umum; q. alat pengendali pencemaran udara, air dan tanah (untuk industri menengah dan besar); r. dilengkapi papan penyuluhan dan peringatan; dan s. cerobong asap ditentukan berdasarkan baku mutu emisi kegiatan industri.	

Zona Pariwisata dengan kode W

Sub-Zona Pariwisata dengan kode W

I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	3
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	60%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	25 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. dilengkapi prasarana pendukung; d. ruang terbuka hijau dapat berupa taman lingkungan, lapangan olahraga, dan jalur hijau; e. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>) pembatas, koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; f. hidran untuk kemudahan akses pemadam kebakaran; g. akses jalan untuk pemadam; h. tempat sampah dan sistem pengolahan sampah; i. prasarana pembuangan limbah domestik dengan sistem individual atau komunal; j. drainase lingkungan; k. jaringan air bersih perpipaan; l. jaringan listrik; a. jaringan telekomunikasi seluler; b. halte untuk shelter transportasi umum; c. pelayanan informasi dan orientasi wisata: pusat informasi wisata, penunjuk arah dan peta lokasi, dan panduan digital; d. penunjang kesehatan dan keselamatan pos keamanan, pos medis, rambu keselamatan; e. toilet umum dan tempat cuci tangan; dan f. papan informasi berupa peta interaktif dan aplikasi panduan.	

Zona Perumahan dengan kode R

Sub-Zona Perumahan Kepadatan Tinggi dengan kode R-2

I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	85%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,5
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	luas kaveling minimum	100 meter persegi
e.	koefisien wilayah terbangun maksimum	75%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	15 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
Prasarana dan sarana minimal untuk 1 kavling rumah: - jaringan listrik; - jaringan air minum; - tempat sampah dengan pemilahan; - ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; dan - sarana prasarana pemadam kebakaran (apar). Prasarana dan sarana minimal untuk 1 kawasan perumahan: - jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; - dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; - ruang terbuka hijau dapat berupa taman RT/RW, lapangan olahraga dan jalur hijau ataupun pemakaman skala perumahan; - ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir, pembatas koridor, taman bermain, dan lapangan olahraga; - hidran umum; - akses jalan untuk pemadam kebakaran; - penerangan jalan umum; - jaringan telekomunikasi; - jaringan drainase; - prasarana pembuangan limbah; - tempat penampungan sementara; - fasilitas pendidikan; - fasilitas kesehatan; - fasilitas peribadatan; dan - fasilitas sosial budaya.		

Sub-Zona Perumahan Kepadatan Sedang dengan kode R-3

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	80%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,4
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	luas kaveling minimum	150 meter persegi
e.	koefisien wilayah terbangun maksimum	80%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	15 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	Prasarana dan sarana minimal untuk 1 kavling rumah: - jaringan listrik; - jaringan air minum; - tempat sampah dengan pemilahan; - ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; dan - sarana prasarana pemadam kebakaran (apar). Prasarana dan sarana minimal untuk 1 kawasan perumahan: - jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; - dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; - ruang terbuka hijau dapat berupa taman RT/RW, lapangan olahraga dan jalur hijau ataupun pemakaman skala perumahan; - ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir, pembatas koridor, taman bermain, dan lapangan olahraga; - hidran umum; - akses jalan untuk pemadam kebakaran; - penerangan jalan umum; - jaringan telekomunikasi; - jaringan drainase; - prasarana pembuangan limbah; - tempat penampungan sementara; - fasilitas pendidikan; - fasilitas kesehatan; - fasilitas peribadatan; dan - fasilitas sosial budaya.	

Sub-Zona Perumahan Kepadatan Rendah dengan kode R-4

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,1
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	luas kaveling minimum	200 meter persegi
e.	koefisien wilayah terbangun maksimum	70%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	15 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	Prasarana dan sarana minimal untuk 1 kavling rumah: a. jaringan listrik; b. jaringan air minum; c. tempat sampah dengan pemilahan; d. ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; dan e. sarana prasarana pemadam kebakaran (apar). Prasarana dan sarana minimal untuk 1 kawasan perumahan: a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman RT/RW, lapangan olahraga dan jalur hijau ataupun pemakaman skala perumahan; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir, pembatas koridor, taman bermain, dan lapangan olahraga; e. hidran umum; f. akses jalan untuk pemadam kebakaran; g. penerangan jalan umum; h. jaringan telekomunikasi; i. jaringan drainase; j. prasarana pembuangan limbah; k. tempat penampungan sementara; l. fasilitas pendidikan; m. fasilitas kesehatan; n. fasilitas peribadatan; dan o. fasilitas sosial budaya.	

Zona Sarana Pelayanan Umum dengan kode SPU

Sub-Zona SPU Skala Kota dengan kode SPU-1

I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,8
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	70%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	20 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman RT/RW, lapangan olahraga, jalur hijau ataupun ruang rterbuka hijau privat minimal 10 persen; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>), pembatas koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran umum; f. akses jalan untuk pemadam kebakaran; g. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); h. jaringan listrik; i. penerangan jalan umum; j. jaringan air minum; k. jaringan telekomunikasi; l. jaringan drainase; m. prasarana pembuangan limbah; n. tempat sampah dengan pemilahan; dan o. halte untuk <i>shelter</i> transportasi umum.	

Sub-Zona SPU Skala Kecamatan dengan kode SPU-2

Sub-Zona SPU Skala Kecamatan dengan kode SPU-2		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,8
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	70%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	20 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman RT/RW, lapangan olahraga, jalur hijau ataupun ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>), pembatas koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran umum; f. akses jalan untuk pemadam kebakaran; g. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); h. jaringan listrik; i. penerangan jalan umum; j. jaringan air minum; k. jaringan telekomunikasi; l. jaringan drainase; m. prasarana pembuangan limbah; n. tempat sampah dengan pemilahan; dan o. halte untuk <i>shelter</i> transportasi umum.	

Sub-Zona SPU Skala Kelurahan dengan kode SPU-3		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,8
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	70%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	20 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman RT/RW, lapangan olahraga, jalur hijau ataupun ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>), pembatas koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran umum; f. akses jalan untuk pemadam kebakaran; g. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); h. jaringan listrik; i. penerangan jalan umum; j. jaringan air minum; k. jaringan telekomunikasi; l. jaringan drainase; m. prasarana pembuangan limbah; n. tempat sampah dengan pemilahan; dan o. halte untuk <i>shelter</i> transportasi umum.	

Zona Campuran dengan kode C

Sub-Zona Campuran Intensitas Tinggi dengan kode C-1

I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	85%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	5,1
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	85%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	30 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman RT/RW, lapangan olahraga, jalur hijau ataupun ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir, pembatas koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran umum; f. akses jalan untuk pemadam kebakaran; g. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); h. jaringan listrik; i. penerangan jalan umum; j. jaringan air minum; k. jaringan telekomunikasi; l. jaringan drainase; m. prasarana pembuangan limbah; n. tempat sampah dengan pemilahan; o. tempat penampungan sementara; p. fasilitas peribadatan; q. area bongkar muat; r. area untuk pedagang kaki lima dan UMKM; s. halte untuk shelter transportasi umum; t. alat pengendali pencemaran udara, air dan tanah (untuk industri menengah dan besar); u. untuk industri dilengkapi papan penyuluhan dan peringatan; dan v. cerobong asap ditentukan berdasarkan baku mutu emisi kegiatan industri.	

Sub-Zona Campuran Intensitas Menengah/Sedang dengan kode C-2

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	75%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	4,5
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	75%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	30 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman RT/RW, lapangan olahraga, jalur hijau ataupun ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir, pembatas koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran umum; f. akses jalan untuk pemadam kebakaran; g. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); h. jaringan listrik; i. penerangan jalan umum; j. jaringan air minum; k. jaringan telekomunikasi; l. jaringan drainase; m. prasarana pembuangan limbah; n. tempat sampah dengan pemilahan; o. tempat penampungan sementara; p. fasilitas peribadatan; q. area bongkar muat; r. area untuk pedagang kaki lima dan UMKM; s. halte untuk shelter transportasi umum; t. alat pengendali pencemaran udara, air dan tanah (untuk industri menengah dan besar); u. untuk industri dilengkapi papan penyuluhan dan peringatan; dan v. cerobong asap ditentukan berdasarkan baku mutu emisi kegiatan industri.	

Zona Perdagangan dan Jasa dengan kode K

Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala Kota dengan kode K-1

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	4,9
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	70%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	35 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman lingkungan, lapangan olahraga, jalur hijau ataupun ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>) pembatas, koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran, kemudahan akses pemadam kebakaran; f. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); g. jaringan listrik; h. penerangan jalan umum; i. akses jalan untuk pemadam; j. tempat sampah dengan pemilahan; k. prasarana pembuangan limbah domestik dengan sistem individual atau komunal; l. drainase lingkungan; m. jaringan air bersih perpipaan; n. jaringan telekomunikasi seluler; o. fasilitas peribadatan; p. area bongkar muat; q. area untuk pedagang kaki lima dan UMKM; dan r. halte untuk <i>shelter</i> transportasi umum.	

Sub-Zona Perdagangan dan Jasa Skala WP dengan kode K-2		
I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	4,2
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	70%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	30 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	1 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	1 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman lingkungan, lapangan olahraga, jalur hijau ataupun ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>) pembatas, koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran, kemudahan akses pemadam kebakaran; f. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); g. jaringan listrik; h. penerangan jalan umum; i. akses jalan untuk pemadam; j. tempat sampah dengan pemilahan; k. prasarana pembuangan limbah domestik dengan sistem individual atau komunal; l. drainase lingkungan; m. jaringan air bersih perpipaan; n. jaringan telekomunikasi seluler; o. fasilitas peribadatan; p. area bongkar muat; q. area untuk pedagang kaki lima dan UMKM; dan r. halte untuk <i>shelter</i> transportasi umum.	

Zona Perkantoran dengan kode KT

Sub-Zona Perkantoran dengan kode KT

I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,8
c.	koefisien dasar hijau minimal	20%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	70%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	20 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman lingkungan, lapangan olahraga, jalur hijau ataupun ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>) pembatas, koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran; f. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); g. penerangan jalan umum; h. akses jalan untuk pemadam; i. tempat sampah dengan pemilahan; j. prasarana pembuangan limbah domestik dengan sistem individual atau komunal; k. drainase lingkungan; l. jaringan air bersih perpipaan; m. jaringan listrik untuk perkantoran; n. jaringan telekomunikasi seluler; o. fasilitas peribadatan; p. fasilitas <i>fotocopy</i> dan toko alat tulis kantor; q. fasilitas tempat makan; dan r. halte untuk <i>shelter</i> transportasi umum.	

Zona Pengelolaan Persampahan dengan kode PP

Sub-Zona Pengelolaan Sampah dengan kode PP

I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	50%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	1,5
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	50%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	15 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa jalur hijau dan dapat berfungsi <i>buffer zone</i> ; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>) pembatas koridor; e. hidran; f. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); g. penerangan jalan umum; h. akses jalan untuk pemadam; i. tempat sampah dengan pemilahan; j. prasarana pembuangan limbah domestik dengan sistem individual atau komunal; k. drainase lingkungan; l. jaringan listrik; m. jaringan telekomunikasi seluler; dan n. kantor/area pengelola.	

Zona Transportasi dengan kode TR

Sub-Zona Transportasi dengan kode TR

I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	70%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,8
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	70%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	20 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman lingkungan, jalur hijau ataupun ruang terbuka hijau privat minimal 10 persen serta vegetasi pembatas atau peredam polusi udara; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>) pembatas koridor; e. hidran; f. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); g. penerangan jalan umum; h. akses jalan untuk pemadam; i. tempat sampah dengan pemilahan; j. prasarana pembuangan limbah domestik dengan sistem individual atau komunal; k. drainase lingkungan; l. jaringan air bersih perpipaan; m. jaringan listrik untuk perkantoran; n. jaringan telekomunikasi seluler/fiber optik; o. fasilitas peribadatan; p. fasilitas penunjang berupa toilet umum; dan q. kantor pengelola.	

Zona Pertahanan dan Keamanan dengan kode HK

Sub-Zona Pertahanan dan Keamanan dengan kode HK

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	80%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	2,4
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	60%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	15 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman, lapangan olahraga, jalur hijau dan dapat pula berfungsi <i>buffer zone</i> ; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan <i>parkir off street</i>) pembatas, koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran; f. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); g. akses jalan untuk pemadam; h. tempat sampah dengan pemilahan; i. prasarana pembuangan limbah domestik dengan sistem individual atau komunal; j. drainase lingkungan; k. jaringan air bersih perpipaan; l. jaringan listrik untuk perkantoran; m. jaringan telekomunikasi seluler; n. fasilitas peribadatan; dan o. terdapat sarana prasarana jalan/jembatan memiliki kekuatan 40/60 ton.	

Zona Peruntukan Lainnya dengan kode PL

Sub-Zona Pergudangan dengan kode PL-6

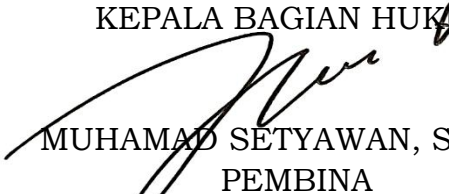
I Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang		
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	60%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	1,8
c.	koefisien dasar hijau minimal	10%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	60%
II Ketentuan Tata Bangunan		
a.	ketinggian bangunan maksimum	15 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	jalan kolektor: $\frac{1}{2}$ Rumija + 1 meter jalan lokal: $\frac{1}{2}$ Rumija jalan lingkungan: $\frac{1}{2}$ Rumija
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	2 meter kecuali ada izin merapat
d.	jarak bebas samping minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
e.	jarak bebas belakang minimum	2 meter kecuali ada izin merapat
III Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal		
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. dilengkapi sarana pendukung jalur pejalan kaki; c. ruang terbuka hijau dapat berupa taman lingkungan, lapangan olahraga, jalur hijau ataupun rth privat minimal 10 persen; d. ruang terbuka non hijau dapat berupa parkir (lahan parkir <i>off street</i>) pembatas, koridor, taman bermain dan lapangan olahraga; e. hidran; f. sarana prasarana pemadam kebakaran (APAR); g. penerangan jalan umum; h. akses jalan untuk pemadam; i. tempat sampah dengan pemilahan; j. prasarana pembuangan limbah domestik dengan sistem individual atau komunal; k. drainase lingkungan; l. jaringan air bersih perpipaan; m. jaringan listrik untuk perkantoran; n. jaringan telekomunikasi seluler; dan o. halte untuk <i>shelter</i> transportasi umum.	

Zona Badan Jalan dengan kode BJ
Sub-Zona Badan Jalan dengan kode BJ

I	Ketentuan Intensitas Pemanfaatan Ruang	
a.	koefisien dasar bangunan maksimum	20%
b.	koefisien lantai bangunan maksimum	0,4
c.	koefisien dasar hijau minimal	20%
d.	koefisien wilayah terbangun maksimum	5%
II	Ketentuan Tata Bangunan	
a.	ketinggian bangunan maksimum	10 meter
b.	garis sempadan bangunan minimum	0 m
c.	jarak bebas antar bangunan minimal	0 m
d.	jarak bebas samping minimum	0 m
e.	jarak bebas belakang minimum	0 m
III	Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal	
	a. jalur pejalan kaki lebar 1,5 meter; b. hidran umum; c. fasilitas penyeberangan; d. jaringan listrik; e. penerangan jalan umum; f. rambu-rambu lalu lintas; dan g. rambu dan jalur evakuasi bencana.	

BUPATI KAIMANA,
CAP/TTD
HASAN ACHMAD

Salinan sesuai dengan aslinya
 A.n. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KAIMANA
 KEPALA BAGIAN HUKUM


 MUHAMAD SETYAWAN, SH, MH
 PEMBINA
 Nip. 19780605 200603 1 001